

MANUAL PERLINDUNGAN
UNTUK
PARA PEMBELA HAK ASASI MANUSIA

DITELITI DAN DITULIS OLEH ENRIQUE EGUEREN
PEACE BRIGADES INTERNATIONAL, KANTOR EROPA (PBI BEO)

DITERBITKAN OLEH FRONT LINE
THE INTERNATIONAL FOUNDATION FOR THE PROTECTION OF
HUMAN RIGHT DEFENDERS

Diterbitkan oleh Front Line 2005
The International Foundation for the Protection of Human Rights Defenders
16 Idrone Lane, Off Bath Place, Blackrock, County Dublin, Ireland

Hak Cipta © 2005 oleh Front Line dan PBI/BEO
Manual ini dibuat untuk kepentingan para pembela hak asasi manusia dan dapat dikutip atau disalin selama sumber / penulisnya dicantumkan.

Salinan manual bahasa Inggris dapat diperoleh dari
info@frontlinedefenders.org dan pbibeo@biz.tiscali.be

Seharga €20 ditambah biaya pos dan pengemasan

Untuk mendapatkan/memesan Manual ini silahkan hubungi :

PBI-European Office

38, Rue Saint-Christophe, 1000 Bruxelles (Belgium)
Tel/fax + 32 (0)2 511 14 98
pbibeo@biz.tiscali.be

Front Line

16 Idrone lane, Off Bath Place, Blackrock, County Dublin, Ireland
tel: +353 1212 3750 fax: +353 1212 1001
protectionmanual@frontlinedefenders.org

Untuk memesan manual bahasa Indonesia silahkan hubungi:
PBI Proyek Indonesia
PeMad Building, Jl. Damai Mudal RT. 01/19,
Ngaglik, Sariharjo, Sleman, Yogyakarta,
Indonesia
Tel/Fax: +62 (0)274 4463996
Pbi_icc@yahoo.com

Manual ini sedang diterjemahkan ke dalam Bahasa Perancis, Spanyol,
Rusia, Arab oleh Front Line (serta juga dalam beberapa bahasa lain)

Manual ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh PBI Proyek
Indonesia dan bisa dapat diperoleh dari pbi_icc@yahoo.com

ISBN: 0-9547883-1-1

Kata Pengantar oleh Hina Jilani

Dalam pekerjaan saya selaku Perwakilan Khusus dari sekretaris Jenderal untuk Pembela Hak Asasi Manusia, dengan sangat prihatin saya melihat adanya peningkatan sejumlah laporan mengenai pelanggaran hak asasi manusia yang serius terhadap para pembela HAM dan adanya pergeseran yang nyata dari penargetan tingkat-rendah, seperti intimidasi dan pelecehan, menuju pelanggaran yang lebih serius seperti penyerangan dan ancaman terhadap integritas fisik para pembela HAM yang terbunuh karena pekerjaan mereka.

Jelas di sini bahwa tanggung jawab utama atas perlindungan terhadap para pembela hak asasi manusia berada pada tangan Pemerintah seperti telah diatur dalam pernyataan PBB mengenai Pembela Hak Asasi Manusia.

Namun demikian, tingkat resiko yang dihadapi oleh para pembela hak asasi manusia sehari-hari adalah sedemikian besarnya sehingga juga menjadi penting untuk menemukan cara lain untuk memperkuat perlindungan mereka. Dalam hal ini saya berharap bahwa Manual Perlindungan ini akan mendukung pembela hak asasi manusia dalam mengembangkan rencana keamanan dan mekanisme perlindungan mereka sendiri. Banyak pembela hak asasi manusia yang sangat sibuk dengan pekerjaan mereka untuk melindungi orang lain sehingga mereka kurang memperhatikan keamanan mereka sendiri. Penting bagi kita semua yang terlibat dalam kerja untuk hak asasi manusia untuk memahami bahwa kita harus peduli terhadap keamanan, tidak hanya bagi diri kita sendiri tetapi juga untuk orang yang bekerja dengan kita dan untuk siapa kita bekerja.

Hina Jilani
Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal PBB untuk Pembela Hak Asasi Manusia

¹ Pernyataan atas Hak dan Tanggung Jawab Perorangan, Kelompok, dan Badan Masyarakat untuk Mempromosikan dan Menghormati Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Fundamental

F

ront line

Front Line didirikan di Dublin pada tahun 2001 dengan tujuan khusus untuk melindungi para Pembela Hak Asasi manusia, orang-orang yang bekerja, tanpa kekerasan, untuk salah satu atau semua hak yang diakui dalam Pernyataan Umum Hak Asasi Manusia. Front Line bertujuan untuk menangani beberapa kebutuhan yang dikenali oleh para pembela HAM sendiri, termasuk perlindungan, jejaring, pelatihan dan akses terhadap mekanisme tematik dan negara PBB dan organisasi regional lainnya.

Fokus utama front Line adalah pada para pembela hak asasi manusia yang dalam bahaya, baik sementara ataupun permanen karena pekerjaan yang mereka lakukan untuk rekan senegara mereka. Front Line menjalankan program kecil pemberian bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan keamanan para pembela HAM yang secara langsung terancam bahaya. Dalam situasi darurat Front Line dapat memberi fasilitas pemindahan sementara.

Front Line melakukan riset dan menerbitkan laporan-laporan mengenai situasi para pembela hak asasi manusia di beberapa negara tertentu. Organisasi ini juga mengembangkan bahan-bahan sumber dan paket-paket pelatihan untuk para pembela hak asasi manusia, serta juga memfasilitasi jejaring dan pertukaran antara para pembela HAM di berbagai belahan dunia. Proyek-proyek Front Line biasanya dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi-organisasi hak asasi manusia nasional tertentu.

Front Line mempromosikan kesadaran terhadap Pernyataan Umum Hak Asasi Manusia dan bekerja untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dan standar-standar yang ditetapkan dalam Pernyataan mengenai Hak dan Tanggung Jawab individu, kelompok dan Badan Masyarakat untuk Mempromosikan dan Melindungi Hak Asasi dan Kebebasan Fundamental yang Diakui Secara Universal (dikenal sebagai Pernyataan mengenai Pembela hak Asasi Manusia), diketahui, dihormati dan dipatuhi di seluruh dunia.

Front Line mempunyai status konsultatif khusus dengan Dewan Ekonomi dan Sosial Persatuan Bangsa-Bangsa.

Front Line mempunyai status badan amal (CHY NO 14029), independen, dan tidak memihak.

Untuk mendukung pekerjaan ini Front Line bergantung sepenuhnya pada kemurahan hati pendanaan perorangan dan organisasi. Front Line sangat beruntung karena sejak dimulainya tahun 2001 telah menerima pendanaan dari berbagai sumber dan dengan penuh syukur menerima sumbangan dari perseorangan.

Dengan Pengurus: Denis O'Brien (Chairman), Mary Lawlor (Director), Pierre Sané, Kieran Mulvey, Noeline Blackwell, Michel Forst, David Sykes. Dewan Pimpinan: Hanan Ashrawi, Robert Badinter, Bono, Yang Mulia The Dalai Lama, Indai Lourdes Sajor, Wangarai Muta Maathai, Martin O'Brien, Adolfo Perez Esquivel, Desmond Tutu.

P

bi

Peace Brigades International (PBI) adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang melindungi pembela hak asasi manusia dan mempromosikan transformasi konflik tanpa kekerasan.

Apabila diundang, PBI akan mengirim tim relawannya ke daerah-daerah penindasan dan konflik. Para relawan menyertai para pembela hak asasi manusia dan organisasi mereka ketika terancam oleh kekerasan politis. Para pelaku pelanggaran hak asasi manusia biasanya tidak ingin dunia mengetahui perbuatan mereka. Kehadiran para relawan secara fisik sebagai pengamat, bersama dengan jejaring dan kegiatan advokasi mereka yang ekstensif, dan jaringan dukungan internasional yang luas membantu mencegah terjadinya permusuhan dan serangan terhadap para pembela HAM. Dengan cara ini PBI bermaksud untuk menciptakan ruang untuk para pembela hak asasi manusia untuk bekerja demi keadilan sosial dan hak asasi manusia. PBI mempunyai Dewan Pengurus Internasional, sebuah Kantor Internasional di London dan Kelompok-Kelompok nasional atau gabungan 17 negara, serta juga beberapa proyek di bidang ini.

Kantor Eropa Peace Brigades International berada di Brussels (Belgia). Isi Manual ini adalah salah satu hasil dari pekerjaan Unit Riset dan Pelatihan mereka.

Anda bisa mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PBI di <http://www.peacebrigades.org/>

Dan untuk Kantor Eropa PBI di <http://www.peacebrigades.org/beo.html>

Pengantar

Front Line didirikan dengan mandat untuk bekerja secara eksklusif pada perlindungan para pembela hak asasi manusia. Sangat disayangkan pekerjaan sehari-hari kita memperjelas betapa peningkatan keamanan dan perlindungan untuk para pembela hak asasi manusia sangat diperlukan di dunia ini dimana mereka sering mendapat serangan. Fokus utama kami adalah untuk meningkatkan tekanan untuk meminta pertanggung jawaban pemerintah yang bertanggung jawab sesuai undang-undang hak asasi internasional untuk perlindungan pembela hak asasi manusia, yang tapi juga seringkali menjadi pelaku tindakan-tindakan penyerangan dan penindasan terhadap mereka. Namun demikian, dari umpan balik dari pembela hak asasi manusia sendiri jelas bahwa masih banyak yang juga bisa dilakukan untuk mengembangkan kapasitas mereka sendiri demi meningkatkan keamanan mereka.

Untuk itu, kami sangat antusias sekali waktu mendengar tentang proyek yang dikembangkan oleh Bina Perdamaian Internasional dengan nama "Memasyarakatkan Perlindungan", dan terutama manual untuk para pembela pembela hak asasi manusia yang diusulkan. Kami dengan segera menyetujui untuk mendanai riset dan pembuatan manual ini.

Kami sangat puas bekerja dengan Enrique Eguren sebagai penulis manual ini. Bersama dengan rekan kerjanya, dia membawa banyak sekali pengalaman mengenai masalah keamanan dan perlindungan ke dalam tugas ini. PBI juga telah mengadakan beberapa lokakarya dengan para pembela hak asasi manusia di lapangan untuk mencoba memastikan bahwa manual ini mendapatkan masukan dari mereka yang bekerja di lini depan. Dua lokakarya tersebut diadakan bersama dengan Front Line di Bokavu dan Goma, republik demokratik Kongo Timur pada bulan Mei 2004.

Tujuan front Line dalam menerbitkan manual ini adalah untuk memberikan sebuah sumber praktis yang bisa digunakan oleh pembela hak asasi manusia dalam mengembangkan rencana dan strategi keamanan dan perlindungan mereka. Manual ini disajikan lebih sebagai sebuah kerja yang belum selesai yang diharapkan bisa kita bangun dengan pengalaman bersama para pembela hak asasi manusia yang bekerja di lingkungan yang penuh permusuhan. Isi manual ini mendapat masukan dari berbagai diskusi mengenai keamanan dan perlindungan pada Mimbar Dublin untuk Pembela Hak Asasi manusia yang pertama dan kedua yang dilaksanakan pada tahun 2002 dan 2003. Akan ada kesempatan untuk diskusi yang terstruktur dan umpan balik untuk manual ini pada Mimbar Dublin yang ketiga pada bulan Oktober 2005

Manual ini mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana menganalisa resiko dan ancaman dan bagaimana mengembangkan strategi dan rencana keamanan dan perlindungan yang efektif. Diharapkan ini bisa menjadi sumber yang berguna bagi mereka yang bertanggungjawab terhadap keamanan LSM hak asasi manusia dan sebagai pendukung bagi pelatihan pembela hak asasi manusia. Kami juga memiliki rencana untuk membuat sebuah buku pegangan yang lebih singkat mengenai tips-tips dan saran-saran guna melengkapi manual pelatihan. Front Line juga sedang mengerjakan sebuah proyek Privaterra untuk membuat sebuah manual dan paket sumber yang secara khusus membicarakan masalah mengenai masalah komunikasi dan keamanan elektronik, seperti yang sedikit dirangkum pada bab 13, yang akan diterbitkan pada tahun 2005.

Kami perlu berterima kasih atas sumbangan beberapa orang yang tanpa mereka manual ini tidak akan bisa dibuat.

Marie Caraj, Pascale Boosten, Michael Schools and Christoph Klotz, rekan-rekan di Kantor Eropa PBI yang terhormat, merupakan kunci sukses proyek ini: Tak satu pun hal dapat dilakukan tanpa komitmen dan pengalaman mereka.

Teks ini diulas dan diedit oleh Mary Lawlor, Andrew Anderson, James Mehigan and Dmitri Vitaliev (Bab 13) di Front Line. Kristin Hulaas Sunde mengedit versi awal teks ini.

Bab 13 dibuat berdasarkan kerja yang dilakukan oleh Robert Guerra, Katitza Rodriguez dan Caryn Madden dari Privaterra (Canada).

Kami berhutang budi kepada Arnold Tsunga (Pengacara Zimbabwe untuk Hak Asasi Manusia), Sihem Bensedrine (Tunis, Conseil National pour les Libertés en Tunisie), Pastor Bendan Forde (Itinerant Franciscans, Colombia), Indai Sajor (mantan direktur Pusat Hak Asasi Manusia Perempuan Asia, Philippines), James Cavallaro (Direktur Kolega, Program Hak Asasi Manusia, Sekolah Hukum Harvard, Brazil), Nadejda Marques (Konsultan dan peneliti, Global Justice Center, Rio de Janeiro, Brazil) dan Marie Caraj (PBI BEO, Belgium) untuk masukan-masukan dan komentar-komentar mereka yang kami terima terhadap draft manual ini.

Rekan-rekan lain yang telah berkontribusi dengan pekerjaan mereka sendiri. Kami juga harus menyebut José Cruz dan Iduvina Hernández dari SEDEM (Guatemala), Claudia Samayoa (Guatemala), Jaime Prieto (Colombia), Emma Eastwood (UK), dan Cintia Lavandera dari Program Pembela Hak Asasi Manusia dari Amnesty International di London.

Carmen Díez Rozas yang dengan hati-hati merancang Manual ini dan membuat rancangan cetaknya, dan Montserrat Muñoz yang telah memberikan saran mengenai rancangan cetaknya dan membantu dengan ilustrasi-ilustrasinya.

Kami juga berterimakasih atas dukungan yang diberikan oleh Kerjasama Pengembangan Irlandia.

Dicetak oleh 'Print and Display'.

(Dari penulis) juga orang-orang lainnya yang telah berkontribusi dalam mengumpulkan informasi-informasi pendukung yang diperlukan untuk menulis Manual ini. Tidak mungkin untuk menyebutkan mereka satu per satu, tetapi kami ingin menyebut beberapa nama sebagian, seperti:

Untuk orang-orang PBI, dan khususnya untuk mantan rekan-rekan dekat saya di Proyek Kolumbia seperti Marga, Elena, Francesc, Emma, Tomás, Juan, Mikel, Solveig, Mirjam dan banyak lagi yang lainnya ...

Untuk Danilo, Clemencia and Abilio dan rekan-rekan mereka dari Comision Intereclesial de Justicia y Paz in Colombia. Mereka telah mengajarkan saya bagaimana hidup di dalam hati manusia.

Untuk orang-orang dari Santa Marta, in El Salvador, dan dari Cacarica, Jiguamiando dan San Jose de Apartado di Colombia. Mereka, di antara yang lain, mengajarkan kepada saya bagaimana orang-orang di pedesaan hidup dengan martabat.

Untuk orang-orang yang berkomitmen pada program pelatihan keamanan untuk para pembela HAM yang dilaksanakan oleh Layanan Konseling Proyek di Kolumbia.

Untuk nasehat dan pembelajaran dasar yang diberikan oleh REDR (London) dan Koenraad van Brabant (Belgium).

Dan untuk para pembela HAM yang sangat banyak saya temui di El Salvador, Guatemala, Colombia, Mexico, Sri Lanka, Croatia, Serbia, Kosovo, Rwanda, Democratic Republic of Congo, Ingushetia, dll. Percakapan, air mata, senyum dan pembelajaran serta komitmen yang seluas samudra...

Akhirnya, kesemuanya ini tidak akan bisa dilakukan tanpa cinta dan dedikasi dan dukungan dari Grisela dan Iker dan orang tua saya. Saya berikan cinta saya semua untuk mereka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada mereka yang tersebut di atas, dan para pembela hak asasi manusia yang telah menjadi rekan kerja kami dan memberikan banyak pelajaran untuk kami, untuk masukan-masukan mereka. Namun demikian teks akhir, dan kesalahan apapun yang mungkin ada di dalamnya, adalah tanggung jawab bersama Front Line dan PBI. Kami berharap bahwa manual ini akan menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan perlindungan dan keamanan para pembela hak asasi manusia, meski kami tahu bahwa manual ini bukanlah sebuah jaminan, dan bahwa pada akhirnya masalah ini adalah hal yang harus menjadi tanggung jawab mereka sendiri. Kami mengharapkan umpan balik dari anda.

Front Line
Peace Brigades International
March 7th, 2005

Pernyataan Pelepasan Tanggung Jawab

Isi manual ini tidak dapat dianggap mewakili posisi Yayasan Bina Perdamaian Internasional Front Line (Yayasan Internasional untuk Perlindungan Pembela Hak Asasi manusia).

Baik penulis maupun penerbit tidak menjamin bahwa informasi yang ada dalam terbitan ini adalah lengkap dan benar dan tidak akan bertanggungjawab atas adanya kerusakan yang terjadi sebagai hasil dari penggunaan buku ini. Tidak ada bagian dari manual ini yang bisa dianggap sebagai norma atau dianggap sebagai jaminan atau digunakan tanpa kriteria yang diperlukan untuk menilai resiko dan masalah keamanan yang mungkin bisa dihadapi oleh seorang pembela.

Daftar Isi

PENGANTAR	3
BAB 1 - MEMBUAT KEPUTUSAN YANG BERKUALITAS MENGENAI KEAMANAN DAN PERLINDUNGAN	9
BAB 2 - MENILAI RISIKO: ANCAMAN, KELEMAHAN DAN KAPASITAS	19
BAB 3 - MEMAHAMI DAN MENILAI ANCAMAN	33
BAB 4 - PERISTIWA KEAMANAN: DEFINISI DAN ANALISA	39
BAB 5 - MENCEGAH DAN BEREAKSI TERHADAP ANCAMAN	45
BAB 6 - MEMPERSIAPKAN SUATU STRATEGI DAN RENCANA KEAMANAN	57
BAB 7 - MENILAI KINERJA KEAMANAN ORGANISASI: RODA KEAMANAN	71
BAB 8 - MEMASTIKAN BAHWA PERATURAN DAN PROSEDUR KEAMANAN DILAKSANAKAN	77
BAB 9 - MENINGKATKAN KEAMANAN DI TEMPAT KERJA DAN DI RUMAH	85
BAB 10 - KEAMANAN DAN PEMBELA HAK ASASI MANUSIA PEREMPUAN	99
BAB 11 - KEAMANAN DI WILAYAH KONFLIK BERSENJATA	107
BAB 12 - KEAMANAN, KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI	113
LAMPIRAN: PERNYATAAN PBB MENGENAI PEMBELA HAK ASASI MANUSIA	131
BIBLIOGRAFI DAN SUMBER TAMBAHAN	139

S ebuah Manual Keamanan dan Perlindungan untuk para Pembela Hak Asasi Manusia

Para pembela Hak Asasi Manusia dalam bahaya

Hak Asasi Manusia (HAM) dijamin oleh hukum internasional tapi memastikan bahwa hak tersebut terpenuhi dan memperjuangkan kasus orang-orang yang mengalami pelanggaran HAM dapat menjadi pekerjaan yang berbahaya di pelbagai negara di seluruh dunia. Para pembela HAM seringkali merupakan satu-satunya kekuatan yang berdiri di antara manusia biasa dan kekuasaan Negara yang tanpa kendali. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan proses dan institusi yang demokratis, mengakhiri kekebalan hukum serta mempromosikan dan memberikan perlindungan HAM.

Para Pembela Hak Asasi Manusia seringkali mengalami pelecehan, penahanan, penyiksaan, pencemaran nama baik, penskorsan dari pekerjaan mereka, penolakan kebebasan berorganisasi dan kesulitan dalam mendapatkan pengakuan resmi atas organisasi mereka. Di beberapa negara mereka bahkan dibunuh atau “dihilangkan”.

Selama beberapa tahun terakhir, kesadaran umum mengenai resiko besar yang dihadapi oleh para pembela Hak Asasi Manusia telah meningkat. Resiko ini sangat mudah terlihat apabila para pembela HAM bekerja dalam situasi yang tidak bersahabat, misalnya jika hukum di sebuah Negara mengenakan sanksi pada orang-orang yang melakukan kegiatan tertentu yang menyangkut hak-hak asasi manusia. Para pembela HAM juga terancam ketika di satu sisi hukum sungguh-sungguh mengenakan sanksi pada kegiatan HAM, tetapi di sisi lain gagal menghukum orang-orang yang mengancam atau menyerang para pembela HAM. Dalam situasi di mana konflik bersenjata terjadi, resiko ini menjadi semakin besar.

Terlepas dari beberapa situasi kacau di mana hidup-mati seorang pembela HAM dapat berada di tangan tentara-tentara di sebuah pos penjaga, kekerasan terhadap para pembela HAM tidak bisa dikatakan terjadi secara acak. Dalam banyak kasus, penyerangan-penyerangan dengan kekerasan tersebut merupakan sebuah respons yang disengaja dan direncanakan dengan baik terhadap pekerjaan para pembela HAM, dan terkait dengan agenda politik atau militer yang jelas.

Tantangan-tantangan ini mengharuskan para pembela HAM untuk mengimplementasikan strategi-strategi keamanan yang komprehensif dan strategis dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Memberikan para pembela HAM nasehat yang baik atau meminta mereka untuk “menjaga diri” tidaklah cukup. Kuncinya adalah manajemen keamanan yang lebih baik. Manual ini tidak menawarkan solusi-solusi spesifik yang siap dipakai untuk segala skenario. Namun, manual ini mencoba untuk memberikan seperangkat strategi yang ditujukan untuk memperbaiki manajemen keamanan para pembela HAM.

Berbagai pelajaran mengenai keamanan yang paling efektif datang dari kalangan pembela HAM sendiri—dari pengalaman mereka sehari-hari dan lingkungan kerja mereka sendiri dan berbagai taktik dan strategi yang telah mereka kembangkan selama ini untuk melindungi orang lain dan lingkungan kerja mereka sendiri. Dengan demikian, manual ini harus dipahami sebagai suatu kerja yang tak pernah usai yang perlu terus diperbarui dan disesuaikan seiring dengan berbagai masukan yang kita kumpulkan dari para pembela Hak Asasi Manusia yang bekerja di garis depan.

Ada juga beberapa pelajaran yang perlu dipelajari dari LSM kemanusiaan internasional, yang akhir-akhir ini mulai mengembangkan berbagai aturan dan prosedur mereka sendiri untuk menjaga keamanan stafnya.

Penting untuk menyadari bahwa resiko utama bagi para pembela HAM adalah bahwa ancaman seringkali berubah menjadi penyerangan yang sebenarnya. Para penyerang memiliki kemauan, sarana, dan kekebalan hukum untuk mewujudkan ancaman menjadi tindakan nyata. Oleh karena itu, alat terbaik untuk melindungi para pembela HAM adalah tindakan politik untuk menangani sebuah permasalahan besar yang masih tersisa: Perlunya pemerintahan dan masyarakat sipil memberikan tekanan dan melakukan tindakan terhadap mereka yang hari demi hari terus mengancam, melecehkan, dan membunuh para pembela HAM. Nasehat yang diberikan di dalam manual ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan tanggung jawab dari masing-masing dan semua pemerintah untuk membela para pembela hak asasi manusia.

Namun demikian, para pembela HAM dapat meningkatkan keamanan mereka secara nyata dengan mengikuti beberapa peraturan dan prosedur yang telah dicoba dan diuji.

Manual ini adalah sebuah kontribusi sederhana terhadap sebuah tujuan yang dimiliki oleh banyak organisasi yang berbeda: melindungi pekerjaan berharga yang dilakukan oleh para pembela hak asasi manusia. Mereka adalah orang-orang yang berada di garis depan, dan mereka juga adalah tokoh utama dari manual ini.

Manual ini

Tujuan dari manual ini adalah untuk membekali para pembela hak asasi manusia dengan pengetahuan tambahan dan beberapa alat yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap keamanan dan perlindungan. Manual ini diharapkan akan mendukung pelatihan mengenai keamanan dan perlindungan serta membantu para pembela HAM untuk melakukan sendiri penilaian resiko dan menentukan peraturan dan prosedur keamanan yang sesuai dengan situasi mereka.

Manual ini adalah hasil dari proyek jangka panjang PBI pada perlindungan lapangan untuk para pembela HAM. Kita telah mempunyai kesempatan untuk belajar dan berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan ratusan pembela HAM dalam bidang ini, seperti juga dalam berbagai lokakarya, pertemuan, dan diskusi mengenai keamanan. Hampir semua isi manual ini telah digunakan dalam praktek, baik dalam pekerjaan perlindungan atau dalam lokakarya pelatihan dengan para pembela HAM. Manual ini adalah buah dari pertukaran-pertukaran tersebut, dan kita perlu banyak berterimakasih kepada para pembela HAM yang terlibat atas masukan-masukannya.

Keamanan dan Perlindungan adalah bidang yang sulit. Keduanya didasarkan pada pengetahuan terstruktur, tapi juga terpengaruh oleh sikap-sikap individu dan tingkah laku berorganisasi. Salah satu pesan utama dari manual ini adalah untuk memberikan waktu, ruang, dan tenaga yang selayaknya diberikan pada masalah keamanan, meskipun agenda kerja sangat padat dan semua pembela HAM dan organisasi mereka berada di bawah tekanan keras dan rasa takut. Ini berarti kita bergerak dari sekedar pengetahuan masing-masing individu mengenai keamanan dan menuju terciptanya suatu kebudayaan organisasi di mana keamanan adalah hal yang melekat erat di dalamnya.

Pengetahuan yang memadai mengenai suatu skenario konflik dan pemahaman mengenai logika politik lokal adalah kunci untuk menuju manajemen keamanan pembela HAM yang benar. Manual ini berisi suatu kerangka menyeluruh untuk pengelolaan keamanan beserta juga pendekatannya langkah demi langkah. Manual ini juga berisi beberapa pemikiran tentang beberapa konsep dasar seperti resiko, kelemahan, dan ancaman, dan juga beberapa usulan mengenai bagaimana meningkatkan dan mengembangkan keamanan bagi para pembela HAM dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Kami berharap bahwa topik-topik tersebut dapat membuat LSM dan para pembela HAM mampu merencanakan dan menghadapi meningkatnya tantangan-tantangan keamanan yang terjadi dalam kegiatan HAM.

Namun demikian, hal pertama yang ingin kami ingatkan pada kita semua ialah bahwa para pembela HAM mempertaruhkan keselamatan dan kehidupan mereka, dan ini adalah hal yang serius. Terkadang satu-satunya jalan untuk menyelamatkan nyawa adalah dengan bersembunyi dan kemudian lari. Kami ingin benar-benar menekankan bahwa semua teknik dan usulan yang ada di dalam manual ini bukanlah, tentu saja, satu-satunya cara berpikir mengenai masalah keamanan para pembela HAM. Manual ini telah ditulis dengan maksud baik, namun sayangnya tidak dapat menjamin keberhasilannya.

Mari Kita Perbaiki Manual ini...

Manual ini adalah sebuah kerja yang tak pernah usai, dan akan selalu perlu dikembangkan, diperbaiki, dan disempurnakan dari waktu ke waktu. Masukan anda sebagai seorang pembela HAM pada aspek apapun dalam manual ini akan sangat berharga:

Silakan kirimkan komentar dan opini apapun – khususnya yang berhubungan dengan pengalaman anda menggunakan manual ini di dalam pekerjaan anda. Dengan bantuan anda, kita dapat membuat manual ini menjadi suatu alat yang sangat berguna bagi para pembela HAM di seluruh dunia.

Kirimkan e-mail kepada kami:

- protectionmanual@frontlinedefenders.org
- pbibeo@biz.tiscali.be

Atau melalui pos kepada Front Line atau PBI

- **PBI- European Office,**
38, Rue Saint-Christophe, 1000 Bruxelles (Belgium)
Tel/fax + 32 (0)2 511 14 98
- **Front Line,**
16 Idrone lane, Off Bath Place, Blackrock, County Dublin, Ireland
tel: +353 1212 3750 fax: +353 1212 1001

Sebuah pengenalan singkat mengenai Pembela Hak Asasi Manusia.

“Pembela Hak Asasi Manusia” adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang, secara individu atau bersama-sama, melakukan tindakan untuk mempromosikan atau melindungi hak-hak asasi manusia. Para pembela hak asasi manusia dikenali terutama dari hal-hal yang mereka lakukan, dan karena itu istilah tersebut di atas paling mudah dijelaskan dengan menggambarkan tindakan-tindakan mereka dan beberapa konteks di mana mereka bekerja.

Pada tahun 1998 Sidang Umum PBB menyetujui “Pernyataan atas Hak dan Tanggung Jawab Perorangan, Kelompok, dan Bagian-bagian dari Masyarakat untuk Mempromosikan dan Melindungi Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Fundamental yang Diakui oleh secara Universal (Kemudian dikenal dengan “Pernyataan PBB mengenai Pembela Hak Asasi Manusia). Dengan kata lain, lima puluh tahun setelah Pernyataan Universal tentang Hak Asasi Manusia, dan setelah dua puluh lima tahun menegosiasikan sebuah rancangan pernyataan mengenai pembela hak asasi manusia, Persatuan Bangsa Bangsa akhirnya menyadari kenyataannya: bahwa ribuan orang bekerja mempromosikan dan menyumbang untuk perlindungan hak asasi manusia di seluruh dunia. Ini merupakan pernyataan umum yang memberikan penghargaan atas jumlah dan ragam orang-orang yang terlibat dalam mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia.

Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal PBB untuk Pembela Hak Asasi Manusia diberi mandat “untuk mencari, menerima, memeriksa, dan menanggapi informasi mengenai situasi dan hak-hak siapa pun, yang bertindak secara individu atau bersama-sama dengan orang lain, untuk mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.”

Front Line mendefinisikan pembela hak asasi manusia sebagai “seseorang yang bekerja, tanpa kekerasan, untuk semua atau hak apapun yang diabadikan dalam Pernyataan Universal Hak Asasi Manusia.” Front Line bertujuan untuk mempromosikan Pernyataan PBB mengenai Pembela Hak Asasi Manusia (Lihat halaman 113 untuk membaca teks lengkap Pernyataan tersebut).

perampokan, penyerbuan kantor, pelecehan, penahanan secara tidak sah, dipakai sebagai subjek untuk kegiatan pengintaian dan pengamatan, dll. Sayangnya ini adalah peraturan yang ada dan tidak ada pengecualian untuk para pembela HAM.

Siapa yang bertanggung jawab untuk melindungi pembela hak asasi manusia?

Pernyataan PBB mengenai Pembela Hak-hak Asasi Manusia menekankan bahwa Negaralah yang paling bertanggung jawab untuk melindungi para pembela hak asasi manusia. Pernyataan tersebut juga mengakui “pekerjaan berharga yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan organisasi dalam keikut-sertaannya dalam menghapuskan pelanggaran-pelanggaran hak asasi dan kebebasan fundamental” dan “hubungan antara perdamaian dan keamanan internasional serta penikmatan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental”.

Tetapi menurut Hina Jilani, Perwakilan Khusus Sekretaris Jenderal PBB untuk Pembela Hak Asasi Manusia, “mengungkapkan pelanggaran hak asasi manusia dan pencarian pemulihan sangat bergantung pada kadar keamanan yang dinikmati oleh para pembela hak asasi manusia”¹. Jika kita melihat laporan mengenai pembela hak asasi manusia di seluruh dunia mengungkapkan cerita tentang penyiksaan, hilangnya seseorang, pembunuhan, pengancaman, perampokan, penyerbuan kantor, pelecehan, penahanan secara tidak sah, dipakai sebagai subjek untuk kegiatan pengintaian dan pengamatan, dll. Sayangnya ini adalah peraturan yang ada dan tidak ada pengecualian untuk para pembela HAM.

Usulan untuk bacaan lebih lanjut

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai para pembela hak asasi manusia, kunjungilah:

- www.unhchr.ch/defender/about1.htm (Komisi Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia).
- www.frontlinedefenders.org (Front Line, Badan Internasional untuk Pembela Hak Asasi Manusia)
- www.peacebrigades.org/beo.html (Kantor Eropa Barisan Perdamaian Internasional di Brussels)
- Observatorium untuk Perlindungan Para Pembela Hak Asasi Manusia, dibentuk oleh Federasi Internasional untuk Hak Asasi Manusia (FIDH; www.fidh.org) dan Organisasi Dunia Menentang Penyiksaan (OMCT; www.omct.org).
- Amnesti Internasional: www.amnesty.org dan <http://web.amnesty.org/pages/hrd-index-eng>
- www.ishr.ch, lihat di “HRDO” (Kantor SDM untuk Pelayanan Internasional Hak Asasi Manusia di Geneva)

Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai perangkat hukum internasional dan Pernyataan PBB mengenai Pembela Hak Asasi Manusia, kunjungilah:

- ❑ www.unhchr.ch : Ini adalah situs Komisi Tinggi PBB untuk Hak Asasi manusia.
- ❑ www.frontlinedefenders.org/manual/en/index.htm (Front Line, Irlandia), untuk sebuah manual mengenai perangkat internasional bagi pembela hak asasi manusia. Halaman link mereka juga sangat berguna:
<http://www.frontlinedefenders.org/links/>
- ❑ www.ishr.ch/index.htm (Pelayanan Internasional Hak Asasi Manusia, Geneva), untuk kompilasi perangkat internasional dan regional bagi perlindungan para pembela hak asasi manusia.

Membuat Keputusan yang Berkualitas Mengenai Keamanan dan Perlindungan

Tujuan:

Untuk sadar akan pentingnya melakukan analisa lingkungan kerja anda demi alasan keamanan.

Untuk mempelajari berbagai metode yang berbeda dalam melakukan analisa konteks dan pemangku kepentingan.

Lingkungan kerja para pembela HAM

Para pembela HAM biasanya bekerja di dalam sebuah lingkungan yang kompleks, di mana ada banyak pelaku yang berbeda, dan yang dipengaruhi oleh proses pembuatan keputusan yang sangat politis. Banyak hal akan terjadi hampir secara bersamaan, dengan setiap kejadian mempengaruhi kejadian lainnya. Dinamika setiap pelaku, atau pemangku kepentingan, dalam skenario ini akan memainkan suatu peran yang sangat penting dalam hubungannya dengan pelaku lain. Untuk itu, para pembela HAM tidak hanya memerlukan informasi mengenai isu-isu yang berhubungan dengan pekerjaan mereka, tetapi juga mengenai posisi para pelaku utama dan pemangku kepentingan.

Sebuah latihan sederhana yang dapat dilakukan ialah dengan membuat sebuah kelompok *brainstorming* untuk mencoba mengenali dan mendaftar semua pelaku sosial, politik, dan ekonomi yang kemungkinan mempunyai pengaruh pada situasi keamanan anda sekarang.

Menganalisa lingkungan kerja anda

Sangatlah penting untuk mengetahui dan memahami sebaik-baiknya konteks tempat anda bekerja. Suatu analisa yang bagus pada konteks dapat menghasilkan keputusan yang berkualitas dalam pemilihan peraturan dan prosedur keamanan yang harus diaplikasikan. Hal lain yang juga penting ialah untuk memikirkan tentang kemungkinan skenario masa depan supaya, jika mungkin, dapat mengambil tindakan preventif.

Namun demikian, menganalisa lingkungan kerja anda saja tidaklah cukup, anda juga perlu melihat bagaimana suatu intervensi dapat mempengaruhi situasi yang ada dan bagaimana pelaku lain akan bereaksi terhadap masing-masing situasi. Penting juga bagi anda untuk memperhitungkan dimensi-dimensi dari suatu skenario kerja. Anda dapat melakukan suatu analisa pada tingkatan **makro** dengan mempelajari sebuah negara atau daerah, tetapi anda juga harus mempelajari bagaimana dinamika-dinamika makro tersebut berfungsi di wilayah tempat anda bekerja, yaitu dinamika **mikronya**. Misalnya, paramiliter di sebuah daerah mungkin bertindak lain dari yang anda harapkan berdasarkan analisa regional atau nasional. Anda perlu menyadari adanya karakteristik lokal semacam itu. Sangat penting juga bagi anda untuk menghindari suatu pandangan yang kaku terhadap suatu skenario kerja karena situasi selalu berkembang dan berubah. Oleh karena itu, pengkajian secara teratur harus selalu dilakukan.

Pengajuan Pertanyaan, Analisa Medan Kekuatan dan Analisa Pemangku kepentingan adalah tiga metode yang berguna untuk menganalisa lingkungan kerja anda:

Pengajuan Pertanyaan

Anda dapat memahami lingkungan kerja anda dengan lebih baik hanya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tepat. Ini adalah sebuah perangkat yang berguna untuk membangun diskusi dalam sebuah kelompok kecil, tetapi hanya akan berguna jika pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mudah dicarikan solusinya.

Misalnya, pihak berwenang setempat melakukan pelecehan yang kemudian menjadi masalah. Jika pertanyaan yang anda ajukan adalah “apa yang harus dilakukan untuk mengurangi pelecehan tersebut?” pada akhirnya anda hanya akan mencari obat untuk suatu gejala, yaitu pelecehan tersebut.

Akan tetapi, jika pertanyaan yang anda ajukan mengarah ke arah sebuah solusi, anda mungkin berada di jalan yang benar untuk menemukan solusi yang sebenarnya. Misalnya, jika anda bertanya: “Apakah lingkungan sosial-politik kita cukup aman untuk melakukan pekerjaan kita?” hanya akan ada dua jawaban – ya atau tidak.

Jika jawabannya adalah ya, anda akan perlu merumuskan pertanyaan lain yang dapat membantu anda menemukan dan memahami secara tepat masalah-masalah penting yang menjadi risiko dalam memelihara keamanan anda. Apabila semua aktivitas, rencana, dan sumberdaya yang ada, serta juga hukum, negosiasi, perbandingan dengan para pembela lain di wilayah yang sama, dsb, telah dipertimbangkan dengan tepat dan jawaban yang dihasilkan adalah tidak, ini dengan sendirinya akan menjadi sebuah solusi untuk masalah keamanan anda.

Menggunakan metode Pengajuan Pertanyaan:

- Menemukan pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu anda menemukan dan memahami secara tepat masalah-masalah penting yang menjadi risiko dalam memelihara keamanan anda.
- Merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berorientasi solusi.
- Mengulang proses ini sebanyak mungkin diperlukan (sebagai sebuah diskusi).

Beberapa pertanyaan yang berguna untuk ditanyakan:

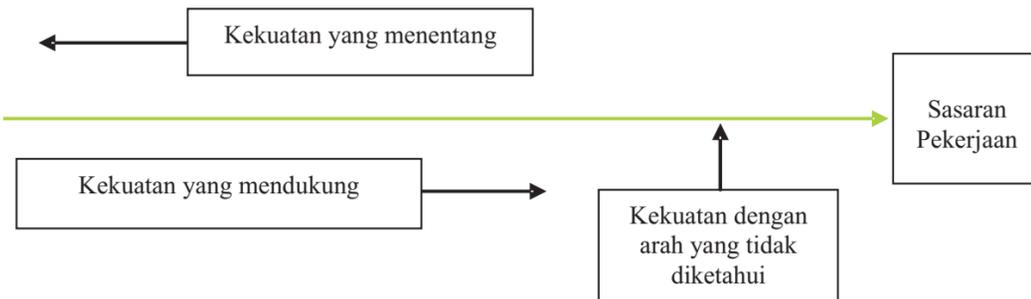
- Isu-isu penting apa sajakah yang menjadi masalah dalam arena sosio-politik dan ekonomi?
- Siapakah pemangku kepentingan utama dalam isu-isu tersebut?
- Bagaimana pengaruh negatif atau positif kerja kita terhadap kepentingan para pemangku kepentingan utama tersebut?
- Bagaimana kita harus bereaksi apabila karena kerja kita, kita dijadikan target oleh para pelaku ini?
- Apakah lingkungan sosio-politik kita cukup aman untuk melakukan pekerjaan kita?
- Bagaimana pihak berwajib lokal/nasional merespons pekerjaan sebelumnya yang telah dilakukan oleh para pembela HAM yang berhubungan dengan isu-isu tersebut?
- Bagaimana para pemangku kepentingan utama merespons pekerjaan sebelumnya atau pekerjaan serupa yang telah dilakukan oleh para pembela HAM atau lainnya yang berhubungan dengan isu-isu tersebut?
- Bagaimana media dan masyarakat merespons keadaan yang serupa?
- Dll.

Analisa Medan Kekuatan

Analisa medan kekuatan adalah sebuah teknik yang dapat membantu anda mengenali secara visual bagaimana kekuatan yang berbeda membantu atau menghalangi pencapaian sasaran kerja anda. Analisa ini memperlihatkan kekuatan-kekuatan yang mendukung maupun yang menentang, dan memberikan asumsi bahwa masalah-masalah keamanan dapat muncul dari kekuatan yang menentang, dan bahwa anda dapat mengambil keuntungan dari kekuatan yang mendukung. Teknik ini dapat digunakan oleh satu orang saja, tetapi paling efektif jika dipakai oleh sebuah kelompok yang anggotanya beragam yang memiliki sasaran kerja yang didefinisikan dengan jelas dan metode untuk mencapainya.

Mulailah dengan menggambar sebuah anak panah horizontal yang mengarah ke sebuah kotak. Tulis sebuah rangkuman singkat tentang sasaran kerja anda di dalam kotak ini. Ini akan menjadi fokus dalam mengenali kekuatan-kekuatan yang mendukung dan yang menentang. Gambarlah sebuah kotak lain di atas anak panah tengah. Buat daftar semua kekuatan potensial yang dapat menghalangi anda dalam mencapai sasaran kerja anda di sini. Gambar sebuah kotak serupa di bawah anak panah tersebut yang berisi semua kekuatan potensial yang dapat mendukung. Gambarlah sebuah kotak terakhir untuk kekuatan-kekuatan yang arahnya tidak diketahui atau tidak pasti.

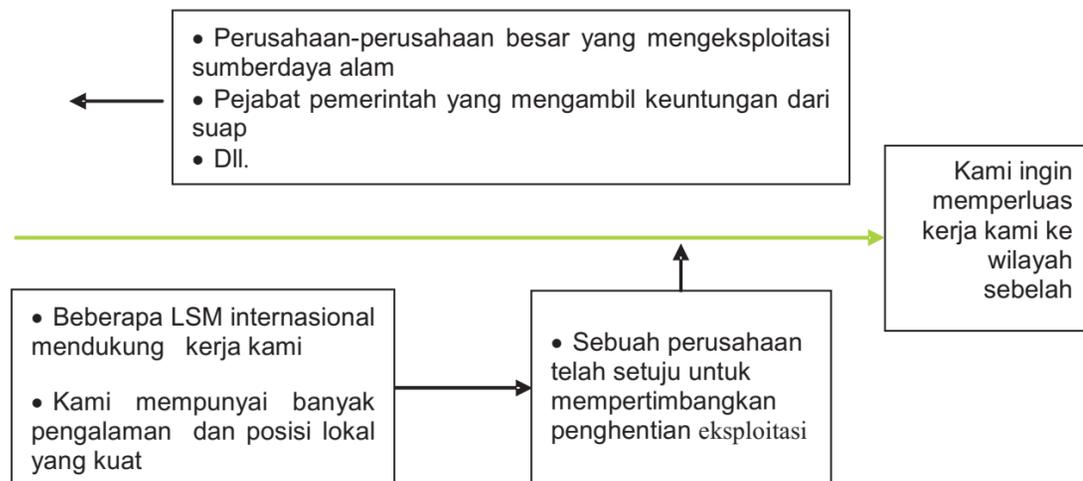
Bagan 1: analisa medan kekuatan untuk menilai lingkungan pekerjaan



Setelah menyelesaikan bagan anda, tiba waktunya untuk mengevaluasi hasilnya. Analisa medan kekuatan membantu anda untuk memvisualisasikan dengan jelas kekuatan-kekuatan yang anda hadapi. Tujuannya adalah untuk menemukan cara untuk mengurangi atau menghilangkan resiko yang ditimbulkan oleh kekuatan yang menentang, sebagian melalui bantuan potensial dari kekuatan-kekuatan yang mendukung. Sementara itu, untuk kekuatan-kekuatan yang arahnya tidak diketahui, anda harus memutuskan apakah harus menganggapnya sebagai kekuatan yang mendukung, atau memantaunya secara terus menerus untuk mendeteksi tanda-tanda perubahannya menjadi kekuatan yang menentang atau mendukung.

Sebagai contoh:

Bayangkan bahwa anda adalah bagian dari sebuah organisasi yang mengurus hak-hak orang-orang pribumi atas sumberdaya alam di tanah mereka. Beberapa konflik yang berkelanjutan terjadi antara sejumlah pemangku kepentingan mengenai eksploitasi sumberdaya alam tersebut. Sekarang anda ingin memperluas kerja anda ke wilayah sebelah yang mempunyai masalah-masalah yang serupa.



Analisa Para Pelaku (Atau pemangku kepentingan)

Analisa para pelaku atau pemangku kepentingan adalah sebuah cara yang penting untuk meningkatkan informasi yang tersedia pada waktu membuat keputusan mengenai perlindungan. Hal ini melibatkan pengenalan dan penggambaran para pelaku atau pemangku kepentingan berbeda yang terlibat dan hubungan mereka, berdasarkan pada karakteristik dan kepentingan mereka—semuanya dalam kaitan dengan suatu masalah perlindungan yang ada.

Pemangku kepentingan dalam hal perlindungan adalah individu, kelompok atau institusi manapun yang mempunyai kepentingan, atau keterlibatan dalam, sebuah kebijakan yang dihasilkan dalam area perlindungan¹.

Suatu analisa pemangku kepentingan adalah kunci untuk memahami:

- Siapakah seorang pemangku kepentingan itu dan dalam situasi apa “kepentingannya” diperhitungkan;
- Hubungan antara para pemangku kepentingan dalam hal perlindungan, karakteristik dan kepentingannya;
- Bagaimana hal-hal tersebut akan berpengaruh terhadap kegiatan perlindungan;
- Kemauan masing-masing pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan perlindungan tersebut.

Pemangku kepentingan dalam hal perlindungan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Pemangku kepentingan utama. Dalam konteks perlindungan, kelompok ini adalah **para pembela HAM sendiri, orang-orang yang bekerja dengan mereka, dan orang-orang yang menjadi target kerja mereka secara langsung**, karena mereka inilah yang memiliki kepentingan utama dalam melindungi diri mereka sendiri.

Pemangku kepentingan pengembalian tugas, yang bertanggung jawab untuk melindungi para pembela HAM, yaitu:

- Pemerintah dan institusi negara (termasuk aparat keamanan, hakim, anggota dewan, dll)
- Badan-badan internasional yang mandatnya mencakup perlindungan, seperti beberapa badan PBB, Organisasi Antar Negara regional, tenaga pemelihara perdamaian, dll;
- Dalam kasus pelaku oposisi bersenjata, mereka dapat dimintai pertanggungjawaban untuk tidak menyerang para pembela HAM (karena mereka sebagai masyarakat sipil), terutama pada waktu para pelaku menguasai wilayah tersebut.

¹ Diadaptasi dari *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets* No. 5.4 (2000)

Pemangku kepentingan kunci, yang dapat secara nyata mempengaruhi perlindungan terhadap para pembela HAM. Mereka mungkin mempunyai pengaruh politis atau kapasitas untuk menekan para pemangku kepentingan pengembalian tugas yang tidak memenuhi tanggung jawabnya (seperti pemerintahan lain, badan PBB, ICRC, dll), dan dengan cara yang sama beberapa dari mereka secara langsung maupun tidak langsung kemungkinan sering terlibat dalam penyerangan dan penekanan terhadap para pembela HAM (seperti perusahaan swasta atau media massa atau juga pemerintahan lain). Semuanya tergantung pada konteks dan kepentingan serta strategi dari masing-masing pemangku kepentingan tersebut. Secara sederhana daftarnya dapat adalah sebagai berikut:

- Badan-badan PBB (selain yang mempunyai mandat untuk itu);
- Komite Palang Merah Internasional (ICRC);
- Institusi pemerintah dan multilateral lainnya (baik sebagai donor maupun pembuat kebijakan);
- Pelaku lainnya yang bersenjata.
- LSM (baik nasional atau internasional);
- Gereja dan institusi keagamaan;
- Perusahaan swasta;
- Media massa.

Kesulitan utama dalam menentukan strategi dan tindakan mana yang diambil oleh para pemangku kepentingan adalah bahwa hubungan antara mereka sendiri tidak terbentuk dengan jelas, atau bahkan tidak ada. Banyak pemangku kepentingan pengembalian tugas, terutama pemerintah, aparat keamanan dan kekuatan oposisi bersenjata, yang menyebabkan atau memiliki kontribusi terhadap terjadinya pelanggaran HAM dan kurangnya perlindungan untuk para pembela HAM. Beberapa pemangku kepentingan, yang seharusnya memiliki perhatian yang sama pada masalah keamanan, dapat juga memiliki kepentingan yang berlawanan, seperti yang terjadi antara berbagai pemerintahan, badan PBB dan LSM. Faktor-faktor tersebut, bersama dengan faktor-faktor lain yang terkandung dalam skenario konflik, menampilkan suatu gambaran kompleks mengenai lingkungan kerja sebagai satu kesatuan.

MENGANALISA STRUKTUR DAN PROSES YANG BERUBAH

Para pemangku kepentingan bukanlah pelaku yang statis. Mereka saling berhubungan satu sama lain pada tingkat yang berbeda, menciptakan jalinan hubungan yang rapat. Dalam hal perlindungan, penting untuk menggarisbawahi dan memperhatikan hubungan-hubungan yang membentuk dan mengubah kebutuhan manusia akan perlindungan. Kita dapat berbicara mengenai struktur dan proses.

Struktur adalah bagian-bagian yang saling terkait dari sektor publik, masyarakat sipil, atau badan dan swasta. Kita akan melihatnya dari sudut pandang perlindungan. Di dalam sektor publik, kita dapat melihat suatu pemerintahan sebagai sekelompok pelaku yang mempunyai baik satu strategi yang sama maupun strategi-strategi internal yang berlawanan. Sebagai contoh, kita dapat menemukan ketidakcocokan yang kuat antara Departemen Pertahanan dan Departemen Luar Negeri waktu mendiskusikan kebijakan yang berhubungan dengan pembelaan HAM, atau antara kantor ombudsman dan militer. Struktur dapat mempunyai banyak komponen yang berlainan; misalnya,

Proses adalah rangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh sebuah struktur atau lebih dengan tujuan meningkatkan situasi perlindungan sebuah kelompok tertentu. Proses dapat merupakan proses legislatif, proses kebudayaan maupun proses kebijakan. Tidak semua proses berhasil mencapai perbaikan dalam perlindungan: Dalam banyak kasus, proses-proses perlindungan sering mengalami konflik atau saling membuat yang lainnya menjadi tidak efektif. Misalnya, orang yang dinyatakan harus dilindungi mungkin tidak akan menerima suatu kebijakan proses perlindungan yang dipimpin oleh pemerintah, karena mereka melihatnya sebagai upaya tersembunyi untuk mengasingkan orang dari sebuah daerah. PBB dan LSM dapat mendukung orang-orang yang dalam proses ini.

Ada beberapa cara untuk melakukan analisa pemangku kepentingan. Cara berikut menggunakan metodologi langsung, yang merupakan kunci untuk mendapatkan hasil yang baik dalam analisa dan proses pembuatan keputusan.

Pada waktu menilai proses-proses perlindungan penting untuk melihatnya dengan perspektif waktu yang mencukupi dan selalu memperhitungkan kepentingan dan tujuan dari semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Analisa pemangku kepentingan dalam empat langkah:

1. Mengenali masalah-masalah perlindungan yang lebih luas (yaitu situasi keamanan para pembela HAM di dalam wilayah tertentu di sebuah negara).
2. Siapa sajakah para pemangku kepentingannya? (yaitu institusi dan kelompok dan individu mana yang mempunyai tanggung jawab atau kepentingan dalam hal perlindungan?) Kenali dan buat daftar semua pemangku kepentingan yang berhubungan dengan masalah perlindungan, melalui *brainstorming* dan diskusi-diskusi.
3. Selidiki dan analisa karakter dan atribut khusus para pemangku kepentingan, seperti tanggung jawabnya dalam hal perlindungan, kekuatannya untuk mempengaruhi situasi, tujuan, strategi, legitimasi dan kepentingan-kepentingan perlindungan (termasuk keinginan untuk ikut serta dalam perlindungan).
4. Selidiki dan analisa hubungan antara para pemangku kepentingan.

Setelah melakukan analisa ini, anda mungkin ingin menggunakan sebuah matriks seperti di bawah.

Tempatkan daftar yang telah dibuat dengan semua pemangku kepentingan yang berhubungan dengan masalah perlindungan yang sudah didefinisikan dengan baik di dalam sebuah matriks (lihat Bagan 2): Ulangi daftar yang sama pada kolom pertama dan sepanjang baris pertama. Setelah itu, anda dapat melakukan dua macam analisa:

- Untuk menganalisa atribut masing-masing pemangku kepentingan (tujuan dan kepentingan, strategi, legitimasi dan kekuatan), isi kotak-kotak dalam garis diagonal di mana masing-masing pemangku kepentingan bersilangan dengan dirinya sendiri:

Misalnya,

Anda dapat menempatkan tujuan dan kepentingan dan strategi dari kelompok-kelompok oposisi bersenjata dalam kotak "a".

- Untuk menganalisa hubungan antara para pemangku kepentingan, isi kotak-kotak yang menggambarkan hubungan yang paling penting dalam kaitannya dengan masalah perlindungan, misalnya, kotak yang merupakan persilangan antara tentara dan Komisi Tinggi PBB untuk para Pengungsi (UNHCR), dalam kotak "B", dan seterusnya.

Setelah mengisi semua kotak yang paling relevan, anda akan mempunyai gambaran mengenai tujuan dan strategi dan interaksi antara para pemangku kepentingan utama dalam hubungannya dengan masalah perlindungan tertentu.

Bagian 2: Sebuah sistem matriks untuk analisa pemangku kepentingan

	PEMERINTAH	TENTARA	POLISI	KELOMPOK OPOSISI BERSENJATA	LSM HAM NASIONAL	GEREJA	PEMERINTAH LAIN	BADAN-BADAN PBB	LSM INTERNASIONAL
PEMERINTAH	(Pemangku kepentingan)								
ANGKATAN DARAT		(Pemangku kepentingan)							
POLISI			(Pemangku kepentingan)						
KELOMPOK OPOSISI BERSENJATA				(Pemangku kepentingan)					
LSM HAM NASIONAL					(Pemangku kepentingan)				
GEREJA						(Pemangku kepentingan)			
PEMERINTAH LAIN							(Pemangku kepentingan)		
BADAN-BADAN PBB								(Pemangku kepentingan)	
LSM INTERNASIONAL									(Pemangku kepentingan)

Kotak "A"
Untuk masing-masing pemangku kepentingan:

- tujuan dan kepentingan
- strategi
- legitimasi
- kekuatan

Kotak "B"

Saling keterkaitan antara para pemangku kepentingan:

(saling keterkaitan dalam hubungannya dengan masalah perlindungan dan dalam hubungannya masalah-masalah strategis untuk kedua pemangku kepentingan)

M

enilai Risiko: Ancaman, Kelemahan dan Kapasitas

Tujuan:

- Memahami konsep ancaman, kelemahan, dan kapasitas dalam hal keamanan.
- Mempelajari bagaimana melakukan penilaian risiko.

Analisa risiko dan kebutuhan perlindungan

Pekerjaan para pembela HAM dapat berakibat negatif pada kepentingan beberapa pelaku tertentu, dan hal ini pada gilirannya dapat menimbulkan risiko bagi para pembela HAM. Oleh karena itu, penting untuk ditekankan bahwa **risiko adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para pembela HAM di negara-negara tertentu.**

Masalah risiko dapat disederhanakan sebagai berikut:

Menganalisa kepentingan dan strategi para pemangku kepentingan utama → Menilai akibat dari pekerjaan para pembela HAM pada kepentingan dan strategi tersebut → menilai ancaman terhadap para pembela HAM → Menilai kelemahan-kelemahan dan kapasitas-kapasitas para pembela HAM → Menetapkan Risiko.

Dengan kata lain, pekerjaan yang anda lakukan sebagai seorang pembela HAM dapat meningkatkan risiko yang anda hadapi.

- **Apa** yang anda lakukan dapat mendatangkan ancaman
- **Bagaimana, di mana, dan kapan** pekerjaan anda menimbulkan masalah mengenai kelemahan dan kapasitas anda.

Tidak ada definisi risiko yang diterima secara umum, tetapi kita dapat mengatakan bahwa risiko mengacu pada kejadian yang memiliki kemungkinan, meskipun tidak pasti, berakibat buruk.

Dalam situasi apapun, setiap orang yang bekerja pada bidang HAM mempunyai kemungkinan menghadapi suatu tingkatan bahaya yang sama, tetapi tidak semua orang memiliki kelemahan yang sama terhadap **risiko** umum tersebut hanya karena berada di tempat yang sama. **Kelemahan** - kemungkinan seorang pembela HAM atau kelompok akan mengalami serangan atau dilukai-tergantungan pada beberapa faktor, seperti yang akan kita lihat sekarang.

Contoh:

Mungkin ada sebuah negara yang Pemerintahnya merupakan sebuah ancaman secara umum terhadap segala macam pekerjaan HAM. Hal ini berarti bahwa semua pembela HAM berisiko. Tetapi kita juga tahu bahwa beberapa pembela HAM menanggung risiko yang lebih besar dibanding yang lain; misalnya, sebuah LSM yang mapan, besar, bermarkas di ibukota negara mungkin tidak akan selemah sebuah LSM lokal yang kecil. Kita mungkin mengatakan bahwa ini adalah hal yang biasa, tetapi dapat menjadi hal yang menarik untuk menganalisa mengapa ini terjadi agar dapat mengerti dan menangani masalah-masalah keamanan para pembela HAM dengan lebih baik.

Tingkatan risiko yang dihadapi oleh sekelompok pembela HAM meningkat seiring dengan **ancaman-ancaman** yang telah diterima dan **kelemahan** mereka terhadap ancaman-ancaman tersebut, seperti terlihat dalam persamaan berikut ini:¹

$$\text{RISIKO} = \text{ANCAMAN} \times \text{KELEMAHAN}$$

Ancaman mewakili kemungkinan bahwa seseorang akan melukai fisik atau integritas moral atau merusak properti orang lain melalui tindakan yang disengaja dan seringkali dengan kekerasan.² Melakukan penilaian ancaman berarti menganalisa kemungkinan sebuah ancaman menjadi tindakan.

Para pembela HAM dapat menghadapi berbagai ancaman berbeda dalam suatu skenario konflik, termasuk penargetan, kejahatan biasa dan ancaman tidak langsung.

Jenis ancaman yang paling umum – **penargetan** – dilakukan untuk menghalangi atau mengubah pekerjaan suatu kelompok, atau untuk mempengaruhi tingkah laku orang-orang yang terlibat. Penargetan biasanya berhubungan erat dengan pekerjaan yang dilakukan oleh para pembela HAM yang bersangkutan, dan juga dengan kepentingan dan kebutuhan dari orang-orang yang bertentangan dengan pekerjaan pembela HAM.

Para pembela HAM mungkin menghadapi ancaman **penyerangan kriminal biasa**, khususnya jika pekerjaan mereka membawa mereka ke daerah-daerah yang berisiko. Banyak kasus penargetan disamakan menjadi peristiwa kriminal ‘biasa’.

Ancaman tidak langsung muncul dari luka potensial yang terjadi akibat dari berjuang di tengah konflik bersenjata, seperti ‘berada di tempat yang salah pada waktu yang salah’. Hal ini terjadi khususnya pada pembela HAM yang bekerja di daerah dengan konflik bersenjata.

¹ Van Brabant (2000) and RED

² Dworken (1999)

Penargetan (ancaman yang ditargetkan) dapat pula dilihat dalam bentuk yang lain: Para pembela HAM dapat menjumpai ancaman-ancaman **yang diungkapkan langsung**, misalnya dengan menerima ancaman pembunuhan (lihat Bab 3, untuk cara menilai ancaman yang diungkapkan langsung). Ada juga kasus-kasus ancaman **potensial**, ketika seorang pembela HAM yang dekat dengan pekerjaan anda diancam dan ada alasan untuk percaya bahwa berikutnya anda juga mungkin akan diancam.

Rangkuman jenis-jenis ancaman:

- Penargetan(ancamanancama nyang diungkapkan langsung, ancaman potensial): ancaman yang disebabkan pekerjaan anda
- Ancaman oleh penyerangan kriminal biasa
- Ancaman tidak langsung: Ancaman akibat dari berjuang di tengah konflik bersenjata.

Kelemahan-Kelemahan

Kelemahan adalah tingkat kerentanan manusia terhadap kerugian, kerusakan, penderitaan dan kematian apabila terjadi suatu penyerangan. Ini berbeda untuk masing-masing pembela ham atau kelompok, dan berubah seiring dengan waktu. Kelemahan selalu relatif karena setiap orang dan kelompok memiliki kelemahan pada batas-batas tertentu. Namun demikian, setiap orang mempunyai tingkat dan jenis kelemahan masing-masing, tergantung pada keadaan mereka. Mari kita lihat beberapa contoh:

- ❑ Kelemahan dapat berupa lokasi. Misalnya, seorang pembela ham biasanya lebih mudah diserang pada waktu dia berada di jalan pada saat kunjungan lapangan daripada pada waktu dia berada di kantor yang dikenal baik di mana akan ada saksi jika dilakukan serangan.
- ❑ Kelemahan dapat mencakup kurangnya akses terhadap telepon atau transportasi darat yang aman atau kunci yang layak pada pintu rumah. Namun, kelemahan juga berhubungan dengan kurangnya jaringan dan respons bersama di kalangan para pembela ham.
- ❑ Kelemahan mungkin juga berhubungan dengan kerja kelompok dan rasa takut: seorang pembela ham yang menerima ancaman dapat merasa ketakutan, dan pekerjaannya akan terpengaruh oleh rasa takut tersebut. Jika dia tidak mempunyai cara untuk menghadapi ketakutan tersebut (seseorang untuk berbicara, sebuah tim teman kerja yang bagus, dll) kemungkinan dia dapat melakukab kesalahan atau mengambil keputusan yang jelek yang dapat membawanya ke masalah keamanan yang lebih parah.

(Pada akhir bab ini ada sebuah daftar-periksa gabungan yang berisi kemungkinan-kemungkinan kelemahan dan kapasitas)

Kapasitas

Kapasitas adalah kekuatan dan sumberdaya yang dapat diakses suatu kelompok atau pembela HAM untuk mencapai tingkat keamanan yang layak. Contohnya antara lain dapat berupa pelatihan keamanan atau masalah hukum, sebuah kelompok bekerja bersama sebagai satu tim, akses terhadap telepon dan transportasi yang aman, hingga jaringan para pembela HAM yang bagus, hingga cara yang tepat untuk menghadapi ketakutan, dsb.

Dalam banyak kasus, kelemahan dan kapasitas adalah dua sisi koin yang sama.

Contoh:

tidak cukup mengetahui tentang lingkungan pekerjaan anda adalah suatu kelemahan, sementara memiliki pengetahuan ini adalah suatu kapasitas. Hal yang sama juga berlaku pada ada atau tidak adanya akses terhadap transportasi aman atau terhadap jaringan pembela HAM yang bagus.

(Pada akhir bab ini ada sebuah daftar-periksa gabungan yang berisi kemungkinan-kemungkinan kelemahan dan kapasitas)

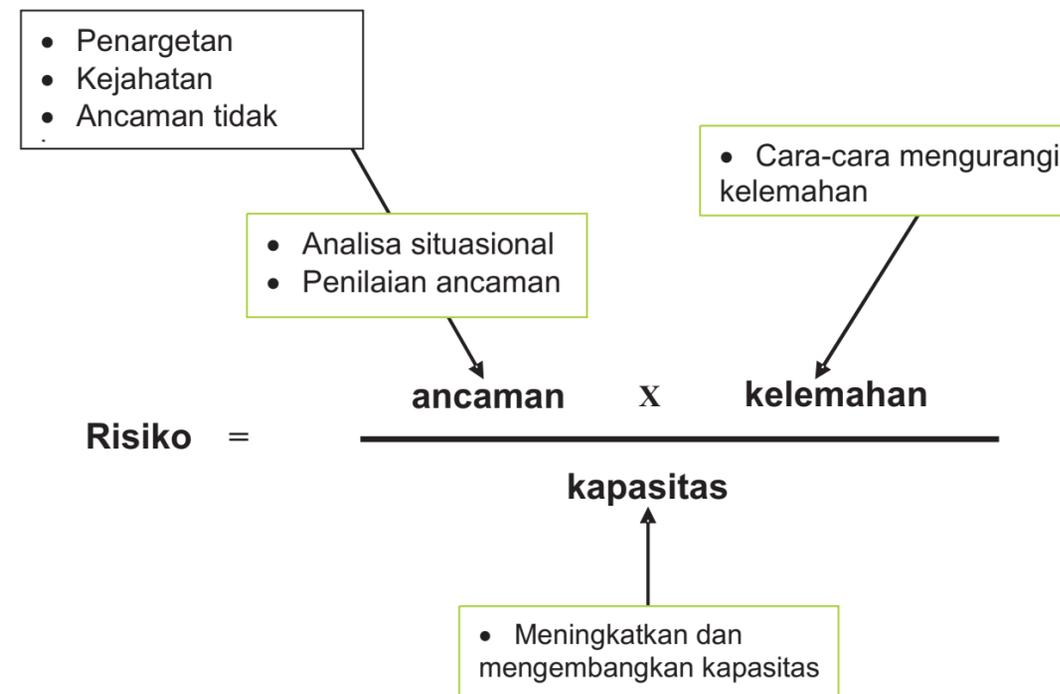
Risiko yang tercipta oleh ancaman dan kelemahan dapat dikurangi jika para pembela HAM mempunyai kapasitas yang memadai (semakin banyak kapasitas, semakin sedikit risikonya).

$$\text{Risiko} = \frac{\text{ancaman} \times \text{kelemahan}}{\text{Kapasitas}}$$

Secara singkat

Untuk mengurangi risiko hingga ke tingkat yang dapat diterima – yaitu, untuk melindungi- anda harus:

- Mengurangi ancaman;
- Mengurangi faktor-faktor kelemahan;
- Meningkatkan kapasitas perlindungan.



Risiko adalah sebuah konsep dinamis yang berubah seiring dengan waktu dan dengan variasi pada sifat dasar ancaman, kelemahan dan kapasitasnya. Hal ini berarti risiko harus dinilai secara berkala, khususnya jika lingkungan kerja, ancaman atau kelemahan anda berubah. Misalnya, kelemahan juga dapat meningkat jika suatu pergantian kepemimpinan membuat kelompok pembela HAM berada dalam posisi yang lebih lemah dari sebelumnya. Risiko meningkat secara dramatis dengan adanya suatu ancaman yang jelas dan baru. Dalam kasus seperti ini, tidaklah aman untuk mencoba mengurangi risiko dengan meningkatkan kapasitas, karena itu akan membutuhkan waktu.

Langkah-langkah keamanan, seperti pelatihan hukum atau rintangan pengaman, dapat mengurangi risiko dengan mengurangi faktor-faktor kelemahan. Namun, langkah-langkah seperti itu tidak mengatasi sumber utama dari risiko, yaitu ancaman, atau keinginan untuk melaksanakan ancaman tersebut, khususnya pada situasi di mana para pelaku mengetahui bahwa mereka dapat lolos dari jerat hukum. Oleh karena itu, semua intervensi besar dalam perlindungan harus bertujuan untuk mengurangi ancaman, selain untuk mengurangi kelemahan dan meningkatkan kapasitas.

Contoh:

Sebuah kelompok kecil pembela HAM sedang menangani masalah kepemilikan tanah di suatu kota. Pada waktu pekerjaan mereka mulai mempengaruhi kepentingan para pemilik tanah lokal mereka menerima ancaman pembunuhan yang jelas. Jika anda menerapkan persamaan risiko pada situasi keamanan mereka, anda akan melihat bahwa risiko yang dihadapi oleh para pembela HAM ini sangat tinggi, terutama karena ancaman pembunuhan tersebut.

Jika anda ingin mengurangi risiko tersebut, mungkin ini bukanlah waktunya untuk mengganti kunci pintu kantor mereka (karena risikonya tidak ada hubungannya dengan pembobolan kantor), juga bukan waktunya untuk membeli telepon genggam untuk setiap pembela HAM (meskipun komunikasi mungkin penting untuk keamanan, rasanya tidak akan cukup jika seseorang datang untuk membunuh anda). Dalam kasus ini, strategi yang lebih relevan adalah untuk membangun jaringan dan respons politis untuk secara langsung menghadapi ancaman (dan jika ini tidak dengan cepat bekerja efektif satu-satunya cara untuk mengurangi risiko secara drastis mungkin adalah mengurangi kemunculan para pembela HAM, barangkali dengan berpindah ke tempat yang jauh untuk sementara – dapat berpindah ke tempat yang aman juga merupakan suatu kapasitas).

Kelemahan dan kapasitas, dan juga beberapa ancaman, dapat bervariasi sesuai dengan jender dan usia. Oleh karena itu, anda perlu memilah-milah temuan anda dengan tepat.

Penilaian kelemahan dan kapasitas

Merancang sebuah penilaian kelemahan dan kapasitas untuk sebuah kelompok (atau seseorang) melibatkan proses pendefinisian kelompok itu sendiri (sebuah komunitas, kolektif, LSM, individual, dll), wilayah fisik di mana mereka berada dan periode waktunya (profil kelemahan anda akan berubah dan berkembang seiring dengan waktu). Kemudian anda dapat meneruskan dengan penilaian kelemahan dan kapasitas, menggunakan **bagian 3** pada akhir bab ini sebagai panduan.

Harap diperhatikan: penilaian kelemahan dan kapasitas harus dilihat sebagai aktifitas tanpa akhir yang bertujuan memanfaatkan informasi yang ada untuk mempertahankan suatu gambaran yang akurat tentang situasi yang selalu berkembang. Pada waktu menilai kapasitas, penting untuk menetapkan apakah kapasitas sebenarnya sekarang bukannya daftar kapasitas potensial, atau yang diinginkan.

Strategi untuk mengatasi dan merespons

Para pembela HAM dan kelompok yang di bawah ancaman menggunakan **strategi untuk mengatasi** yang berbeda-beda untuk menghadapi risiko yang mereka anggap sedang mereka hadapi. Strategi-strategi ini akan sangat bervariasi tergantung pada lingkungannya (pedesaan, perkotaan), jenis ancaman, sumber daya sosial, finansial dan hukum yang dimiliki, dll.

Kebanyakan strategi untuk mengatasi dapat diimplementasikan secara langsung dan merupakan respons terhadap tujuan jangka pendek. Karena itu, strategi-strategi itu lebih berfungsi seperti taktik daripada sebuah strategi respons yang mendetil. Kebanyakan strategi juga merespons persepsi subjektif seseorang mengenai risiko, dan kadang dapat menyebabkan kelompok berada dalam tingkatan bahaya tertentu, khususnya jika strategi-strategi yang dipakai tidak dapat dihentikan.

Strategi-strategi untuk mengatasi biasanya berhubungan erat dengan jenis dan besarnya ancaman dan dengan kapasitas dan kelemahan kelompok tersebut.

Pada mempertimbangkan masalah keamanan dan perlindungan anda harus memperhitungkan strategi mengatasi anda dan juga orang lain. Perkuat yang efektif, coba batasi yang berbahaya, dan cobalah hormati selebihnya (khususnya strategi untuk mengatasi yang terkait dengan kebudayaan atau kepercayaan agama).

Beberapa strategi untuk mengatasi:

- Memperkuat rintangan pengaman, menyembunyikan barang berharga.
- Menghindari tingkah laku yang dapat dicurigai oleh pelaku lain, khususnya jika kontrol daerah tempat anda bekerja sedang berada dalam pertikaian militer.
- Bersembunyi selama situasi berisiko tinggi, termasuk di tempat-tempat yang susah dicapai, seperti gunung atau hutan, berganti rumah, dll. Kadang seluruh keluarga pergi bersembunyi, dan kadang hanya si pembela HAM saja. Bersembunyi dapat dilakukan pada malam hari atau berlangsung selama beberapa minggu, dan mungkin harus memutuskan kontak dari luar.
- Mencari perlindungan bersenjata atau politik dari salah satu pelaku bersenjata.
- Menunda kegiatan, menutup kantor, mengungsi. Bermigrasi secara paksa (perpindahan dalam satu daerah atau sebagai pengungsi) atau mengasingkan diri.
- Mengandalkan “keberuntungan” atau berpaling pada kepercayaan “magis”.
- Menjadi lebih berhati-hati, termasuk dengan rekan kerja; melakukan penyangkalan dengan menolak berbicara tentang ancaman; minum minuman keras dan bekerja berlebihan, berkelakuan aneh.

Para pembela HAM juga mempunyai akses terhadap strategi respons. Ini dapat termasuk mengeluarkan laporan untuk mempublikasikan masalah tertentu, menciptakan tuduhan, mengadakan demonstrasi, dll. Dalam banyak kasus strategi ini bukanlah bagian dari strategi jangka panjang, tetapi merupakan respons terhadap kebutuhan jangka pendek. Dalam beberapa kasus strategi respons ini bahkan dapat menimbulkan lebih banyak masalah keamanan daripada masalah-masalah yang hendak mereka atasi pda awalnya.

Pada waktu menganalisa strategi untuk mengatasi dan respons, perhitungkanlah hal-hal berikut:

- Kesensitifan:** Dapatkah strategi anda merespons kebutuhan keamanan individual atau kelompok dengan cepat?
- Adaptifitas:** Dapatkah strategi anda beradaptasi dengan keadaan baru dengan cepat begitu risiko penyerangan sudah berakhir? Seorang pembela HAM mungkin mempunyai beberapa pilihan yang dapat dilakukan, misalnya untuk bersembunyi atau untuk tinggal di rumah orang lain untuk sementara waktu. Strategi-strategi semacam ini mungkin kelihatan lemah atau tidak stabil, tetapi seringkali memiliki daya tahan yang tinggi.
- Keberlanjutan:** Dapatkah strategi anda bertahan seiring waktu, meskipun menghadapi ancaman-ancaman atau serangan yang tidak mematikan?
- Keefektifan:** Dapatkah strategi anda memberikan perlindungan secara memadai terhadap orang-orang atau kelompok yang bersangkutan?
- Pembatalan:** Jika strategi anda tidak bekerja atau situasi berubah, dapatkah strategi anda itu dibatalkan atau diubah?

Menghadapi risiko setelah melakukan penilaian risiko

Setelah anda melakukan penilaian risiko, anda perlu melihat hasilnya. Oleh karena sulit untuk mengukur “besar” risiko yang anda hadapi, anda perlu membangun suatu pemahaman mengenai **tingkat** risikonya.

Para pembela HAM dan organisasi yang berbeda mungkin memiliki perkiraan tingkat risiko yang berbeda. Apa yang tidak dapat diterima oleh seorang pembela HAM mungkin dapat diterima oleh yang lainnya, dan hal yang sama berlaku pada orang-orang yang berada di dalam organisasi yang sama. Daripada mendiskusikan mengenai apa yang “harus” dilakukan atau apakah anda siap untuk melaksanakannya, kita harus memperhatikan perbedaan pagu seseorang tentang risiko: anda harus menemukan pagu yang dapat diterima secara umum oleh semua anggota kelompok.

Meskipun demikian, ada beberapa cara berbeda untuk menghadapi risiko:

- Anda dapat **menerima** risiko apa adanya, karena anda merasa dapat hidup dengan risiko tersebut;
- Anda dapat **mengurangi** risiko itu, dengan berkonsentrasi pada ancaman, kelemahan dan kapasitas;
- Anda dapat **membagi** risiko, dengan melakukan aksi bersama dengan para pembela HAM lainnya untuk membuat ancaman potensial terhadap seorang pembela HAM atau organisasi menjadi kurang efektif;

- Anda dapat memilih untuk **menghindari** risiko, dengan mengubah atau menghentikan kegiatan atau mengubah pendekatan untuk mengurangi ancaman potensial;
- Anda dapat **mengabaikan** risiko, dengan memalingkan muka darinya. Tentu saja, ini bukanlah pilihan yang paling baik.

Ingatlah bahwa biasanya tingkatan risiko berbeda untuk masing-masing organisasi dan individual yang terlibat dalam kasus hak asasi manusia, dan bahwa biasanya para penyerang mengincar bagian yang paling lemah, sehingga anda harus memperhatikan tingkatan risiko yang berbeda tersebut dan mempertimbangkannya dengan cermat. Misalnya, mari kita lihat pada sebuah kasus di mana seorang petani dibunuh oleh pasukan bersenjata yang bekerja untuk pemilik lahan. Mungkin ada beberapa organisasi dan individu yang terlibat di dalamnya, seperti sekelompok pengacara dari daerah ibukota yang tidak terlalu jauh dari sana, persatuan petani setempat dan tiga orang saksi (petani yang tinggal di desa tetangga). Sangatlah penting untuk menilai tingkatan risiko masing-masing pemangku kepentingan tersebut agar dapat merencanakan keamanan mereka masing-masing dengan baik.

Bagan 3: Informasi yang diperlukan untuk menilai kelemahan dan kapasitas suatu kelompok

(Catatan: Secara umum, informasi pada kolom sebelah kanan dapat menunjukkan bahwa komponen tertentu--pada kolom sebelah kiri-- adalah suatu kelemahan atau suatu kapasitas pembela HAM atau kelompok pembela HAM tertentu)

Komponen-komponen kelemahan dan Kapasitas	Informasi yang dibutuhkan untuk menilai kelemahan atau kapasitas dari komponen-komponen tersebut
KOMPONEN-KOMPONEN GEOGRAFIS, FISIK DAN TEKNIS	
Kemunculan	Kebutuhan untuk berada pada, atau melewati, daerah-daerah berbahaya untuk melakukan kegiatan normal sehari-hari atau yang kadang dilakukan. Pelaku-pelaku yang memberikan ancaman pada daerah tersebut.
Struktur fisik	Karakteristik bangunan (kantor, rumah tinggal, tempat perlindungan); bahan bangunan, pintu, jendela, lemari. Rintangan pengaman. Lampu malam hari.
Kantor dan tempat yang terbuka untuk umum	Apakah kantor anda terbuka untuk pengunjung umum? Adakah wilayah-wilayah khusus karyawan? Apakah anda harus berhadapan dengan orang tidak dikenal yang datang ke tempat anda?
Tempat persembunyian, rute untuk melarikan diri	Apakah ada tempat untuk bersembunyi? Seberapa mudah tempat tersebut dapat dicapai (jarak fisik) dan untuk siapa (orang tertentu atau seluruh kelompok)? Dapatkah anda meninggalkan wilayah itu sementara jika diperlukan?
Akses ke wilayah tersebut	Seberapa sulit bagi pengunjung dari luar (pejabat pemerintah, LSM, dll) untuk mengakses wilayah tersebut, misalnya ada di daerah yang berbahaya? Seberapa sulit bagi pelaku pengancam untuk mengakses?

Transportasi dan akomodasi	Apakah para pembela HAM mempunyai akses terhadap transportasi yang aman (umum atau swasta)? Apakah transportasi tersebut memiliki kelebihan atau kekurangan? Apakah para pembela HAM mempunyai akses terhadap akomodasi yang aman pada waktu bepergian?
Komunikasi	Apakah sistem komunikasi bekerja dengan baik (radio, telepon)? Apakah para pembela HAM mempunyai akses yang mudah? Apakah alat-alat tersebut selalu bekerja dengan baik? Dapatkah sistem tersebut diputuskan oleh pelaku pengancaman sebelum suatu serangan?
KOMPONEN-KOMPONEN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONFLIK	
Hubungan Dengan Pihak-Pihak Yang Berseteru	Apakah para pembela HAM mempunyai hubungan dengan pihak-pihak yang berseteru (keluarga, berasal dari daerah yang sama, mempunyai kepentingan yang sama) yang dapat dimanfaatkan untuk melawan pembela HAM?
Kegiatan-Kegiatan Para Pembela Ham Yang Mempengaruhi Suatu Pihak Yang Berseteru	Apakah pekerjaan para pembela HAM secara langsung mempengaruhi kepentingan seorang pelaku? (misalnya, pada waktu melindungi sumber daya alam yang berharga, hak tanah, atau target-target potensial yang serupa untuk para pelaku yang berpengaruh.). Apakah anda bekerja pada masalah yang sangat sensitif untuk para pelaku yang pengaruh (seperti kepemilikan tanah, misalnya)?
Pemindahan Hal-Hal Dan Barang-Barang Dan Informasi Tertulis	Apakah para pembela HAM mempunyai hal-hal tertentu atau barang yang dapat berharga bagi kelompok-kelompok bersenjata, dan sehingga meningkatkan risikonya untuk menjadi target? (bahan bakar, bantuan kemanusiaan, aki, manual hak asasi manusia, manual kesehatan, dll.)?
Pengetahuan Mengenai Daerah Pertikaian Dan Daerah Ranjau	Apakah anda mempunyai informasi mengenai daerah pertikaian yang dapat berbahaya untuk anda? Dan mengenai daerah aman untuk keamanan anda? Apakah anda mempunyai informasi yang dapat diandalkan mengenai daerah ranjau?
KOMPONEN-KOMPONEN YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM HUKUM DAN POLITIK	
Akses terhadap pihak berwajib dan suatu sistem hukum untuk mengklaim hak-hak anda	Dapatkah pembela HAM memulai proses hukum untuk mengklaim hak-hak mereka? (Akses terhadap pengacara, kehadiran secara fisik pada pengadilan atau pertemuan, dll.) Dapatkah para pembela HAM mendapatkan bantuan yang tepat dari pihak berwajib yang relevan untuk pekerjaan dan perlindungan yang diperlukan?
Kemampuan untuk mendapatkan hasil dari sistem hukum dan dari yang pihak berwajib	Apakah pembela HAM secara hukum berhak untuk mengklaim hak-hak mereka? Ataukah mereka adalah subyek dari hukum internal yang represif? Dapatkah mereka memperoleh cukup pengaruh untuk membuat yang berwajib memperhatikan klaim mereka?
Pendaftaran, kapasitas untuk membuat pencatatan keuangan dan memenuhi standar hukum	Apakah pembela HAM ditolak atau dipersulit dalam melakukan pendaftaran legal? Apakah organisasi mereka dapat membuat pencatatan keuangan yang layak dan memenuhi standar hukum nasional? Apakah anda memakai perangkat lunak komputer bajakan?
MANAJEMEN INFORMASI	
Sumber-sumber dan keakuratan informasi	Apakah pembela HAM mempunyai sumber informasi yang dapat dipercaya untuk dijadikan dasar tuduhan-tuduhannya? Apakah pembela HAM mempublikasikan informasi dengan keakuratan dan metode yang sesuai?

Menyimpan, mengirim, dan menerima informasi	Dapatkah pembela HAM menyimpan informasi pada suatu tempat yang aman dan dapat diandalkan Dapatkah informasi tersebut dicuri? Dapatkah informasi tersebut dilindungi dari virus dan <i>hacker</i> ? Dapatkah anda mengirim dan menerima informasi dengan aman?
Menjadi saksi atau mempunyai informasi kunci	Apakah pembela HAM adalah saksi utama untuk mengajukan tuntutan kepada pelaku yang kuat? Apakah pembela HAM mempunyai informasi yang relevan dan unik untuk kasus atau proses tersebut?
Mempunyai penjelasan yang logis dan dapat diterima mengenai pekerjaan dan tujuan anda	Apakah pembela HAM mempunyai penjelasan yang logis, berkelanjutan, dan jelas mengenai pekerjaan dan tujuan mereka? Apakah penjelasan ini dapat diterima, atau paling tidak dapat ditolerir, oleh sebagian besar/semua pelaku (terutama yang bersenjata)? Apakah semua anggota dapat memberikan penjelasan apabila diminta?
KOMPONEN-KOMPONEN SOSIAL DAN ORGANISASIONAL	
Keberadaan suatu struktur kelompok	Apakah kelompok memiliki struktur atau organisasi dalam bentuk apapun? Apakah struktur ini dapat menciptakan tingkat keterpaduan yang dapat diterima oleh kelompok?
Kemampuan untuk membuat keputusan bersama	Apakah struktur kelompok mencerminkan kepentingan tertentu atau mewakili keseluruhan kelompok (tingkat keanggotaan)? Apakah tanggung jawab utama dan pengambilan keputusan dilakukan oleh satu atau beberapa orang saja? Apakah sistem cadangan untuk pengambilan keputusan dan tanggung jawaban telah siap? Sampai manakah pengambilan keputusan dapat dilakukan bersama? Apakah struktur organisasi memperbolehkan: a) pengambilan keputusan dan implementasi bersama, b) pendiskusan masalah bersama-sama, c) pertemuan-pertemuan yang sporadis, tidak efektif, d) tidak satupun dari hal tersebut di atas?
Rencana dan prosedur keamanan	Apakah peraturan dan prosedur keamanan telah sesuai? Apakah ada pengertian dan kepemilikan yang luas mengenai prosedur keamanan? Apakah orang-orang mengikuti peraturan keamanan? (untuk lengkapnya, lihat Bab 8)
Manajemen keamanan di luar kerja (keluarga dan waktu luang)	Bagaimana para pembela HAM mengelola waktu mereka di luar kerja (keluarga dan waktu luang)? Pemakaian alkohol dan obat-obatan menunjukkan kelemahan yang besar. Hubungan dengan seseorang dapat juga menjadi kelemahan (atau juga kekuatan)
Kondisi pekerjaan	Apakah ada kontrak kerja yang sesuai untuk semua orang? Apakah ada akses untuk dana darurat? Asuransi?
Merekrut orang	Apakah anda mempunyai prosedur yang tepat untuk merekrut karyawan atau rekan kerja atau anggota? Apakah anda mempunyai pendekatan keamanan khusus untuk relawan yang hanya kadang-kadang membantu (seperti mahasiswa misalnya) atau pengunjung organisasi anda?
Bekerja dengan orang atau dengan organisasi penghubung	Apakah pekerjaan anda dilakukan langsung dengan orang-orang? Apakah anda mengenal orang-orang ini dengan baik? Apakah anda bekerja dengan organisasi sebagai penghubung pekerjaan anda dengan orang-orang?
Menjaga saksi atau korban yang menjadi rekan kerja kita	Apakah kita menilai risiko korban dan saksi, dll, pada waktu kita bekerja pada kasus-kasus tertentu? Apakah kita mempunyai ukuran keamanan khusus apabila kita bertemu mereka atau pada waktu mereka datang ke kantor kita? Jika mereka menerima ancaman, bagaimana reaksi kita?

Lingkungan sosial dan masyarakat sekitar	Apakah para pembela HAM diterima oleh masyarakat setempat dengan baik? Apakah ada kelompok sosial yang melihat pekerjaan pembela HAM sebagai hal yang baik ataupun berbahaya? Apakah pembela HAM dikelilingi oleh orang yang berpotensi melakukan kekerasan (tetangga sebagai mata-mata, misalnya)?
Kapasitas mobilisasi	Apakah para pembela HAM dapat memobilisasikan orang untuk kegiatan umum?
KOMPONEN-KOMPONEN PSIKOLOGIS (KELOMPOK/INDIVIDU)	
Kemampuan untuk mengelola stres dan ketakutan	Apakah individu utama, atau kelompok sebagai satu kesatuan, merasa percaya diri terhadap pekerjaan mereka? Apakah orang-orang mengekspresikan perasaan bersatu dan tujuan yang sama (dalam kata-kata dan tindakan) dengan jelas? Apakah tingkat stres merusak komunikasi dan hubungan antar personal yang baik?
Perasaan mendalam tentang pesimisme atau tuntutan	Apakah perasaan-perasaan depresi dan kehilangan harapan dapat diekspresikan dengan jelas (dalam kata-kata dan tindakan)?
SUMBERDAYA PEKERJAAN	
Kemampuan untuk memahami konteks dan risiko pekerjaan	Apakah para pembela HAM mempunyai akses terhadap informasi yang akurat mengenai lingkungan kerja mereka, para pemangku kepentingan lainnya dan kepentingan-kepentingan mereka? Apakah para pembela HAM dapat memproses informasi tersebut dan memperoleh pemahaman atas ancaman, kelemahan, dan kapasitas?
Kemampuan untuk menjelaskan rencana tindakan	Dapatkah pembela HAM menjelaskan dan, terutama, mengimplementasikan rencana-rencana tindakan? Apakah ada contoh-contoh dari kejadian sebelumnya?
Kemampuan untuk mendapatkan nasehat dari sumber-sumber yang benar	Dapatkah kelompok mendapatkan nasehat yang dapat diandalkan? Dari sumber yang tepat? Dapatkah kelompok membuat pilihan-pilihan mandiri mengenai sumber mana yang dipakai? Apakah anda mempunyai akses terhadap organisasi atau status keanggotaan tertentu yang meningkatkan kapasitas perlindungan anda?
Orang dan besarnya pekerjaan	Apakah orang atau karyawan yang tersedia sesuai dengan besarnya pekerjaan yang harus dilakukan? Dapatkah anda merencanakan kunjungan lapangan dalam tim (paling tidak 2 orang)?
Sumberdaya finansial	Apakah anda mempunyai sumberdaya finansial yang memadai untuk keamanan anda? Dapatkah anda mengelola uang tunai dengan cara aman?
Pengetahuan mengenai bahasa dan daerah	Apakah anda mengetahui bahasa yang harus digunakan untuk bekerja di daerah ini? Apakah anda mengetahui daerah tersebut dengan baik? (jalan-jalan, desa-desa, telepon umum, pusat kesehatan, dll)
AKSES TERHADAP KONTAK NASIONAL DAN INTERNASIONAL DAN MEDIA	
Akses terhadap jaringan-jaringan nasional dan internasional	Apakah para pembela HAM mempunyai kontak nasional dan internasional? Terhadap delegasi yang berkunjung, kedutaan, pemerintah lain, dll? Terhadap pemimpin masyarakat, pemimpin agama, orang lain yang berpengaruh? Dapatkah anda mengabarkan tindakan darurat melalui kelompok lain?
Akses terhadap media dan kemampuan untuk mendapat hsl darinya	Apakah para pembela HAM mempunyai akses terhadap media (nasional, internasional)? Kepada media lain (media independen)? Apakah para pembela HAM tahu cara mengelola hubungan media dengan baik?

Neraca Risiko : Cara lain untuk memahami risiko

Sebuah neraca memberikan cara lain untuk memahami konsep mengenai risiko ini: Ini biasa kita sebut sebagai "risk-meter". Jika terdapat dua wadah—dengan ancaman dan kelemahan kita di salah satu wadah, dan kekuatan kita di wadah lainnya, kita akan dapat melihat bagaimana risiko kita bertambah atau berkurang.

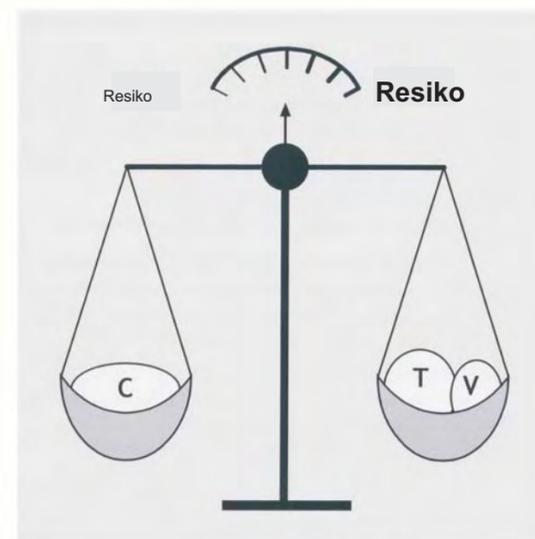


Fig. 1

Semakin besar ancaman dan kelemahan yang kita miliki, semakin besar risiko yang kita hadapi :

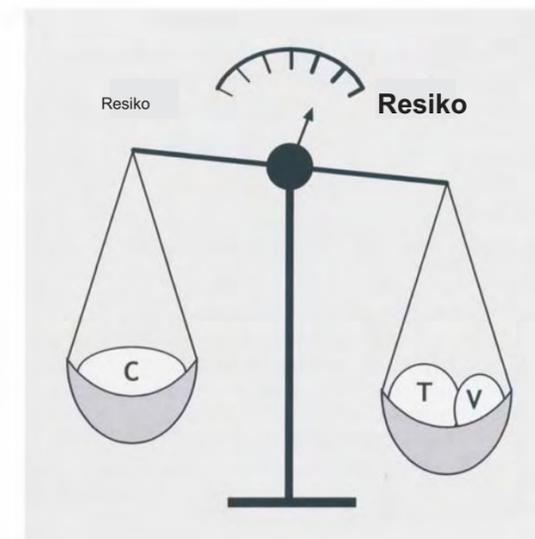


Fig. 2

Semakin besar kekuatan yang kita miliki, semakin kecil risiko yang kita hadapi. Dan untuk mengurangi risiko, kita dapat mengurangi ancaman dan kelemahan kita, sama baiknya seperti jika kita meningkatkan kekuatan kita.

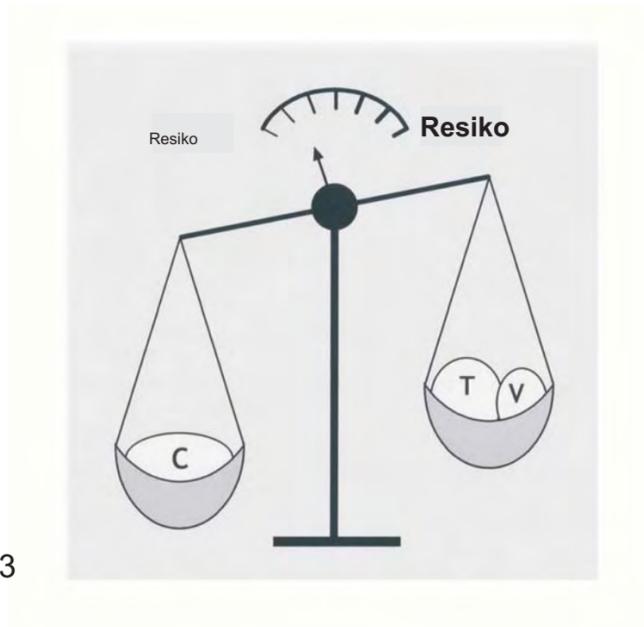


Fig. 3

Tetapi ... Lihat apa yang terjadi jika kita memiliki beberapa ancaman besar : Meskipun pada saat itu kita berusaha untuk meningkatkan kekuatan kita, petunjuk dalam neraca akan tetap menunjukkan tingkat risiko yang tinggi.

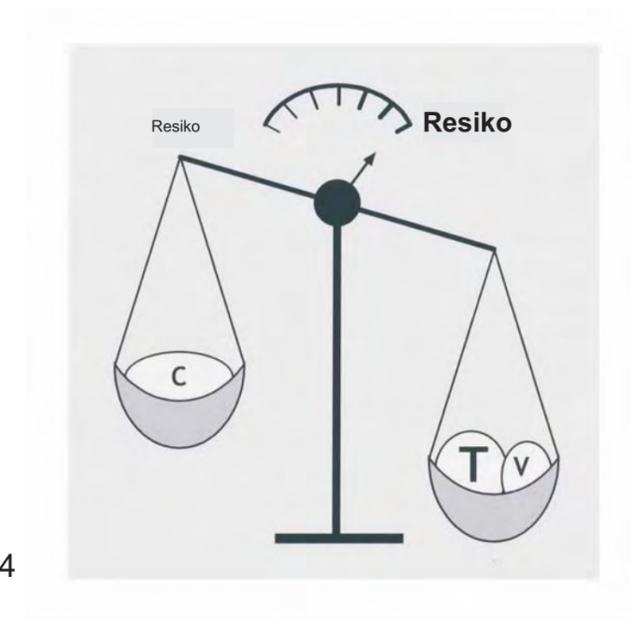


Fig. 4

M emahami dan Menilai Ancaman

Tujuan:

Untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai ancaman dan bagaimana meresponsnya

Penilaian ancaman: Memahami ancaman secara mendalam

Penindasan terhadap para pembela HAM hak asasi manusia adalah selalu mengenai psikologi. Ancaman-ancaman dipakai secara luas supaya para pembela HAM merasa lemah, gelisah, bingung, dan tidak berdaya. Pada akhirnya, penindasan juga bertujuan memecah belah organisasi dan membuat para pembela HAM kehilangan kepercayaan terhadap para pemimpin dan rekan kerja mereka. Para pembela HAM harus menarik benang tipis antara manajemen ancaman yang sesuai dan teliti dengan memelihara rasa aman dalam pekerjaannya. Hal ini juga merupakan tujuan utama dari bab ini.

Di dalam Bab 2, ancaman didefinisikan sebagai “kemungkinan seseorang untuk melukai fisik atau integritas moral atau properti orang lain, melalui tindakan yang disengaja dan seringkali disertai kekerasan”. Kita juga membicarakan mengenai **kemungkinan** ancaman (ketika seorang pembela HAM yang dekat dengan pekerjaan kita diancam dan ada alasan untuk percaya bahwa sesudah itu anda akan diancam juga), dan ancaman yang **dinyatakan** (menerima sebuah ancaman pembunuhan misalnya). Kita sekarang akan melihat tentang bagaimana menghadapi **ancaman yang dinyatakan**.

Ancaman yang dinyatakan adalah **suatu pernyataan atau indikasi dari suatu niatan untuk mengakibatkan kerusakan, hukuman atau luka, biasanya untuk mencapai sesuatu**. Para pembela hak asasi manusia menerima ancaman karena pengaruh hasil pekerjaan yang mereka lakukan, dan hampir semua ancaman mempunyai tujuan yang jelas yaitu untuk menghentikan pekerjaan para pembela HAM ataupun untuk memaksa mereka melakukan sesuatu.

Ancaman selalu mempunyai suatu **sumber**, yaitu orang atau kelompok yang terkena pengaruh dari pekerjaan si pembela HAM dan yang menyatakan ancaman tersebut. Suatu ancaman juga mempunyai **tujuan** yang berhubungan dengan pengaruh dari pekerjaan pembela HAM tersebut, dan **cara pengekspresian**, yaitu bagaimana ancaman itu DAPAT disampaikan pada si pembela HAM.

Ancaman itu penuh tipu daya. Kita mungkin dapat mengatakan dengan ironis bahwa ancaman biasanya “ekologis”, karena ancaman bertujuan untuk mencapai hasil sebesar-besarnya dengan investasi tenaga yang minimal. Seorang yang membuat ancaman berarti sudah memilih untuk membuat ancaman, daripada melakukan tindakan – suatu investasi tenaga yang lebih besar. Mengapa? Ada beberapa alasan untuk itu, dan ada baiknya kita sebutkan beberapa di sini:

- Seseorang yang membuat ancaman mempunyai kapasitas untuk bertindak tetapi sampai pada batas tertentu khawatir tentang akibat politis jika dia secara terbuka memusuhi seorang pembela hak asasi manusia. Ancaman-ancaman anonim dapat juga dilakukan karena alasan yang sama.
- Orang yang mengancam mempunyai kapasitas yang terbatas untuk bertindak dan bermaksud mencapai tujuan yang sama dengan menyembunyikan kekurangan kapasitas itu dibalik ancamannya tersebut. Kapasitas yang terbatas ini mungkin hanya sesuatu yang sementara karena adanya prioritas lain, atau memang permanen, tetapi apapun alasannya situasi ini dapat berubah menuju ke arah terjadinya tindakan nyata terhadap si pembela HAM di kemudian hari.

Ancaman adalah suatu pengalaman pribadi, dan selalu memiliki pengaruh. Atau, dengan kata lain, ancaman selalu mempengaruhi orang dalam satu atau lain hal. Seorang pembela HAM pernah mengatakan bahwa: “Ancaman selalu berhasil mempengaruhi sesuatu; bahkan bahwa kita sekarang membicarakan mengenai ancaman-ancaman adalah salah satu pengaruhnya”. Faktanya, setiap ancaman dapat mempunyai pengaruh ganda: secara emosional, dan dalam hubungannya dengan keamanan. Di sini kita akan berkonsentrasi pada keamanan, tetapi kita tidak boleh lupa bahwa ada sisi emosional pada setiap ancaman.

Kita mengetahui bahwa ancaman biasanya berhubungan dengan pengaruh pekerjaan kita. Untuk itu menerima ancaman dapat menjadi umpan balik tentang bagaimana pekerjaan anda mempengaruhi orang lain. Jika anda melihatnya dengan cara seperti ini, suatu ancaman adalah sumber informasi yang sangat berharga, dan seharusnya dianalisa dengan cermat.

“Membuat” vs. “memberikan” sebuah ancaman

Orang mengeluarkan ancaman terhadap pembela hak asasi manusia karena banyak alasan, namun hanya beberapa yang bermaksud atau berkapasitas untuk melakukan suatu tindakan kekerasan. Akan tetapi, beberapa individu dapat menjadi sebuah ancaman serius tanpa pernah mengucapkannya. Perbedaan antara *membuat* dan *memberikan* sebuah ancaman adalah penting.

- Beberapa orang yang **membuat** ancaman pada akhirnya **memberikan** ancaman;
- Banyak orang yang **membuat** ancaman **tidak memberikan** ancaman;
- Beberapa orang yang **tidak pernah membuat** ancaman **memberikan** ancaman.

Suatu ancaman hanya diperhitungkan jika menunjukkan bahwa orang yang membuatnya mempunyai kapasitas untuk melakukannya kepada anda. Ancaman itu harus menunjukkan tingkatan kekuatan minimum atau mempunyai elemen bahaya yang dirancang untuk menimbulkan ketakutan. Orang yang berada di belakang sebuah ancaman dapat dengan mudah menunjukkan kapasitasnya untuk bertindak, misalnya dengan meninggalkan ancaman tertulis di dalam sebuah mobil yang terkunci, meskipun anda hanya meninggalkan mobil itu selama beberapa menit saja, atau menelpon pada saat anda baru saja sampai di rumah, memberitahu anda bahwa anda sedang diamati.

Orang dapat mencoba untuk menyisipkan ketakutan ke dalam diri anda dengan memperkenalkan elemen-elemen simbolis ke dalam ancaman, misalnya dengan mengundang anda ke pemakaman anda sendiri atau menaruh hewan mati di depan rumah anda atau di tempat tidur anda.

Banyak ancaman memperlihatkan gabungan karakteristik di atas. Penting bagi kita untuk membedakannya, karena beberapa orang yang mengirimkan ancaman berpura-pura mempunyai kapasitas untuk bertindak dengan memakai elemen simbolis dan yang menakutkan.

Siapapun dapat membuat sebuah ancaman, tetapi tidak semua orang dapat memberikan sebuah ancaman.

Pada akhirnya, anda perlu mengetahui apakah ancaman itu dapat menjadi tindakan. Jika anda cukup yakin bahwa sepertinya tidak akan, pendekatan anda akan sangat berbeda dengan jika anda berpikir bahwa ancaman ini mempunyai kemungkinan menjadi kenyataan.

Dua sasaran utama pada waktu menilai ancaman adalah:

- Untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai tujuan dan sumber dari ancaman tersebut (keduanya akan berhubungan dengan pengaruh pekerjaan anda);
- Untuk mencapai kesimpulan yang masuk akal mengenai apakah ancaman ini perlu ditindaklanjuti atau tidak.

Lima langkah untuk menilai suatu ancaman

1. **Menentukan fakta-fakta seputar ancaman.** Penting untuk mengetahui secara pasti apa yang telah terjadi. Hal ini DAPAT dilakukan melalui wawancara atau dengan menanyai tokoh-tokoh kunci dalam hal ini, dan kadang-kadang melalui laporan yang relevan.
2. **Menentukan apakah ada pola dari ancaman-ancaman selama ini.** Jika beberapa ancaman terjadi berturut-turut (sering terjadi), penting untuk melihat adanya pola tertentu, seperti cara yang dipakai untuk mengancam, waktu ketika ancaman muncul, simbol, informasi yang diberikan secara lisan atau tertulis, dll. Kadang tidak mungkin untuk menentukan pola-pola itu, tetapi hal ini penting untuk membuat suatu penilaian ancaman yang benar.
3. **Menentukan tujuan ancaman tersebut.** Karena setiap ancaman biasanya mempunyai tujuan jelas yang berhubungan dengan pengaruh pekerjaan anda, menelusuri ancaman dari titik ini mungkin dapat membantu anda menentukan tujuan apa yang ingin dicapai oleh ancaman tersebut.
4. **Menentukan siapa yang membuat ancaman tersebut.** (Hal ini hanya dapat dilakukan setelah melalui ketiga langkah di atas terlebih dahulu.) Cobalah untuk melakukannya serinci mungkin. Misalnya, anda dapat mengatakan bahwa “pemerintah” yang mengancam anda. Tetapi karena pemerintah adalah pelaku yang kompleks, akan lebih berguna untuk menemukan bagian mana dari pemerintah yang kemungkinan berada di belakang ancaman-ancaman tersebut. Para pelaku seperti “tenaga-tenaga keamanan” dan “kelompok-kelompok gerilya” juga pelaku yang kompleks. Ingatlah bahwa bahkan suatu ancaman yang ditandatangani dapat juga merupakan sebuah ancaman palsu. Hal ini merupakan cara yang berguna bagi orang yang membuat ancaman untuk menghindari akibat politis namun tetap mencapai tujuan untuk menimbulkan ketakutan pada seorang pembela HAM dan mencoba untuk menghalangi dia bekerja.

5. **Membuat kesimpulan yang masuk akal mengenai apakah ancaman tersebut dapat dilaksanakan atau tidak.** Kekerasan adalah sesuatu yang bersyarat. Anda tidak akan pernah dapat benar-benar yakin bahwa sebuah ancaman akan- atau tidak akan pernah- dilaksanakan. Membuat ramalan mengenai kekerasan adalah untuk menyatakan bahwa, pada keadaan tertentu, ada sebuah resiko tertentu di mana seorang atau kelompok tertentu akan melakukan kekerasan terhadap sasaran tertentu.

Para pembela HAM bukanlah peramal dan tidak dapat berpura-pura tahu apa yang akan terjadi. Tetapi, anda dapat menarik kesimpulan yang masuk akal apakah sebuah ancaman akan benar-benar dilaksanakan. Anda mungkin tidak mempunyai informasi cukup mengenai ancaman melalui keempat langkah di atas sehingga mungkin anda tidak dapat menarik kesimpulan. Anda mungkin juga mempunyai pendapat berbeda mengenai seberapa “nyata” sebuah ancaman tersebut. Untuk kasus seperti ini, anda harus melanjutkan berdasarkan skenario terburuk

Contoh:

Ancaman pembunuhan telah dibuat terhadap seorang pekerja hak asasi manusia. Kelompoknya menganalisa ancaman-ancaman tersebut dan mencapai dua kesimpulan yang bertolak belakang, keduanya berdasarkan pada pemikiran yang bagus. Beberapa mengatakan bahwa ancaman tersebut hanyalah ancaman palsu, sementara beberapa orang lainnya melihat kemungkinan bahwa ancaman tersebut dapat terjadi. Pada akhir pertemuan, kelompok itu memutuskan untuk berasumsi dengan skenario terburuk, yaitu bahwa ancaman itu dapat terjadi, dan membuat tindakan keamanan yang sesuai.

Penilaian ancaman ini berkembang dari fakta-fakta nyata (langkah 1) hingga ke pemikiran yang semakin spekulatif. Langkah 2 melibatkan beberapa interpretasi dari fakta, dan ini meningkat terus pada langkah 3 sampai 5. Ada keuntungan untuk mengikuti langkah-langkah ini dengan berurutan. Melangkah langsung dari langkah 2 atau 4, misalnya, akan membuat anda kehilangan informasi penting yang didapat dari langkah sebelumnya.

Menjaga dan menutup suatu kasus ancaman

Suatu ancaman atau peristiwa keamanan dapat membuat waspada sebuah kelompok pembela HAM, tetapi biasanya susah untuk menjaga perasaan waspada ini sampai ancaman berakhir. Karena tekanan dari luar yang ada terus menerus pada para pembela HAM dalam pekerjaan mereka, membunyikan lonceng kewaspadaan terlalu sering dapat menyebabkan kelompok menjadi kehilangan minatnya dan menjadi tidak waspada.

Menghidupkan kewaspadaan kelompok seharusnya hanya dilakukan berdasarkan bukti yang dapat dipercaya dan harus difokuskan pada sebuah kejadian tertentu yang sudah diantisipasi. Ini harus dirancang untuk memotivasi anggota kelompok untuk bertindak, dan mendorong untuk diambilnya serangkaian tindakan tertentu. Supaya efektif, suatu peringatan semestinya cukup untuk merangsang level motivasi yang sedang; Jika terlalu rendah orang tidak akan bertindak, tapi jika terlalu tinggi dapat menimbulkan emosi yang berlebihan. Jika ancamannya kelihatannya akan bertahan beberapa lama, penting untuk menjelaskan kembali dan melakukan tindak lanjut sesudah peringatan pertama diberikan untuk memperbaiki informasi yang keliru, mengubah rekomendasi yang salah, dan memperkuat kepercayaan kelompok dalam usaha-usaha bersama mereka.

Akhirnya, jika ancaman tidak terwujud, beberapa penjelasan mengenai mengapa hal tersebut terjadi harus diberikan, dan kelompok itu harus diberitahu bahwa ancaman sudah menurun atau sudah tidak ada sama sekali.

Anda dapat mempertimbangkan untuk menutup suatu kasus ancaman jika penyerang potensial sudah dianggap tidak lagi memberikan ancaman. Idealnya, supaya yakin bahwa anda sudah benar untuk menutup sebuah kasus, anda seharusnya dapat menjelaskan mengapa terlebih dahulu. Pertanyaan juga harus ditanyakan mengenai perubahan keadaan yang mungkin dapat memicu orang yang berada di balik ancaman tersebut untuk melakukan tindakan kekerasan.

Bereaksi terhadap ancaman-ancaman dalam istilah keamanan

- ❑ Suatu ancaman DAPAT dianggap sebagai suatu peristiwa keamanan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana merespons peristiwa keamanan, buka Bab 4.
- ❑ Suatu penilaian mengenai ancaman yang dinyatakan dapat membuat anda berpikir bahwa anda dapat diserang. Lihat Bab 5, mengenai mencegah penyerangan.

P

eristiwa Keamanan : Definisi dan Analisa

Tujuan:

Mempelajari bagaimana mengenali dan merespons peristiwa keamanan.

Apakah peristiwa keamanan itu?

Secara sederhana, suatu peristiwa keamanan dapat didefinisikan sebagai **fakta atau kejadian apapun yang menurut anda dapat mempengaruhi keamanan pribadi atau organisasi anda.**

Contoh-contoh peristiwa keamanan antara lain termasuk melihat kendaraan mencurigakan yang sama, parkir di luar kantor atau rumah anda selama berhari-hari; telepon berdering di malam hari dan tidak ada orang yang menjawab ketika diangkat; seseorang bertanya-tanya mengenai anda di kota atau desa tetangga, pembobolan rumah anda, dll.

Akan tetapi tidak semua yang anda temui akan menjadikan suatu peristiwa keamanan. Karena itu anda harus **mendaftarnya**, dengan menuliskannya, dan kemudian **menganalisanya**, idealnya dengan rekan-rekan kerja, untuk menentukan apakah hal tersebut dapat mempengaruhi keamanan anda. Pada titik ini anda dapat **bereaksi** terhadap peristiwa tersebut. Urutan kejadiannya seperti berikut:

Anda menemui sesuatu → anda menyadari bahwa ini mungkin merupakan sebuah peristiwa keamanan → anda mendaftarnya/ membagikannya → anda menganalisanya → anda menentukan bahwa ini adalah peristiwa keamanan → anda bereaksi dengan tepat.

Jika masalah ini mendesak, urutan ini masih tetap harus dilaksanakan, hanya saja dilakukan jauh lebih cepat dari biasanya untuk menghindari penundaan (lihat di bawah).

Bagaimana membedakan antara peristiwa keamanan dan ancaman:

Jika anda sedang menunggu bis dan seseorang yang berdiri di samping anda membuat ancaman sehubungan dengan pekerjaan anda, ini – selain sebuah ancaman- juga merupakan peristiwa keamanan. Akan tetapi jika anda mengetahui bahwa kantor anda diamati dari sebuah mobil polisi di seberang jalan, atau telepon seluler anda dicuri, kejadian-kejadian ini adalah peristiwa keamanan, tetapi bukanlah ancaman. Ingat: ancaman mempunyai tujuan (lihat Bab 2), dan peristiwa hanyalah sesuatu yang terjadi.

Semua ancaman adalah peristiwa keamanan, tetapi tidak semua peristiwa keamanan adalah ancaman.

Mengapa peristiwa keamanan sangat penting?

Peristiwa keamanan sangat penting bagi penanganan keamanan anda karena **memberikan informasi yang vital mengenai pengaruh hasil pekerjaan anda, dan mengenai kemungkinan tindakan yang mungkin direncanakan atau dilaksanakan terhadap anda.** Selain itu, peristiwa-peristiwa seperti itu membuat anda dapat mengubah tingkah laku atau kegiatan anda dan menghindari tempat-tempat yang mungkin berbahaya, atau lebih berbahaya dibanding normal. Karena itu, peristiwa keamanan dapat dilihat sebagai indikator situasi keamanan lokal. Jika anda tidak dapat mendeteksi perubahan-perubahan itu, akan sulit untuk mengambil tindakan yang benar pada waktu yang tepat agar tetap aman.

Misalnya, anda mungkin menyadari bahwa anda sedang dimata-matai setelah mengamati beberapa peristiwa keamanan: Sekarang anda dapat mengambil tindakan mengenai hal tersebut.

Peristiwa-peristiwa keamanan merupakan “unit minimum” dari ukuran keamanan dan menunjukkan perlawanan/tekanan terhadap pekerjaan anda. Jangan biarkan hal-hal tersebut lolos dari perhatian anda!

Kapan dan bagaimana anda mengetahui peristiwa keamanan?

Ini tergantung pada seberapa mencoloknya peristiwa tersebut. Jika ada kemungkinan kejadian tersebut lolos dari perhatian anda, kemampuan anda untuk mengenalinya bergantung pada pelatihan keamanan dan pengalaman anda serta tingkat kewaspadaan anda.

Semakin besar kesadaran dan pelatihan anda, semakin sedikit peristiwa yang akan lolos dari perhatian anda.

Peristiwa-peristiwa keamanan kadang-kadang terlewatkan atau hanya mendapat sedikit perhatian dan kemudian terlupakan, atau orang kadang-kadang bereaksi berlebihan terhadap sesuatu yang mereka anggap sebagai peristiwa keamanan.

Mengapa sebuah peristiwa keamanan dapat lolos dari perhatian?

Contoh:

Seorang pembela HAM mengalami sebuah peristiwa keamanan, tetapi organisasi tempat dia bekerja sama sekali tidak bereaksi. Hal ini mungkin dapat terjadi karena...

- si pembela HAM tidak menyadari bahwa peristiwa keamanan telah terjadi;
- si pembela HAM menyadari tetapi menganggapnya sebagai hal yang tidak penting;
- si pembela HAM belum memberitahu organisasinya (dia lupa, tidak merasa bahwa itu penting, atau memutuskan untuk diam karena itu terjadi karena kesalahan yang mereka lakukan);
- pihak organisasi, setelah melakukan evaluasi tim terhadap peristiwa tersebut sesudah pembela HAM mencatatnya dalam buku peristiwa, menilai perlu tidak ada tindakan.

Mengapa orang terkadang bereaksi berlebih terhadap peristiwa keamanan?

Contoh:

Seorang rekan kerja mungkin terus menerus menceritakan cerita mengenai beberapa peristiwa keamanan atau lainnya, tapi sesudah diperiksa lebih lanjut peristiwa-peristiwa tersebut terbukti tidak memiliki ciri atau sesuai dengan definisi peristiwa keamanan yang benar. Peristiwa keamanan yang sebenarnya yang terjadi dalam contoh ini adalah fakta bahwa rekan kerja anda mempunyai masalah yang membuat dia melihat adanya peristiwa keamanan yang sebenarnya tidak ada. Dia mungkin merasa sangat takut, atau menderita tekanan batin, dan seharusnya mendapat dukungan untuk mengatasi masalahnya itu.

Jangan lupa bahwa terlalu sering peristiwa keamanan tidak diperhatikan atau dianggap tidak penting: Berhati-hatilah dengan ini!

Menghadapi peristiwa-peristiwa keamanan

Anda dapat menghadapi peristiwa keamanan dengan tiga langkah dasar:

1. **Mencatatnya.** Setiap peristiwa keamanan yang diketahui oleh seorang pembela HAM harus dicatat, baik dalam buku catatan pribadi yang sederhana atau yang dapat diakses oleh seluruh kelompok.
2. **Menganalisanya.** Semua peristiwa keamanan yang dicatat harus dianalisa dengan benar secepatnya atau secara teratur. Lebih baik menganalisanya sebagai kelompok daripada perorangan karena ini memperkecil risiko terlewatkannya sesuatu. Seseorang harus ditugaskan untuk memastikan bahwa ini dilaksanakan.

Keputusan juga harus dibuat mengenai apakah harus terus merahasiakan peristiwa tertentu (seperti ancaman) atau tidak. Apakah etis dan realistis untuk merahasiakan suatu ancaman dari rekan kerja dan orang lain yang bekerja dengan anda? Tidak ada peraturan tertentu yang dapat diterapkan untuk semua keadaan, tetapi seringkali paling bagus untuk dapat bersikap seterbuka mungkin dalam hal berbagi informasi dan menghadapi kekhawatiran yang logis, dan juga ketakutan-ketakutan.

3. **Bereaksi terhadap ancaman tersebut.** Misal peristiwa keamanan tersebut memberikan umpan balik pada pengaruh hasil pekerjaan anda, peristiwa tersebut dapat menimbulkan hal-hal berikut:
 - Reaksi terhadap kejadian tersebut;
 - **Umpan balik**, dalam istilah **keamanan**, mengenai bagaimana anda bekerja, **rencana** atau **strategi** kerja anda.

Contoh

sebuah kejadian yang memberikan **umpan balik** agar bekerja lebih aman:

Untuk ketiga kalinya seseorang dari organisasi anda mempunyai masalah melewati pos penjagaan polisi karena mereka sering lupa membawa dokumen yang diperlukan. Anda kemudian memutuskan untuk membuat sebuah daftar-periksa yang harus dilihat oleh semua anggota sebelum meninggalkan kota. Anda mungkin juga mengubah rute untuk jenis perjalanan seperti ini.

Contoh

sebuah kejadian yang memberi umpan balik mengenai bagaimana anda membuat **rencana** untuk keamanan:

Pada pos penjagaan polisi yang sama, anda ditahan selama setengah jam dan diberitahu bahwa pekerjaan anda dinilai sangat buruk. Secara tidak langsung sebuah ancaman telah dibuat. Pada waktu anda menanyakan penjelasannya pada markas besar polisi, hal yang sama terjadi. Anda mengadakan pertemuan tim untuk memperbaiki rencana pekerjaan anda, karena sepertinya jelas bahwa perubahan harus dilakukan agar dapat terus bekerja. Anda kemudian merencanakan serangkaian pertemuan dengan pegawai negeri Kementerian Dalam Negeri, mengubah beberapa aspek dari rencana anda dan mengatur pertemuan mingguan untuk memantau situasinya.

Contoh

sebuah kejadian yang memberikan umpan balik untuk strategi **keamanan** anda:

Pada waktu anda mulai bekerja sebagai seorang pembela HAM di sebuah daerah baru, anda langsung menerima ancaman pembunuhan dan salah satu rekan kerja anda mendapat serangan fisik. Anda tidak mengantisipasi tentangan seperti ini dalam pekerjaan anda, juga tidak mempersiapkannya dalam strategi global anda. Karena itu, anda akan harus mengubah strategi anda agar dapat mengembangkan toleransi pekerjaan anda secara lokal dan mencegah berbagai penyerangan dan ancaman di masa mendatang. Untuk melakukan ini anda mungkin harus menunda pekerjaan anda untuk beberapa waktu, mundur dari daerah tersebut dan mempertimbangkan kembali keseluruhan proyek.

Bereaksi segera terhadap suatu peristiwa keamanan

Ada beberapa cara untuk merespons suatu peristiwa keamanan secara langsung. Langkah-langkah berikut ini telah dirumuskan berdasarkan kapan dan bagaimana harus bereaksi dari detik sebuah peristiwa keamanan dilaporkan, selama peristiwa berlangsung, dan sesudah peristiwa tersebut terjadi

Langkah 1: Melaporkan kejadian.

- Apa yang sedang terjadi/ telah terjadi (cobalah untuk memfokuskan diri pada fakta-fakta sebenarnya)?
- Di mana dan kapan hal itu terjadi?
- Siapa yang terlibat (jika ini dapat dilakukan)?
- Apakah ada orang yang terluka atau properti yang rusak?

Langkah 2: Putuskan kapan harus bereaksi. Ada dua kemungkinan:

- ❑ **Reaksi langsung** diperlukan untuk menangani orang yang terluka atau menghentikan serangan.
- ❑ **Reaksi cepat** (dalam beberapa jam atau hari sesudahnya) perlu dilakukan untuk mencegah kemungkinan munculnya peristiwa keamanan baru.
- ❑ **Reaksi lanjutan** (dalam beberapa hari atau minggu atau bahkan bulan): Jika situasinya telah stabil, reaksi langsung atau cepat mungkin tidak diperlukan. Akan tetapi, semua peristiwa keamanan yang memerlukan reaksi langsung atau cepat harus diikuti oleh tindakan untuk memperbaiki atau meninjau kembali lingkungan pekerjaan anda.

Langkah 3. Putuskan bagaimana bereaksi dan apa tujuan anda.

- ❑ Jika reaksi harus langsung, tujuannya jelas: menangani yang terluka dan/atau mencegah serangan lainnya.
- ❑ Jika reaksinya harus cepat, tujuannya akan ditetapkan oleh sebuah tim krisis (atau yang serupa) dan **berfokus pada perbaikan keamanan yang diperlukan untuk mereka yang terpengaruh peristiwa itu.**

Reaksi selanjutnya akan diambil melalui jalur pengambilan keputusan organisasi yang normal, dengan tujuan untuk memperbaiki lingkungan kerja yang aman dari luar, dan juga menetapkan kembali prosedur organisasi internal dan memperbaiki reaksi terhadap peristiwa keamanan selanjutnya.

Setiap reaksi juga harus mempertimbangkan keamanan dan perlindungan terhadap orang atau organisasi atau institusi lainnya yang mempunyai hubungan kerja dengan anda.

Menetapkan tujuan anda sebelum mengambil tindakan.
Tindakan langsung itu penting, tetapi mengerti mengapa anda mengambil tindakan itu lebih penting. Dengan menetapkan dulu apa yang ingin anda capai (tujuan), anda dapat memutuskan bagaimana cara mencapainya (arah tindakan).

Misal:

Jika sebuah kelompok pembela HAM menerima berita bahwa salah satu rekan kerja mereka belum sampai di tujuannya di sebuah kota pada waktu yang seharusnya, mereka mungkin mulai bereaksi dengan menelpon rumah sakit dan menghubungi kontak mereka di LSM lain dan kantor PBB terdekat dan polisi. Akan tetapi sebelum mulai menelpon, sangat penting untuk menetapkan apa yang ingin anda capai dan apa yang akan anda katakan. Jika tidak, anda mungkin akan menciptakan kepanikan yang tidak perlu (bayangkan jika si pembela HAM hanya terlambat karena ketinggalan bis dan lupa menelpon kantor) atau reaksi yang berlawanan dari yang diharapkan.

Mencegah Dan Bereaksi Terhadap Serangan

Tujuan:

Menilai kemungkinan terjadinya berbagai macam serangan.

Mencegah kemungkinan serangan langsung terhadap pembela HAM.

Melaksanakan pengintaian balik.

Serangan terhadap para pembela hak asasi manusia

Kekerasan adalah suatu proses, dan juga sebuah tindakan. Suatu serangan dengan kekerasan terhadap seorang pembela HAM tidak terjadi dalam sebuah kekosongan. Analisa yang mendalam terhadap serangan sering menunjukkan bahwa serangan tersebut adalah titik puncak dari konflik, perselisihan, ancaman, dan kesalahan yang telah berkembang dan dapat dilacak dalam kurun waktu tertentu sebelumnya.

Penyerangan terhadap pembela HAM adalah hasil dari paling tidak tiga faktor yang berinteraksi:

1. *Individu yang melakukan tindakan kekerasan.* Serangan-serangan terhadap pembela HAM seringkali merupakan hasil dari proses pemikiran dan tingkah laku yang dapat kita pahami dan pelajari meskipun hal tersebut tidak sah.
2. *Latar belakang dan pemicu yang mendorong penyerang untuk melihat kekerasan sebagai sebuah pilihan.* Sebagian besar orang yang menyerang para pembela HAM melihat serangan sebagai sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan sebuah masalah pribadi.
3. *Tempat kejadian* yang memudahkan terjadinya kekerasan, membuatnya dapat terjadi atau tidak menghentikannya.

Kalau demikian, siapakah yang berbahaya untuk para pembela HAM?

Secara umum, semua orang yang berpikir bahwa menyerang seorang pembela HAM adalah suatu hal yang diinginkan, dapat diterima, atau cara yang cukup efektif untuk mencapai tujuan dapat dianggap sebagai penyerang potensial. Ancaman meningkat jika dia juga sudah, atau dapat mengembangkan, kapasitas untuk menyerang seorang pembela HAM.

Beberapa serangan didahului oleh ancaman, dan beberapa lainnya tidak. Namun demikian, tingkah laku individu yang merencanakan suatu serangan kekerasan tertentu sering memperlihatkan tanda-tanda yang tidak kentara, karena mereka perlu mengumpulkan informasi tentang waktu yang tepat untuk menyerang, rencana bagaimana cara mendapatkan target mereka, dan bagaimana melarikan diri.

Ancaman dapat menurun seiring dengan perubahan pada kapasitas penyerang potensial untuk melakukan serangan, sikap mereka terhadap bagaimana sebuah serangan diterima, atau seberapa besar kemungkinan dia tertangkap dan dihukum.

Karena itu, sangat penting untuk menemukan dan menganalisa tanda-tanda apapun yang menunjukkan kemungkinan serangan. Hal ini melibatkan:

- Menentukan kemungkinan suatu ancaman dilaksanakan (lihat Bab 3);
- Mengenali dan menganalisa peristiwa-peristiwa keamanan.

Peristiwa-peristiwa keamanan yang melibatkan pengintaian para pembela HAM atau tempat kerja mereka bertujuan untuk mengumpulkan informasi. Informasi ini tidak selalu dimaksudkan untuk digunakan untuk dalam suatu penyerangan, tetapi penting untuk mencoba dan menentukan apakah hal ini benar atau tidak (lihat Bab 4).

Pengintaian staf atau kantor ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai mereka dan dapat digunakan untuk beberapa tujuan:

- Untuk menentukan kegiatan apa yang dilakukan, kapan dan dengan/oleh siapa;
- Untuk memakai informasi ini nantinya untuk menyerang seseorang atau organisasi;
- Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk melakukan serangan.
- Untuk mengumpulkan informasi untuk suatu tindakan hukum atau pelecehan lainnya (tanpa kekerasan langsung);

- Untuk mengintimidasi para pendukung anda atau orang lain yang bekerja dengan anda, atau memberikan informasi kepada anda untuk berhenti melakukannya;

Penting untuk diingat bahwa pengintaian biasanya perlu untuk melakukan sebuah serangan, tetapi tidak dapat dengan sendirinya dilihat sebagai suatu serangan. Selain itu, tidak semua pengintaian diikuti oleh serangan. Kekerasan yang bertujuan kadang juga berlangsung pada situasi di mana seorang penyerang tiba-tiba melihat kesempatan untuk menyerang, meskipun demikian beberapa persiapan biasanya sudah dilaksanakan terlebih dahulu.

Hanya ada sedikit informasi yang tersedia untuk membantu anda mengenali persiapan sebuah serangan. Tidak adanya penelitian pada hal ini sangatlah berlawanan dengan besarnya jumlah serangan terhadap pembela HAM. Akan tetapi, memang ada beberapa penelitian yang menawarkan beberapa pemikiran yang menarik¹.

- ❑ *Menyerang seorang pembela HAM tidaklah mudah dan memerlukan sumberdaya.* Pengintaian diperlukan untuk menentukan gerakan seorang individu dan lokasi terbaik untuk penyerangan. Mendapatkan target dan melarikan diri dengan cepat dan efektif juga sangat penting. (Akan tetapi, jika lingkungan sangat mendukung penyerangan, serangan akan lebih mudah dilakukan.)
- ❑ *Orang yang menyerang para pembela HAM biasanya memperlihatkan tingkatan konsistensi tertentu.* Sebagian besar serangan ditujukan kepada para pembela HAM yang sangat terlibat dalam isu-isu yang mempengaruhi penyerang. Dengan kata lain, biasanya serangan tidak dilakukan secara acak atau tanpa tujuan, tetapi merupakan sebuah respons terhadap kepentingan penyerang.
- ❑ *Faktor geografi berpengaruh.* Misalnya, serangan pada para pembela HAM di daerah pedesaan mungkin tidak terlalu mencuat ke publik sehingga hanya menimbulkan reaksi yang kecil pada tingkat penegakan hukum dan tingkat politis dibandingkan serangan di daerah perkotaan. Penyerangan terhadap markas besar LSM atau organisasi yang terkenal di daerah perkotaan akan menimbulkan reaksi yang lebih besar.
- ❑ *Pilihan dan keputusan dibuat sebelum sebuah serangan.* Orang yang mempertimbangkan sebuah serangan terhadap suatu organisasi pembela HAM harus memutuskan apakah akan menyerang pemimpin atau anggota tingkat bawah, dan memilih antara satu serangan (terhadap seorang yang mempunyai kedudukan tinggi dan sehingga akibat politiknya yang lebih besar) atau serangkaian serangan

¹Claudia Samayoa dan Jose Cruz (Guatemala) dan Jaime Prieto (Colombia) telah melakukan sebuah penelitian menarik mengenai serangan terhadap pembela hak asasi manusia. Mahony dan Eguren (1997) juga melakukan analisa mengenai serangan seperti itu.

(mempengaruhi keanggotaan organisasi itu). Beberapa penelitian yang dilakukan pada serangan terhadap pembela HAM menunjukkan bahwa kedua strategi biasanya diterapkan.

Menentukan kemungkinan sebuah serangan

Untuk mengetahui seberapa mungkin sebuah serangan dapat terjadi, anda perlu menganalisa faktor-faktor relevan yang terlibat. Untuk menentukan faktor-faktor apakah itu, penting untuk dilakukan pembedaan antara berbagai macam serangan, yaitu kejahatan biasa, serangan tidak langsung (berada di tempat yang salah pada waktu yang salah) dan serangan-serangan langsung (penargetan), menggunakan tiga tabel yang ada di halaman berikut².

Tabel 1: Menentukan tingkat ancaman serangan langsung (penargetan)
(PP singkatan dari penyerang potensial)

TINGKAT ANCAMAN UNTUK SERANGAN LANGSUNG (PENARGETAN)			
FAKTOR	ANCAMAN RENDAH	ANCAMAN MENENGAH	ANCAMAN TINGGI
KAPASITAS UNTUK MENYERANG	PP mempunyai kemampuan terbatas untuk bertindak di wilayah tempat anda bekerja	PP mempunyai kapasitas operasional di dekat wilayah tempat anda bekerja	Daerah-daerah tempat anda bekerja di bawah kendali PP
MOTIF FINANSIAL	PP tidak memerlukan peralatan atau uang anda untuk kegiatan mereka	Tertarik kepada peralatan, uang, atau bentuk-bentuk lain dari perolehan finansial (yaitu penculikan)	PP sangat membutuhkan peralatan atau uang
MOTIF POLITIK DAN MILITER	Tidak ada – pekerjaan anda tidak berhubungan dengan tujuan mereka	Kepentingan parsial – pekerjaan anda membatasi tujuan politik dan militer mereka	Pekerjaan anda jelas-jelas menghalangi tujuan, menguntungkan lawan mereka, dll
CATATAN TENTANG SERANGAN-SERANGAN SEBELUMNYA	Tidak ada atau jarang	Ada beberapa kasus	Banyak kasus sebelumnya
SIKAP ATAU MAKSUD	Simpatik atau sikap tidak peduli	Tidak peduli Ancaman sesekali Peringatan yang sering	Agresif dengan ancaman-ancaman yang jelas dan benar-benar ada
KAPASITAS TENAGA KEAMANAN UNTUK MENCEGAH SERANGAN	Ada	Rendah	Tidak ada atau tenaga keamanan bekerja sama dengan PP
TINGKAT PENGARUH POLITIK ANDA TERHADAP PP	Bagus	Menengah sampai rendah	Terbatas (tergantung pada keadaan) atau tidak ada sama sekali

2. Penggolongan serangan-serangan ini mencakup kategori yang sama untuk ancaman: silahkan lihat pada bab mengenai ancaman untuk lebih jelasnya

Contoh

tingkat ancaman untuk serangan langsung (penargetan):

PP mengendalikan wilayah-wilayah tempat anda bekerja, tetapi mereka tidak mempunyai motif finansial untuk menyerang anda. Pekerjaan anda hanya membatasi sebagian dari tujuan-tujuan politik dan militer mereka, dan sebelumnya tidak ada serangan yang serupa di kota itu. Sikap mereka tidak peduli, dan mereka jelas-jelas tidak ingin menarik perhatian atau tekanan nasional dengan menyerang anda.

Tingkat ancaman dari serangan langsung dalam skenario ini dianggap rendah atau menengah.

Tabel 2: Menentukan tingkat ancaman untuk kejahatan
(PK singkatan dari pelaku kejahatan)

TINGKAT ANCAMAN UNTUK KEJAHATAN			
FAKTOR	ANCAMAN RENDAH	ANCAMAN MENENGAH	ANCAMAN TINGGI
MOBILITAS DAN LOKASI PK	PK biasanya tinggal di wilayahnya sendiri, jauh dari daerah LSM	PK biasanya memasuki wilayah lain pada malam hari (atau beroperasi dekat dengan wilayah LSM)	PK beroperasi di mana saja, siang atau malam
KEAGRESIFAN PK	PK menghindari konfrontasi (biasanya melakukan kejahatan di tempat yang tidak ada LSM)	PK melakukan kejahatan di jalan (tapi tidak di kantor yang ada stafnya)	PK secara terang-terangan merampok di jalan dan memasuki tempat-tempat untuk melakukan kejahatan
AKSES TERHADAP/ PEMAKAIAN SENJATA	Tidak bersenjata atau menggunakan senjata tidak mematikan	Senjata tradisional, termasuk parang	Senjata api, kadang sangat kuat
UKURAN DAN ORGANISASI	Beroperasi sendiri atau berpasangan	2-4 orang beroperasi bersama	Beroperasi dalam kelompok
RESPONS POLISI DAN PENCEGAHAN	Respons cepat, punya kemampuan mencegah	Respons lambat, keberhasilan menangkap penjahat yang saat beraksi sangat kecil	Polisi biasanya tidak merespons bahkan tidak dengan tingkat keefektifan yang paling minimum
PELATIHAN DAN PROFESIONALISME TENAGA KEAMANAN	Terlatih baik dan profesional tetapi kekurangan sumberdaya	Pelatihan teratur, gaji rendah, sumberdaya terbatas	Polisi tidak ada atau korup (bekerja sama dengan pelaku kejahatan)
SITUASI KEMAMPUAN UMUM	Ada pelanggaran hukum tetapi situasi cukup aman	Kurangnya keamanan	Hak-hak tidak diakui, ada kekebalan hukum

Contoh

Suatu penilaian tingkat ancaman untuk kejahatan:

Di dalam kota ini, para pelaku kejahatan beroperasi di berbagai wilayah secara berpasangan atau dengan kelompok kecil, kadang-kadang pada siang hari. Mereka seringkali agresif dan membawa senjata. Polisi merespons, tetapi dengan lambat dan tidak efektif, dan tenaga polisi tidak profesional dan kekurangan sumberdaya. Akan tetapi, kepemimpinan polisinya sangat disiplin. Nampak jelas kurangnya keamanan, dan jika diaplikasikan pada daerah pinggiran di kota, ancaman kejahatan berada pada titik tertinggi karena semua indikator berada pada tingkat yang tinggi.

Kemungkinan sebuah serangan kejahatan di pusat kota seperti ini berada di tingkat menengah.

Tabel 3: Menentukan tingkat ancaman untuk serangan tidak langsung
(PP singkatan dari penyerang potensial)

TINGKAT ANCAMAN UNTUK SERANGAN TIDAK LANGSUNG			
FAKTOR	ANCAMAN RENDAH	ANCAMAN MENENGAH	ANCAMAN TINGGI
PENGETAHUAN ANDA MENGENAI WILAYAH-WILAYAH KONFLIK	Bagus	Kira-kira	Anda hanya mengetahui sedikit sekali mengenai letak zona pertempuran
JARAK DARI WILAYAH-WILAYAH KONFLIK	Pekerjaan anda jauh dari wilayah-wilayah ini	Pekerjaan anda dekat dengan wilayah-wilayah ini dan anda kadang memasukinya	Pekerjaan anda dilakukan di zona pertempuran
PERGERAKAN WILAYAH-WILAYAH KONFLIK	Konflik statis, atau berubah dengan lambat dan dapat dipastikan	Konflik berubah cukup sering	Konflik selalu berubah, sehingga tidak dapat ditebak
PENGETAHUAN ANDA TENTANG LOKASI WILAYAH-WILAYAH RANJAU	Anda mempunyai pengetahuan yang baik atau tidak ada wilayah-wilayah ranjau	Pengetahuan kira-kira	Tidak tahu
JARAK ANTARA TEMPAT KERJA ANDA DENGAN WILAYAH RANJAU	Pekerjaan anda dilaksanakan jauh dari wilayah tersebut atau tidak ada wilayah seperti itu	Pekerjaan anda dekat dengan wilayah tersebut dan anda kadang memasukinya	Pekerjaan anda dilakukan di wilayah ranjau
TAKTIK DAN SENJATA PERANG	Dibedakan	Dibedakan, kadang-kadang memakai meriam, perangkap, dan penembak jitu	Tidak dibedakan: pemboman, senjata berat, serangan teroris atau bom

Contoh

penilaian untuk tingkat ancaman serangan tidak langsung:

Di wilayah ini, anda mengenal dengan baik zona pertempuran, yang perubahannya lambat dan dapat dipastikan. Pekerjaan anda dekat dengan wilayah tempat pertikaian berlangsung dan anda kadang mengunjungi atau tinggal di zona pertempuran. Anda tidak terlalu dekat dengan wilayah ranjau. Taktik pertempuran yang dipakai dibedakan dan oleh karena itu tidak terlalu sering mengenai penduduk sipil.

Bekerja di daerah ini memiliki tingkat risiko yang rendah serangan tidak langsung.

Mencegah kemungkinan serangan langsung

Anda sekarang tahu bahwa sebuah ancaman dapat menurun dengan berubahnya kapasitas penyerang potensial untuk melakukan serangan, sikap mereka terhadap bagaimana sebuah serangan diterima, atau seberapa besar kemungkinan dia untuk tertangkap dan dihukum.

Oleh karena itu, untuk mencegah sebuah serangan, penting untuk:

- Meyakinkan penyerang potensial atau orang yang membuat ancaman bahwa sebuah serangan akan menciptakan akibat dan konsekuensi yang tidak dapat diterima;
- Membuat serangan menjadi kurang dapat dilakukan.

Jenis pencegahan serangan ini mirip dengan analisa yang dibahas pada Bab 2, yang mengatakan bahwa risiko tergantung pada kelemahan dan kapasitas pembela HAM. Dikatakan juga bahwa untuk melindungi diri anda sendiri dan mengurangi risiko, anda perlu bertindak melawan ancaman, mengurangi kelemahan anda dan meningkatkan kapasitas anda.

Tabel 4: Mencegah serangan langsung – hasil perlindungan yang berbeda

MENCEGAH SEBUAH SERANGAN LANGSUNG: HASIL PERLINDUNGAN YANG BERBEDA	
<p>1. Perubahan pada tingkah laku pelaku: Mencegah para penyerang dengan meningkatkan akibat potensial sebuah serangan.</p> <p>2. Perubahan kepatuhan pemangku kepentingan pengemban tugas terhadap Pernyataan PBB mengenai Pembela HAM³: Mencegah penyerang dengan meningkatkan kemungkinan yang berwajib melakukan tindakan untuk melindungi pembela HAM atau menghukum pelaku suatu serangan.</p>	<p>Berkonfrontasi dan mengurangi ancaman (dengan bertindak langsung melawan sumbernya atau melawan tindakan apapun yang dilakukan oleh sumbernya)</p>
<p>3. Mengurangi kemungkinan terjadinya serangan: Mengurangi kemunculan pembela HAM, memperbaiki lingkungan kerja anda, mengelola rasa takut dan tekanan dengan benar, mengembangkan rencana keamanan, dll.</p>	<p>Mengurangi kelemahan, meningkatkan kapasitas</p>

Pada waktu sebuah ancaman dibuat dan anda ingin mengurangi risiko yang berhubungan dengannya, penting bagi anda untuk melakukan tindakan- tidak hanya terhadap ancaman itu sendiri, tetapi juga pada **kelemahan** dan **kapasitas** yang paling **dekat hubungannya** dengan ancaman tersebut. Pada saat tekanan yang ada sangat hebat, ketika anda ingin bereaksi secepat mungkin, lebih sering anda melakukan tindakan pada kelemahan yang paling mudah di hadapi atau paling dekat dengan anda dibandingkan hal-hal yang paling relevan dengan ancamannya.

Berhati-hatilah: Jika risiko penyerangan tinggi (yaitu, jika ancaman yang ada kuat dan nyata, dan ada beberapa kelemahan dan kapasitas lebih kecil), bekerja pada kelemahan atau kapasitas untuk mengurangi risiko sedikit tidak masuk akal, karena hal itu memerlukan waktu untuk berubah dan menjadi fungsional. Jika risikonya sangat tinggi (sebuah serangan langsung dan sangat berbahaya akan segera terjadi) anda hanya dapat melakukan tiga hal untuk menghindarinya:

³. Lihat bab 1. Misalnya, setelah seorang pembela HAM melaporkan ancaman, baik jaksa atau polisi atau badan lain menyidik apa yang telah terjadi dan penyidikan ini menghasilkan sebuah tindakan terhadap orang-orang yang mengancam pembela. Ya, paling tidak ini mungkin tujuan dari reaksi untuk mencegah sebuah serangan.

- Dengan segera dan efektif berkonfrontasi dengan ancaman tersebut, mengetahui bahwa anda dapat mencapai suatu hasil yang cepat dan spesifik yang akan mencegah serangan itu (Biasanya sangat sulit untuk memastikan bahwa akan ada hasil yang cepat dan efektif, karena reaksi memerlukan waktu dan dalam situasi ini waktu berharga)
- Kurangi kemunculan anda supaya sedekat mungkin dengan nol, dengan bersembunyi atau meninggalkan wilayah tersebut⁴.
- Mencari perlindungan bersenjata, dengan asumsi bahwa perlindungan bersenjata dekat dengan kita (langsung), dapat menghalangi penyerang potensial dan tidak menempatkan pembela HAM dalam keadaan yang lebih berbahaya lagi untuk jangka waktu menengah dan panjang (jujur saja, persyaratan perlindungan bersenjata seperti itu sangatlah susah untuk dipenuhi!). Kadangkala Pemerintah menawarkan pengawal bersenjata kepada pembela HAM sesudah adanya tekanan dari dalam dan luar negeri; dalam kasus seperti ini, menerima atau menolak pengawal tersebut mungkin berhubungan dengan meminta negara bertanggung jawab atas keamanan pembela HAM, tapi bagaimana pun juga Pemerintah tidak berhak mengatakan bahwa mereka tidak lagi bertanggung jawab jika si pembela HAM tidak menerima pengawal bersenjata itu. Perusahaan keamanan swasta mungkin akan menambah risiko jika mereka secara tidak resmi mempunyai hubungan dengan kekuatan Negara (lihat Bab 9). Dan harus kita akui bahwa biasanya tidak efektif untuk mempersenjatai para pembela HAM jika yang dihadapi adalah serangan yang terorganisir, dan juga mungkin akan membuat para pembela HAM memiliki kelemahan jika Pemerintah menggunakannya sebagai alasan untuk menyerang mereka dengan dasar pemberantasan terorisme atau pemberontakan.

Situasi-situasi mengancam yang dapat mengarah kepada sebuah serangan akan lebih mudah ditangani jika pelaku atau pemangku kepentingan lainnya yang relevan terlibat dan bekerja sama. Contohnya antara lain sistem pengadilan yang berfungsi; jaringan pendukung (dalam dan luar negeri) yang dapat memberi tekanan politik pada pemangku kepentingan pengemban tugas; jaringan sosial (di dalam atau antara organisasi), jaringan perorangan dan keluarga, PBB/pemelihara perdamaian internasional, dll.

Pengintaian dan pengintaian balik

Pengintaian balik dapat membantu anda menentukan apakah anda sedang diamati atau tidak. Sulit untuk mengetahui apakah komunikasi anda sedang disadap, dan karena itu, anda harus selalu berasumsi bahwa anda memang selalu disadap⁵. Namun, kita dapat mengetahui apakah gerak-gerik dan kantor-kantor anda sedang diawasi.

⁴. Tetapi, akan ada beberapa waktu di mana usaha untuk melakukan perjalanan mungkin bisa membuat seseorang mempunyai risiko yang lebih tinggi.

⁵. Untuk informasi lebih lanjut mengenai pengamanan komunikasi, lihat Bab 12

Siapa yang dapat mengamati anda?

Orang-orang yang biasanya ada di sekeliling anda, seperti penjaga pintu atau portir di dalam gedung, penjual barang keliling yang bekerja dekat dengan pintu masuk gedung, orang yang berada di dekat kendaraan, pengunjung, dll, dapat menjadi orang yang kemungkinan mengamati gerak-gerik anda. Orang melakukan pengintaian untuk uang; karena mereka ditekan untuk melakukannya; karena mereka bersimpati; atau karena kombinasi dari faktor-faktor ini. Mereka yang berada di belakang pengintaian dapat juga menempatkan partner kerja atau anggota organisasinya di wilayah anda.

Orang juga dapat mengamati anda dari jarak jauh. Dalam kasus ini hampir selalu mereka adalah anggota dari sebuah organisasi dan kemungkinan menggunakan taktik mengamati tanpa berharap untuk dilihat. Ini berarti menjaga jarak tertentu, orang-orang yang berbeda bergantian dan mengamati dari lokasi yang berbeda, memakai kendaraan yang berbeda, dll.

Bagaimana mengetahui bahwa anda sedang diamati

Anda dapat mengetahui bahwa anda sedang diamati dengan memperhatikan orang-orang yang kemungkinan memperhatikan anda, dan dengan mengadopsi aturan-aturan berikut (tentu saja tanpa menjadi paranoid):

- ❑ Jika anda mempunyai alasan untuk berpikir bahwa seseorang mungkin ingin mengamati anda, anda harus mewaspadaai gerak-gerik orang di sekitar anda dan perubahan pada tingkah laku mereka, misalnya, jika mereka mulai menanyakan tentang kegiatan-kegiatan anda. Ingat bahwa perempuan dan laki-laki dapat melakukan pengintaian, dan bahkan orang yang tua atau yang sangat muda.
- ❑ Jika anda curiga bahwa anda sedang dibuntuti, anda dapat menempatkan pengintaian balik yang melibatkan pihak ketiga yang anda percaya, dan yang tidak dikenal oleh orang yang mungkin sedang mengamati anda. Pihak ketiga ini dapat mengamati, terlebih dahulu dan dari jarak yang cukup jauh, gerak-gerik yang terjadi pada waktu anda tiba, meninggalkan atau pergi ke suatu tempat. Siapapun yang melakukan pengamatan tersebut kemungkinan akan melakukannya dari suatu tempat di mana anda dapat dengan mudah ditemukan, termasuk rumah anda, kantor dan tempat di mana anda sering bekerja.

Contoh:

Sebelum pulang ke rumah anda dapat bertanya kepada seorang anggota keluarga atau tetangga yang dapat dipercaya untuk mengambil posisi yang dekat (contohnya mengganti ban mobil), untuk memeriksa apakah seseorang sedang menunggu kedatangan anda. Hal yang sama dapat dilakukan apabila anda meninggalkan kantor dengan berjalan kaki. Jika anda memakai kendaraan pribadi, perlu ada satu mobil lain yang meninggalkan kantor sesudah anda untuk memberi kesempatan bagi pengamat potensial memulai pendekatannya pada anda.

Contoh:

Sebelum pulang ke rumah anda dapat bertanya kepada seorang anggota keluarga atau tetangga yang dapat dipercaya untuk mengambil posisi yang dekat (contohnya mengganti ban mobil), untuk memeriksa apakah seseorang sedang menunggu kedatangan anda. Hal yang sama dapat dilakukan apabila anda meninggalkan kantor dengan berjalan kaki. Jika anda memakai kendaraan pribadi, perlu ada satu mobil lain yang meninggalkan kantor sesudah anda untuk memberi kesempatan bagi pengamat potensial memulai pendekatannya pada anda.

Keuntungan dari pengintaian balik adalah, setidaknya pada awalnya, orang yang mengamati anda tidak menyadari bahwa anda tahu bahwa mereka ada. Untuk itu, harus dijelaskan kepada semua orang yang terlibat bahwa sebaiknya tidak berkonfrontasi dengan orang yang sedang mengamati anda. Karena jika tidak, mereka akan menyadari bahwa anda mengetahui kegiatan mereka, dan ini dapat memicu reaksi kekerasan. Penting untuk sangat berhati-hati dan menjaga jarak jika anda menyadari bahwa seseorang sedang mengamati anda. Begitu suatu pengintaian terdeteksi, and anda dapat mengambil tindakan yang perlu dilakukan yang direkomendasikan dalam manual ini (lihat Bab 9).

Sebagian besar nasehat pengintaian balik ini hanya dapat diterapkan khusus untuk daerah perkotaan atau semi-perkotaan saja. Di daerah pedesaan situasinya sangat berbeda, tetapi para pembela HAM dan masyarakat yang tinggal di daerah seperti itu lebih terbiasa untuk mewaspadaai adanya orang asing di dekatnya. Untuk itu lebih sulit bagi orang yang ingin mengamati anda untuk mendapatkan akses terhadap penduduk di daerah pedesaan- kecuali penduduk lokal sangat memusuhi pekerjaan anda.

Catatan: membangun hubungan dengan tenaga keamanan yang memantau anda dapat menguntungkan pada keadaan-keadaan tertentu – dan dalam keadaan lain pengintaian tidaklah dilakukan diam-diam, tujuannya adalah agar dapat terlihat/mengintimidasi. Dalam situasi tertentu para pembela HAM menjalin hubungan dengan orang dalam tenaga keamanan yang kadang dapat memberi tahu ketika pengintaian atau bahkan suatu tindakan sedang direncanakan terhadap mereka

Kapan harus memeriksa apakah anda sedang diamati

Logika mengatakan bahwa bijaksana untuk memeriksa apakah anda sedang dalam pengintaian jika anda mempunyai alasan untuk percaya bahwa anda sedang diamati – misalnya, karena peristiwa-peristiwa keamanan yang dapat dihubungkan dengan pengintaian. Jika pekerjaan hak asasi manusia anda mempunyai risiko tertentu, ada baiknya untuk melakukan latihan pengintaian balik sederhana dari waktu ke waktu, untuk berjaga-jaga.

Anda juga perlu berpikir tentang risiko anda sebabkan pada orang lain jika anda sedang diamati – risikonya mungkin akan lebih besar bagi seorang saksi/anggota keluarga korban yang anda temui daripada bagi anda sendiri – pikirkan tempat yang paling aman untuk bertemu mereka? Anda mungkin perlu memperingatkan mereka bahwa gerak-gerik anda sedang dalam pengintaian.

Bereaksi terhadap serangan

Tidak ada satu aturan yang dapat diaplikasikan pada semua serangan terhadap para pembela HAM. Serangan-serangan juga merupakan peristiwa keamanan, dan anda dapat menemukan panduan mengenai cara bereaksi terhadap peristiwa keamanan di Bab 4.

Dalam semua jenis serangan ada dua hal yang penting untuk diingat:

- ❑ Berpikirlah selalu mengenai keamanan – baik **sebelum** dan **sesudah** serangan! (Jika anda diserang dan anda harus membuat pilihan antara dua alternatif, pilihlah yang paling aman!)
- ❑ Setelah sebuah serangan, anda perlu memulihkan diri secara fisik dan psikis, bertindak untuk menanggulangi situasi, dan mengembalikan lingkungan kerja yang aman untuk anda dan organisasi anda. Penting untuk mengingat informasi sedetil mungkin mengenai serangan: Apa yang terjadi, siapa/berapa orang yang terlibat, nomor plat mobil, ciri-ciri, dll. Ini dapat berguna untuk mendokumentasikan kasus tersebut, dan harus dikumpulkan secepat mungkin. Simpan salinan dokumen yang diberikan kepada pihak berwajib sebagai dokumen kasus tersebut.

Mempersiapkan Suatu Strategi Dan Rencana Keamanan

Tujuan:

Belajar bagaimana membuat rancangan strategi keamanan.

Belajar bagaimana merancang rencana keamanan.

Para pembela hak asasi manusia bekerja di lingkungan yang tidak bersahabat

Seringkali, para pembela HAM bekerja di lingkungan yang tidak bersahabat. Ada banyak alasan mengapa demikian. Sebagian besar alasan berhubungan dengan kenyataan bahwa pekerjaan pembela HAM dapat membawa kepada konfrontasi dengan pelaku-pelaku yang berpengaruh yang melanggar hukum hak asasi manusia internasional, baik itu pemerintah atau pejabat negara, tenaga keamanan, kelompok oposisi bersenjata atau gerombolan bersenjata lainnya. Para pelaku ini mungkin membalas dengan mencoba untuk menghentikan pembela HAM dalam melakukan pekerjaannya, dengan cara apapun mulai dari berusaha memberikan tekanan yang halus pada kebebasan berekspresi sampai menyatakan ancaman dan bahkan melakukan serangan langsung. Tingkat toleransi para pelaku bergantung pada pekerjaan para pembela HAM – beberapa kegiatan mungkin dianggap dapat diterima, beberapa yang lain tidak. Seringkali ketidakpastian ini juga dilakukan dengan hati-hati.

Dua pertimbangan penting harus dilakukan di sini: Dalam banyak kasus, hanya elemen-elemen tertentu **di dalam** pelaku yang kompleks (seperti yang disebutkan di atas) yang tidak bersahabat terhadap para pembela HAM. Misalnya, beberapa elemen dalam pemerintah mungkin serius dalam melindungi para pembela HAM, sementara elemen lain ingin menyerang mereka. Para pembela HAM mungkin mengalami lebih banyak hal yang tidak bersahabat selama pergolakan politik, seperti pemilu atau peristiwa politik lainnya.

Lingkup kerja sosio-politik pembela HAM

Manual ini berfokus pada perlindungan dan keamanan para pembela hak asasi manusia yang bekerja di lingkungan yang tidak bersahabat dan mengukur mana yang difokuskan untuk meningkatkan keamanan mereka. Tentu saja ada tindakan yang dapat diambil pada tingkat sosio-politik untuk meningkatkan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan lingkungan untuk para pembela hak asasi manusia. Kegiatan kampanye dan promosi pembela hak asasi manusia sering ditujukan untuk memperoleh penerimaan hak asasi manusia secara lebih luas di dalam masyarakat atau tindakan yang lebih efektif dari pelaku politik untuk menjamin bahwa hak asasi manusia dilindungi. Kita biasanya tidak memikirkan kegiatan semacam itu seperti kita memikirkan keamanan tetapi jika berhasil kegiatan tersebut dapat menghasilkan akibat yang positif dalam melindungi **ruang kerja sosio-politik** para pembela hak asasi manusia.

Ruang kerja sosio-politik ini dapat didefinisikan sebagai **variasi dari tindakan-tindakan yang mungkin diambil oleh pembela HAM dengan risiko pribadi yang dapat diterima**. Dengan kata lain, pembela HAM melihat *“sebuah barisan yang luas dari kemungkinan tindakan politik dan mengasosiasikan akibat tertentu atau serangkaian konsekuensi untuk masing-masing tindakan”*. Pembela HAM melihat beberapa konsekuensi tersebut *“dapat diterima dan yang lain tidak dapat diterima, dan dengan itu mendefinisikan batas-batas suatu ruang politik yang jelas”*.

Misalnya, sebuah kelompok pembela HAM mungkin sedang menangani kasus hak asasi manusia sampai seorang anggotanya mendapat ancaman pembunuhan. Jika mereka melihat bahwa mereka mempunyai ruang sosio-politik yang cukup, mereka mungkin memutuskan untuk mengumumkan bahwa mereka telah diancam, dan kemudian meneruskan kasusnya. Tetapi jika mereka melihat bahwa ruang politik mereka terbatas, mereka memperkirakan bahwa melaporkan ancaman itu dapat menciptakan akibat yang tidak dapat diterima. Bahkan mungkin mereka akan memutuskan untuk menghentikan penanganan kasus itu untuk beberapa saat dan sementara itu meningkatkan kapasitas keamanan mereka.

Pemikiran mengenai risiko yang “dapat diterima” dapat berubah seiring dengan waktu dan sangat bervariasi antara masing-masing individu dan organisasi. Untuk beberapa orang, penyiksaan atau kematian seorang anggota keluarga mungkin adalah risiko yang paling berat. Beberapa pembela HAM percaya bahwa dipenjara adalah suatu risiko yang dapat diterima, selama hal itu membantu mencapai tujuan mereka. Untuk yang lain, pagunya mungkin tercapai hanya dengan ancaman pertama.

¹ Definisi dan bagian penting lainnya dari konsep ini diambil dari Mahony and Eguren (1997), hal. 93. Mereka juga telah mengembangkan suatu model ruang politik yang mengintegrasikan ruang kerja pembela HAM dengan perlengkapan perlindungan lainnya.

Ruang politik kegiatan, selain didefinisikan secara subyektif oleh mereka yang bergerak di dalamnya, sangatlah sensitif terhadap perubahan di lingkungan politik dalam negeri sekitarnya. Karena itu, anda harus melihatnya sebagai sebuah ruang yang relatif dan mudah berubah.

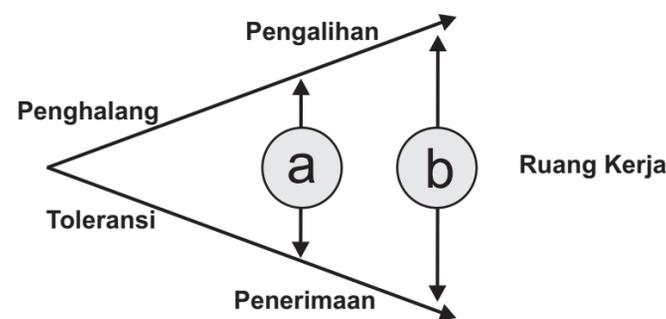
Keamanan dan ruang kerja pembela HAM

Semua strategi keamanan dapat dirangkum dalam beberapa kata: Anda ingin memperluas ruang kerja anda dan mempertahankannya seperti itu. Jika kita hanya berbicara hanya di dalam istilah keamanan, ruang kerja pembela HAM memerlukan paling tidak suatu tingkatan minimum persetujuan para pelaku utama di wilayah tersebut – khususnya oleh penguasa politis dan militer dan kelompok bersenjata yang mungkin terpengaruh oleh pekerjaan pembela HAM dan memutuskan untuk bertindak melawan mereka.

Persetujuan ini dapat **secara eksplisit**, seperti ijin resmi dari pihak berwenang, atau **secara implisit**, misalnya dalam kasus kelompok-kelompok bersenjata. Persetujuan akan lebih kuat jika pelaku dapat melihat keuntungan yang dapat diambil dari pekerjaan pembela HAM. Hal ini akan menurun jika pelaku melihat adanya akibat yang berhubungan dengannya. Dalam hal ini, tingkat persetujuan mereka akan bergantung pada akibat politis yang ditimbulkan oleh suatu serangan terhadap pembela HAM. Masalah-masalah ini terutama relevan di dalam konflik bersenjata di mana para pembela HAM dihadapkan dengan lebih dari satu pelaku bersenjata. Salah satu pelaku bersenjata mungkin menganggap pekerjaan pembela HAM membantu musuh mereka. Karena itu, penerimaan terbuka terhadap pekerjaan pembela HAM oleh pelaku yang lain dapat menyebabkan permusuhan dari lawan mereka.

Ruang kerja para pembela HAM dapat digambarkan dengan dua sumbu:

- satu sumbu mewakili seberapa jauh pelaku akan mentolerir atau menerima pekerjaan anda berdasarkan besarnya pengaruh pekerjaan anda pada tujuan atau kepentingan strategis pelaku (rangkaiannya toleransi- penerimaan)
- satu sumbu mewakili seberapa jauh anda dapat mencegah serangan, karena akibat politis yang tinggi, meluas sampai pada ketika anda dapat mencegah si pelaku dengan dasar rasio/moral atau bahkan membujuk mereka dengan keuntungan politis untuk tidak menyerang anda atau melanggar hak asasi manusia (rangkaiannya pengalihan-pencegahan).



Perluasan ruang kerja anda dapat dicapai seiring waktu. Mencapai penerimaan pekerjaan para pembela HAM melalui strategi pengalihan harus memperhitungkan pemenuhan kebutuhan penduduk, citra anda, prosedur-prosedur, integrasi dll, seperti terlihat pada ruang “b”. Namun demikian, di daerah-daerah konflik bersenjata ruang tersebut biasanya tetap terbatas hanya pada sejauh persetujuan pelaku bersenjata, sebagian disebabkan oleh akibat dari menyerang para pembela HAM (pengalihan), sebagian karena ruang berkurang menjadi “a”.

Memperluas ruang kerja anda dengan meningkatkan toleransi dan penerimaan

Pekerjaan anda mungkin mempengaruhi tujuan atau kepentingan strategis seseorang yang tidak terlalu peduli dengan hak asasi manusia, yang menciptakan lingkungan kerja yang tidak bersahabat bagi para pembela HAM. Untuk memperoleh penerimaan, atau paling tidak persetujuan, bagi pekerjaan anda, penting untuk membatasi konfrontasi sampai batas minimum. Beberapa usulan mengenai cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- ❑ **Berikan informasi dan pelatihan mengenai sifat dasar dan keabsahan dari pekerjaan pembela HAM.** Pejabat pemerintah dan pelaku lain mungkin akan lebih tertarik untuk bekerja sama jika mereka mengetahui dan memahami pekerjaan anda dan alasan anda melakukannya. Tidak cukup hanya pejabat tinggi saja yang mengerti tentang pekerjaan anda, karena pekerjaan sehari-hari pembela HAM biasanya melibatkan pejabat di banyak tingkatan dalam organisasi pemerintahan yang berbeda. Anda harus berusaha terus menerus memberi informasi dan pelatihan pada pejabat di semua tingkatan.
- ❑ **Jelaskan tujuan-tujuan dari pekerjaan pembela HAM.** Dalam konflik apapun, penting untuk menjelaskan dan membatasi lingkup dan tujuan-tujuan pekerjaan anda. Ini akan mengurangi kesalahpahaman atau konfrontasi yang tidak diperlukan yang dapat menghalangi para pembela HAM mencapai tujuan mereka.

- ❑ **Batasi tujuan-tujuan pekerjaan anda supaya sesuai dengan ruang sosio-politik pekerjaan anda.** Ketika pekerjaan pembela HAM mempengaruhi kepentingan strategis tertentu dari pelaku yang bersenjata, si pelaku ini mungkin bereaksi dengan lebih keras dan tidak terlalu mempertimbangkan tentang citranya. Beberapa jenis pekerjaan membuat para pembela HAM lebih rapuh dibanding yang lain, jadi anda harus yakin bahwa sebisa mungkin tujuan-tujuan anda sesuai dengan situasi risiko dan kapasitas perlindungan anda.
- ❑ **Sediakan ruang dalam strategi-strategi anda untuk “menyelamatkan muka”.** Jika anda harus berkonfrontasi dengan seorang pelaku mengenai pelecehan hak asasi manusia, cobalah untuk memberikan mereka cara untuk mendapatkan pujian dengan melakukan tindakan untuk mengatasi situasi tersebut.
- ❑ **Bangun aliansi** secara luas dengan sebanyak mungkin sektor sosial.
- ❑ **Temukan keseimbangan** antara transparansi dalam pekerjaan anda, untuk memperlihatkan bahwa pembela HAM yang sah tidak mempunyai sesuatu yang disembunyikan, dengan kebutuhan untuk menghindarkan diri dari memberikan informasi ke pihak luar yang dapat membahayakan pekerjaan atau keamanan anda.
- ❑ **Terakhir**, ingatlah bahwa keabsahan dan kualitas pekerjaan anda adalah syarat-syarat yang diperlukan untuk membuat ruang kerja anda terbuka, tetapi itu mungkin tidak cukup. Anda mungkin harus dapat mengalihkan calon penyerang (lihat bawah).

Memperluas ruang kerja anda: Meningkatkan penghalang dan pengalihan

Para pembela hak asasi manusia yang bekerja di dalam lingkungan yang tidak bersahabat harus dapat menciptakan akibat politis yang cukup besar untuk menakut-nakuti seorang penyerang supaya tidak melakukan penyerangan: Hal ini disebut **penghalang**.

Perlu dibedakan antara penghalang “umum” dan “langsung”. **Penghalang umum** terdiri dari gabungan akibat dari usaha-usaha baik dari dalam maupun luar negeri dalam melindungi pembela HAM, yaitu apa saja yang membantu menciptakan pemahaman umum bahwa serangan terhadap para pembela HAM akan menghasilkan konsekuensi yang negatif. Ini dapat diwujudkan melalui kampanye atau pelatihan dengan tema yang luas untuk melindungi para pembela HAM. Di lain sisi, **penghalang langsung** memberikan pesan tertentu kepada seorang penyerang tertentu untuk tidak menyerang target tertentu. **Penghalang langsung** perlu dilakukan ketika penghalang umum gagal atau dilihat tidak cukup, dan ketika usaha-usaha perlindungan difokuskan pada kasus-kasus tertentu.

Pengalihan merupakan konsep yang lebih inklusif. Pengalihan dapat didefinisikan sebagai hasil dari tindakan yang membujuk pihak lawan untuk tidak melakukan tindakan memusuhi yang sudah direncanakan. Argumen rasional, pertimbangan moral, peningkatan kerja sama, meningkatkan pemahaman manusia, pengalihan perhatian, mengadopsi kebijakan yang non-ofensif dan penghalang, semuanya dapat dipakai untuk mencapai pengalihan. Masing-masing taktik tersebut dipakai pada waktu yang berbeda oleh para pembela HAM di tingkat nasional dan internasional. Para pembela HAM tentu saja tidak dapat memakai “ancaman-ancaman” langsung terlalu sering: Strateginya lebih untuk mengingatkan orang lain bahwa, tergantung pada keputusan mereka, serangkaian konsekuensi **dapat** terjadi.

Membuat penghalang bekerja

Untuk mengukur apakah kita sudah efektif dalam penghalangan, beberapa persyaratan harus dipenuhi :

1. **Para pembela HAM harus merinci dan berkomunikasi dengan jelas kepada penyerang tentang jenis tindakan apa saja yang tidak dapat diterima.** Penghalang tidak akan berhasil jika penyerang tidak tahu tindakan apa yang akan mengundang respons.
2. **Organisasi pembela HAM harus menunjukkan komitmennya untuk menghalangi penyerangan dengan suatu cara sehingga penyerang sadar akan hal itu.** Organisasi harus juga mempunyai strategi untuk mewujudkan penghalang tersebut.
3. **Organisasi pembela HAM harus dapat melaksanakan penghalangan, dan membuat penyerang menyadari hal tersebut.** Jika sebuah ancaman untuk menggerakkan reaksi dalam dan luar negeri tidak dapat dimungkinkan terjadi, tidak ada alasan untuk berharap bahwa hal itu memberikan efek perlindungan.
4. **Para pembela HAM harus tahu siapa penyerangnya.** Kelompok penyerang seringkali bekerja di tengah gelapnya malam dan jarang menyatakan pertanggungjawabannya. Karena itu, ini seringkali berakhir pada analisa siapa yang akan meraih keuntungan dari suatu serangan. Untuk meningkatkan keefektifan suatu reaksi dalam negeri atau internasional, asumsi mengenai “tanggung jawab negara”, meskipun benar, memerlukan informasi yang lebih spesifik mengenai fraksi-fraksi dalam perangkat negara yang berada di balik serangan tersebut.
5. **Penyerang pasti sudah mempertimbangkan dengan serius untuk menyerang kemudian melaksanakannya** karena akibat yang dapat ditimbulkan – sehubungan dengan komitmen para pembela HAM – akan lebih besar daripada keuntungannya.

Sulit bagi para pembela HAM untuk mengalihkan seorang penyerang yang akan tetap tidak terpengaruh oleh komitmen untuk penghalangan. Hal ini terjadi pada waktu pemerintah dapat dihukum oleh masyarakat internasional, tetapi tidak dapat menghukum pelanggar hak asasi manusia yang sebenarnya. Misalnya, pasukan swasta dapat berada di luar jangkauan pemerintah atau tidak mempunyai kepentingan yang sama. Dalam kasus-kasus seperti ini, penyerang bahkan mungkin mendapatkan keuntungan dengan menyerang pembela HAM hak asasi manusia karena serangan-serangan itu akan membuat pemerintah berada di dalam posisi yang sulit dan merusak citranya.

Para pembela HAM tidak akan tahu sebelumnya apakah “komitmen penghalangan” mereka cukup kuat untuk mengalihkan serangan potensial. Penyerang mungkin mengharapkan keuntungan yang tidak disadari para pembela HAM. Menilai situasi secermat mungkin adalah tantangan yang akan selalu ada dan bahkan ada kemungkinan tidak dapat dilakukan karena kurangnya informasi yang penting. Oleh karena itu, organisasi-organisasi pembela HAM harus mengembangkan rencana-rencana alternatif yang sangat fleksibel dan kemampuan untuk merespon dengan sangat cepat kejadian-kejadian yang tidak diharapkan.

Merancang rencana keamanan

Tidak terlalu sulit untuk merancang rencana keamanan. Berikut adalah prosesnya dalam beberapa langkah saja:

1. **Komponen-komponen rencana.** Suatu rencana keamanan ditujukan untuk mengurangi risiko anda. Karena itu, paling tidak ada tiga sasaran, berdasarkan pada penilaian risiko anda:
 - Mengurangi tingkat ancaman yang anda alami;
 - Mengurangi kelemahan anda;
 - Meningkatkan kapasitas anda.

Akan bermanfaat apabila rencana keamanan anda juga mencakup:

- Rencana atau protokol pencegahan, untuk memastikan bahwa pekerjaan rutin dilakukan dengan standar keamanan, misalnya bagaimana menyiapkan publikasi tuduhan atau kunjungan ke daerah terpencil;
 - Rencana-rencana darurat untuk menghadapi masalah-masalah khusus, misalnya, penahanan atau lenyapnya seseorang.
2. **Pertanggungjawaban dan sumberdaya untuk mengimplementasikan rencana tersebut.** Untuk memastikan bahwa rencana diimplementasikan, kegiatan keamanan harus diintegrasikan ke dalam kegiatan kerja sehari-hari:

- Masukkan penilaian konteks dan pokok-pokok keamanan secara rutin dalam agenda anda;
- Catat dan analisa peristiwa-peristiwa keamanan;
- Alokasikan pertanggungjawaban;
- Alokasikan sumberdaya, yaitu waktu dan anggaran untuk keamanan.

3. **Merancang rencana – bagaimana memulai.** Jika anda telah melakukan penilaian risiko untuk seorang pembela HAM atau sebuah organisasi, anda mungkin mempunyai daftar panjang mengenai kelemahan, beberapa jenis ancaman, dan sejumlah kapasitas. Secara realistis anda tidak dapat menangani semuanya pada waktu bersamaan. Jadi, di mana kita harus memulainya? Ini sangat mudah:

- **Pilih beberapa ancaman.** Prioritaskan pada ancaman yang telah anda daftar, baik itu yang benar-benar ada maupun yang mungkin ada, menggunakan salah satu dari kriteria berikut: Ancaman paling serius – ancaman pembunuhan yang jelas misalnya; ATAU ancaman yang paling mungkin dan paling serius – jika organisasi yang mirip dengan organisasi anda telah diserang, itu adalah suatu ancaman potensial yang jelas untuk anda; ATAU ancaman yang paling berhubungan dengan kelemahan anda – karena anda akan mempunyai risiko lebih tinggi terhadap ancaman seperti itu.
- **Buatlah daftar kelemahan-kelemahan anda yang berhubungan dengan ancaman-ancaman yang telah anda daftar.** Kelemahan-kelemahan ini harus dihadapi terlebih dahulu, tapi ingat bahwa tidak semua kelemahan berhubungan dengan semua ancaman. Misalnya, jika anda menerima ancaman pembunuhan, mungkin tidak akan ada gunanya memulai mengamankan lemari di kantor anda yang berada di pusat kota (kecuali anda dapat diserang dengan mudah di dalam kantor, dan biasanya tidak seperti itu). Mungkin akan lebih bermanfaat untuk mengurangi kemunculan anda pada waktu berangkat dari dan pulang ke rumah atau pada akhir pekan. Mengamankan lemari bukanlah hal yang tidak penting, tetapi itu mungkin tidak akan mengurangi kelemahan anda terhadap ancaman pembunuhan.
- **Buatlah daftar kapasitas-kapasitas anda yang berhubungan dengan ancaman-ancaman yang telah anda daftar.**

Anda sekarang sudah siap untuk menangani ancaman-ancaman, kelemahan-kelemahan dan kapasitas-kapasitan yang telah dipilih dalam rencana keamanan anda, dan anda hampir dapat memastikan bahwa anda akan dapat mengurangi risiko dari titik awal yang benar.

Perhatikan bahwa ini adalah cara *ad hoc* untuk merancang rencana keamanan. Ada cara yang lebih “formal” untuk melakukannya, tetapi metode ini bersifat langsung dan memastikan bahwa anda menangani masalah-masalah keamanan yang paling mendesak – dengan syarat penilaian risiko anda benar – dan menghasilkan rencana yang “hidup” dan “nyata” pada akhirnya, dan itulah bagian yang paling penting dari keamanan. (*Lihat bagian akhir Bab ini untuk daftar yang rinci mengenai kemungkinan komponen-komponen rencana keamanan yang dapat anda gunakan ketika menilai risiko anda.*)

Menghadapi tantangan keamanan: Manajemen keamanan langkah demi langkah

Manajemen keamanan tidak pernah berakhir dan selalu parsial dan selektif. Hal ini karena:

- ❑ Adanya batasan-batasan terhadap jumlah informasi yang dapat anda tangani – tidak semua faktor yang mempengaruhi keamanan dapat dikelompokkan dan ditangani secara bersamaan;
- ❑ Manajemen keamanan adalah suatu proses yang kompleks – waktu dan usaha diperlukan untuk menciptakan kesadaran, mengembangkan konsensus, melatih orang, menghadapi pergantian staf, mengimplementasikan kegiatan, dll.

Manajemen keamanan adalah hal yang pragmatis

Manajemen keamanan jarang mampu memberikan tinjauan jangka panjang yang menyeluruh. Kontribusinya terletak pada kemampuan untuk mencegah serangan dan menggarisbawahi kebutuhan atas strategi organisasi untuk menghadapinya. Ini mungkin tidak terlihat terlalu ambisius, tetapi kita harus ingat bahwa biasanya terlalu sedikit sumberdaya yang dialokasikan untuk keamanan!

Ketika membahas praktik keamanan pembela HAM atau organisasi, anda mungkin menemukan beberapa macam panduan, rencana, ukuran-ukuran, atau pola tingkah laku yang telah ada. Akan beberapa kekuatan yang bertentangan, mulai dari ide-ide stereotipe mengenai praktik keamanan sampai keengganan untuk menambah jumlah pekerjaan yang ada dengan memasukkan kegiatan-kegiatan keamanan yang baru.

Praktik keamanan biasanya adalah suatu pekerjaan yang terbagi-bagi dan intuitif yang selalu dalam proses. Manajemen keamanan harus memiliki tujuan untuk membuat perubahan langkah demi langkah untuk meningkatkan kinerja. Peraturan dan prosedur keamanan biasanya muncul dari bagian-bagian suatu organisasi yang melaksanakan pekerjaan tertentu, seperti logistik atau tim lapangan yang khususnya khawatir dengan keamanannya sendiri, seorang manager yang berada di bawah tekanan donor mengenai kekhawatiran mereka tentang keamanan, dll.

Manajemen keamanan langkah demi langkah membuka pintu untuk proses informal dan memberi ruang untuk memulai praktik-praktik baru. Kejadian-kejadian mendadak, seperti peristiwa keamanan, akan munculkan keputusan-keputusan jangka pendek yang mendesak yang, jika dikelola dengan benar, akan membentuk praktik keamanan jangka panjang untuk keseluruhan organisasi.

Mengimplementasikan rencana keamanan

Rencana-rencana keamanan penting adanya, tetapi tidaklah mudah untuk mengimplementasikannya. Implementasi lebih dari sekedar proses teknis – ia merupakan sebuah proses organisasional. Hal ini berarti mencari titik masuk dan kesempatan, serta juga hambatan dan masalah.

Suatu rencana keamanan harus diimplementasikan paling tidak pada **tiga** tingkatan:

1. Tingkat **individu**. Setiap orang harus mengikuti rencana supaya dapat berhasil.
2. Tingkat **organisasional**. Keseluruhan organisasi harus mengikuti rencana tersebut.
3. Tingkat **antar-organisasional**. Beberapa tingkat kerjasama antarorganisasi biasanya diperlukan untuk menjaga keamanan.

Contoh dari titik masuk dan kesempatan ketika mengimplementasikan suatu rencana keamanan:

- Beberapa peristiwa keamanan kecil telah terjadi di dalam organisasi anda sendiri atau organisasi lain dan beberapa anggota staf khawatir.
- Kekhawatiran keamanan secara umum muncul karena situasi di dalam negeri.
- Ada staf baru datang dan dapat lebih mudah dilatih untuk memulai praktik keamanan yang baik.
- Organisasi lain menawarkan pelatihan keamanan kepada anda.

Contoh masalah dan halangan untuk mengimplementasikan suatu rencana keamanan:

- Beberapa orang berpikir bahwa pengukuran keamanan akan menghasilkan pekerjaan yang semakin bertambah.
- Yang lain berpikir bahwa organisasi sudah mempunyai keamanan yang cukup baik.
- “Kita tidak punya waktu untuk hal ini!”
- “OK, mari kita luangkan waktu untuk mendiskusikan keamanan pada Sabtu pagi, tapi itu saja!”

- “Kita perlu memperhatikan orang-orang yang akan kita bantu, bukan kita sendiri.”

Beberapa cara untuk memperbaiki implementasi suatu rencana keamanan

- **Memanfaatkan keuntungan dari kesempatan dan titik masuk** untuk menghadapi masalah dan melewati halangan.
- **Maju langkah demi langkah**. Tidak ada untungnya berpura-pura bahwa semua dapat dilakukan dalam satu langkah.
- **Menekankan pentingnya keamanan pekerjaan utama demi para korban**. Tekankan bahwa keamanan saksi dan anggota keluarga sangat penting untuk keefektifan pekerjaan utama dan ini paling baik dapat dikelola dengan mengintegrasikan praktik-praktik keamanan yang baik di seluruh wilayah kerja. Gunakan contoh-contoh dalam pelatihan/diskusi yang menggambarkan kemungkinan akibat yang negatif karena kurangnya keamanan pada saksi dan korban.
- Suatu rencana yang dirancang oleh dua “ahli” dan dipresentasikan kepada seluruh organisasi biasanya akan gagal total. Dalam keamanan, **partisipasi adalah kuncinya**.
- **Suatu rencana harus realistis dan dapat dilaksanakan**. Sebuah daftar panjang tentang hal yang harus dilakukan sebelum setiap perjalanan lapangan tidak akan berhasil. Usahakan hanya pada keperluan minimum untuk menjamin keamanan. Ini adalah alasan lain untuk melibatkan orang yang benar-benar melaksanakan pekerjaannya – misalnya, orang yang biasanya melakukan perjalanan lapangan.
- **Rencana bukanlah dokumen yang sekali jadi – rencana** harus selalu diulas dan diperbaharui setiap saat.
- **Rencana harus dilihat bukan sebagai “pekerjaan tambahan”, tetapi sebagai “cara yang lebih baik untuk bekerja”**. Orang harus dibuat agar dapat melihat keuntungannya, misalnya, dengan menghindari pelaporan ganda. Pastikan laporan perjalanan lapangan harus mempunyai dimensi keamanan, jadikan masalah keamanan sebagai bagian dari pertemuan tim rutin, masukkan aspek keamanan ke dalam pelatihan lainnya, dll.
- **Tekankan bahwa keamanan bukanlah pilihan pribadi**. Keputusan, sikap dan tingkah laku seseorang yang berakibat pada keamanan dapat memiliki konsekuensi terhadap keamanan saksi, anggota keluarga korban dan rekan kerja. Diperlukan adanya komitmen bersama untuk mengimplementasikan praktik-praktik keamanan yang baik.
- **Waktu dan sumberdaya harus dialokasikan** untuk mengimplementasikan rencana, karena keamanan tidak dapat ditingkatkan hanya dengan menggunakan waktu luang. Agar keamanan dapat dilihat sebagai sesuatu yang “penting”, kegiatan-kegiatan keamanan harus diletakkan sejajar dengan kegiatan “penting” lainnya.

- **Semua orang harus terlihat mengikuti rencana**, terutama para manajer dan orang-orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain. Harus ada konsekuensi untuk orang yang terus menolak mematuhi rencana.

Elemen-elemen yang mungkin dapat dimasukkan dalam rencana keamanan

“Menu” ini mendaftar saran-saran rinci mengenai elemen-elemen yang dapat dimasukkan dalam suatu rencana keamanan. Setelah melakukan penilaian risiko, anda dapat memilih dan menggabungkan ide-ide berikut untuk melengkapi rencana keamanan anda.

- ❑ Mandat, misi, dan tujuan-tujuan umum organisasi.
- ❑ Pernyataan organisasi mengenai kebijakan keamanan.
- ❑ Keamanan harus menyentuh semua aspek pekerjaan sehari-hari: penilaian konteks, penilaian risiko dan analisa peristiwa, serta juga evaluasi keamanan.
- ❑ Bagaimana memastikan bahwa semua staf sudah dilatih dengan baik mengenai keamanan sampai pada tingkatan yang diperlukan dan bahwa tanggung jawab keamanan orang-orang tetap dilanjutkan ketika mereka meninggalkan organisasi.
- ❑ Pengalokasian tanggung jawab: Siapa yang diharapkan untuk melakukan apa pada situasi mana?
- ❑ Bagaimana menangani krisis keamanan: Menyiapkan panitia krisis atau kelompok kerja, mendelegasikan tanggung jawab untuk menangani media, berkomunikasi dengan keluarga, dll.
- ❑ Tanggung jawab keamanan organisasi: Perencanaan, tindak lanjut, asuransi, tanggung jawab sipil, dll.
- ❑ Tanggung jawab keamanan perorangan: Selalu mengurangi RISIKO, bagaimana menggunakan waktu luang atau waktu bersenang-senang, melaporkan dan mencatat peristiwa-peristiwa keamanan, sanksi-sanksi (beberapa poin-poin tersebut dapat dimasukkan dalam kontrak kerja, apabila mungkin).
- ❑ Kebijakan organisasi pada:
 - istirahat, waktu luang, dan manajemen stres.
 - Peristiwa-peristiwa serius, seperti penculikan, lenyapnya seseorang, terlukanya seseorang, dll;
 - keamanan para saksi;
 - kesehatan dan pencegahan kecelakaan;
 - hubungan dengan pihak berwenang, tenaga keamanan dan kelompok bersenjata;

- manajemen dan penyimpanan informasi, penanganan dokumen rahasia dan informasi;
- citra anda sendiri sehubungan dengan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya;
- manajemen keamanan di kantor dan rumah (termasuk untuk pengunjung).

❑ Rencana dan protokol pencegahan pada:

- persiapan perjalanan lapangan;
- penanganan uang tunai atau barang berharga;
- sarana dan protokol komunikasi;
- pemeliharaan kendaraan;
- ranjau;
- pengurangan risiko keterlibatan dalam kejahatan biasa, peristiwa bersenjata atau serangan seksual;
- Mengurangi risiko kecelakaan saat melakukan perjalanan atau berada di daerah berisiko.

❑ Rencana dan protokol untuk bereaksi terhadap krisis keamanan, seperti:

- Keadaan darurat kedokteran dan psikologis (juga di lapangan);
- Serangan, termasuk serangan seksual;
- Perampokan;
- Reaksi pada waktu seseorang tidak muncul pada waktunya;
- Penangkapan atau penahanan;
- Penculikan;
- Kebakaran dan kecelakaan lain;
- Evakuasi;
- Bencana alam;
- Penggeledahan resmi atau tidak resmi atau pendobrakan rumah atau kantor;
- Jika seseorang tertembak;
- Jika seseorang terbunuh.
- Jika terjadi kudeta.

M

enilai Kinerja Keamanan Organisasi: Roda Keamanan

Tujuan:

Memeriksa cara anda mengelola keamanan.

Mengevaluasi seberapa jauh keamanan diintegrasikan ke dalam pekerjaan pembela hak asasi manusia.

Roda keamanan

Mari kita mulai dengan hal yang mudah: Supaya dapat berputar dengan baik, sebuah roda harus benar-benar bulat. Sampai di sini tidak ada yang bisa diperdebatkan. Akan tetapi apa yang terjadi jika beberapa jerujinya lebih panjang daripada yang lain? Roda tersebut tidak akan sepenuhnya bulat dan karena itu tidak akan dapat berfungsi dengan baik.

Di dalam manajemen keamanan di suatu kelompok atau organisasi terjadi hal yang serupa. Jika komponen keamanan utama tidak dikembangkan pada waktu yang bersamaan, strategi keamanan secara keseluruhan tidak akan dapat diharapkan untuk bekerja dengan baik. Atas dasar ini, anda dapat menggambar sesuatu yang disebut sebagai “roda keamanan”. Anda dapat memakainya untuk memeriksa cara anda mengelola keamanan, dan mengevaluasi seberapa jauh keamanan diintegrasikan ke dalam suatu pekerjaan pembela HAM.

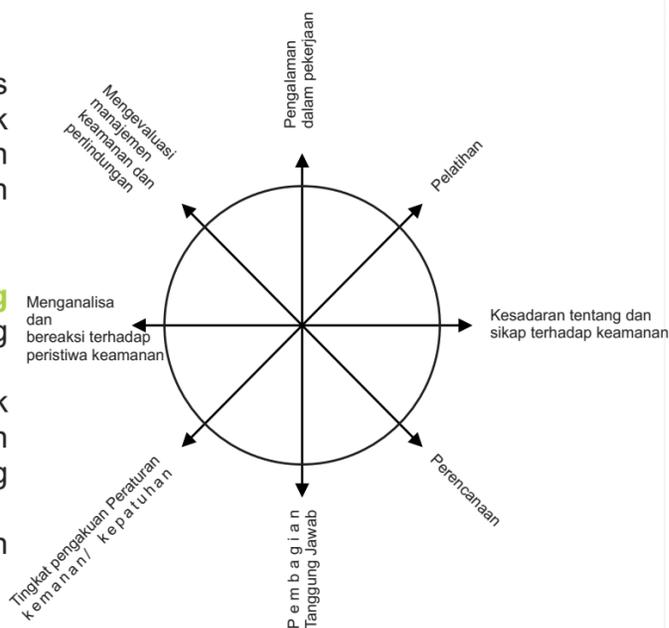
Evaluasi ini dapat dilakukan sebagai sebuah kelompok. Anda dapat membuat daftar ide-ide mengapa bagian-bagian tertentu dari roda belum cukup berkembang, dan mengusulkan banyak cara untuk mengatasi masalah-masalah ini. Ketika anda sudah membuat daftar kemungkinan solusi, anda dapat mulai bekerja dan memilih mana yang akan anda pakai.

Sesudah anda menyelesaikan evaluasi roda keamanan anda ini, simpanlah hasil dan diagramnya. Ketika anda mengulang latihan ini setelah beberapa bulan, anda dapat membandingkan diagram yang lama dengan yang baru dan melihat poin demi poin apakah keadaan sudah membaik atau belum.

Komponen-komponen roda keamanan

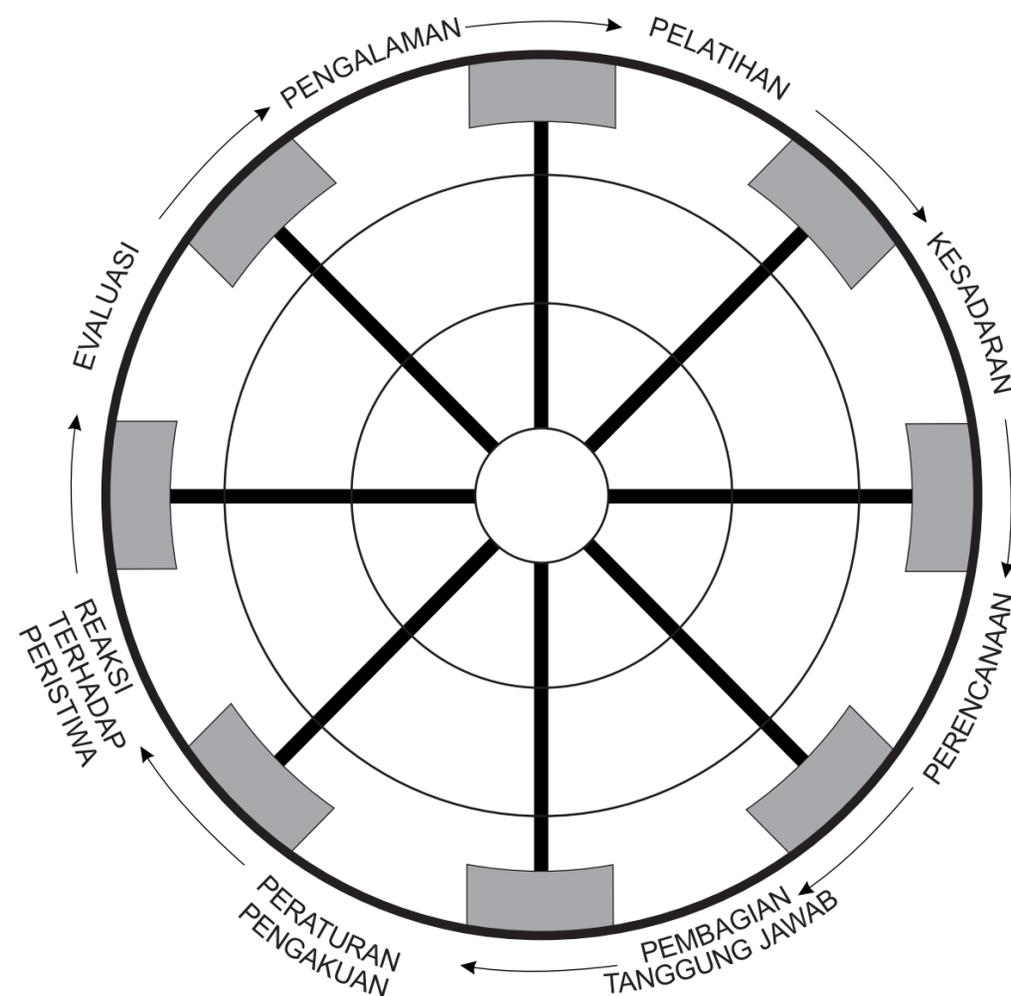
Roda keamanan mempunyai delapan jeruji, atau komponen:

- ❑ **Pengalaman dalam-pekerjaan:** pengetahuan praktis kumpulan tentang keamanan dan perlindungan. Titik keberangkatan dan kedatangan anda.
- ❑ **Pelatihan.** Anda dapat memperoleh pelatihan keamanan dalam suatu kursus atau melalui inisiatif anda sendiri selama melakukan pekerjaan sehari-hari.
- ❑ **Kesadaran tentang dan sikap terhadap keamanan:** Berhubungan dengan apakah setiap individu dan seluruh organisasi benar-benar melihat perlindungan dan keamanan sebagai keharusan dan dipersiapkan untuk menjamin hal itu.
- ❑ **Perencanaan:** Kapasitas perencanaan untuk keamanan dan pekerjaan. Perencanaan untuk perlindungan.
- ❑ **Pembagian tanggung jawab:** Siapa yang bertanggung jawab terhadap aspek keamanan dan perlindungan yang mana? Dan saat keadaan darurat?
- ❑ **Tingkat pengakuan peraturan keamanan/kepatuhan:** Sampai tingkatan mana orang-orang mengikuti peraturan dan prosedur keamanan?
- ❑ **Menganalisa dan bereaksi terhadap peristiwa keamanan:** Sampai tingkatan mana peristiwa keamanan dianalisa? Apakah organisasi merespons dengan tepat?
- ❑ **Mengevaluasi manajemen keamanan dan perlindungan:** Jika pekerjaan sehari-hari anda, serta juga reaksi terhadap peristiwa-peristiwa keamanan, dievaluasi, hal ini menambah pengetahuan dan pengalaman individu dan organisasi



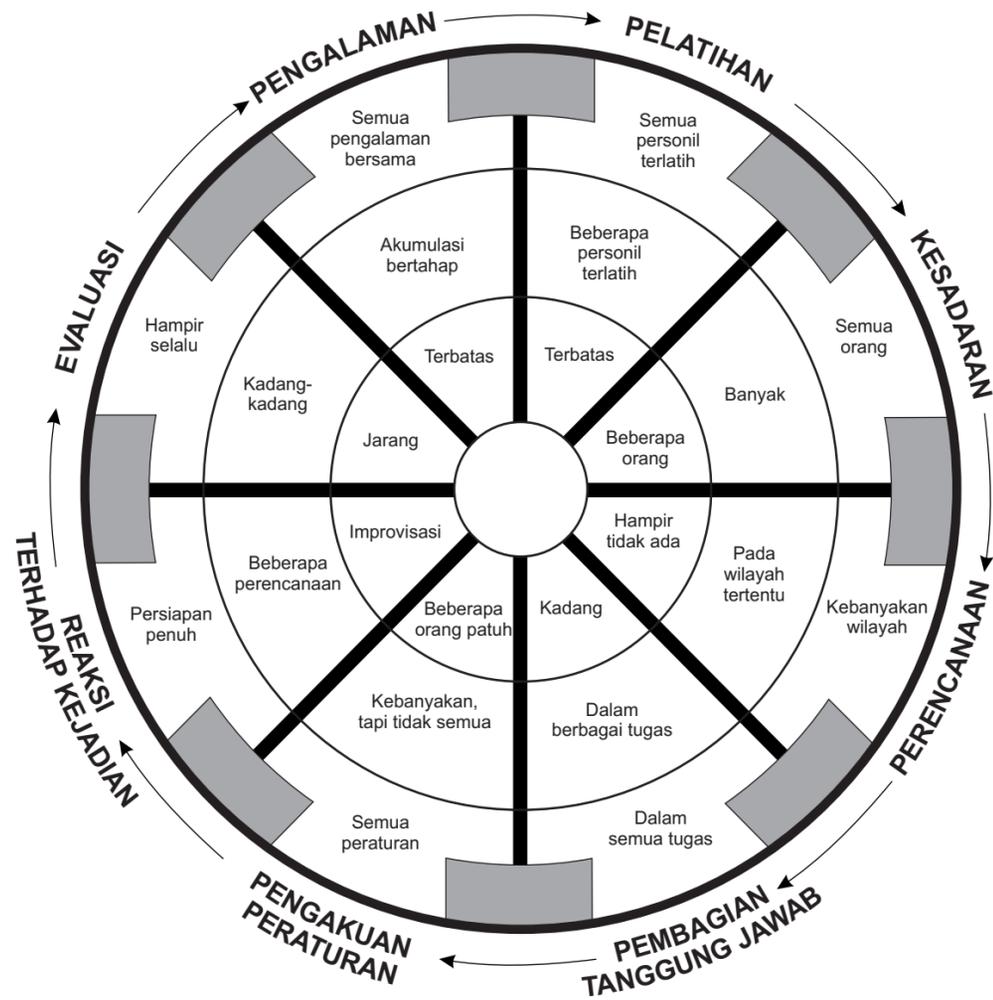
Sekarang setelah anda mengenali komponen-komponen roda keamanan, cobalah untuk membangun sebuah diagram dengan menambah informasi yang lain. Diagram dapat berupa seperti ini:

RODA KEAMANAN DAN DELAPAN BAGIAN KOMPONENNYA, ATAU JERUJI



Roda keamanan tidak pernah sempurna:

Beberapa bagiannya lebih berkembang dibanding yang lain. Karena itu, akan lebih bermanfaat untuk memeriksa tingkat perkembangan tiap-tiap bagian. Dengan demikian, anda dapat mengenali jenis tindakan mana yang harus diprioritaskan untuk meningkatkan perlindungan dan keamanan anda. Setiap garis tipis yang berpusat di tengah dan mengarah ke luar menggambarkan seberapa berkembangnya komponen roda ini .



Fotokopi roda tersebut pada kertas atau transparansi dan warnai sela-sela jerujinya. Ini akan mengilustrasikan bentuk sebenarnya dari roda kelompok atau organisasi anda, dan mempermudah melihat bagian mana yang lebih – dan kurang - berkembang.

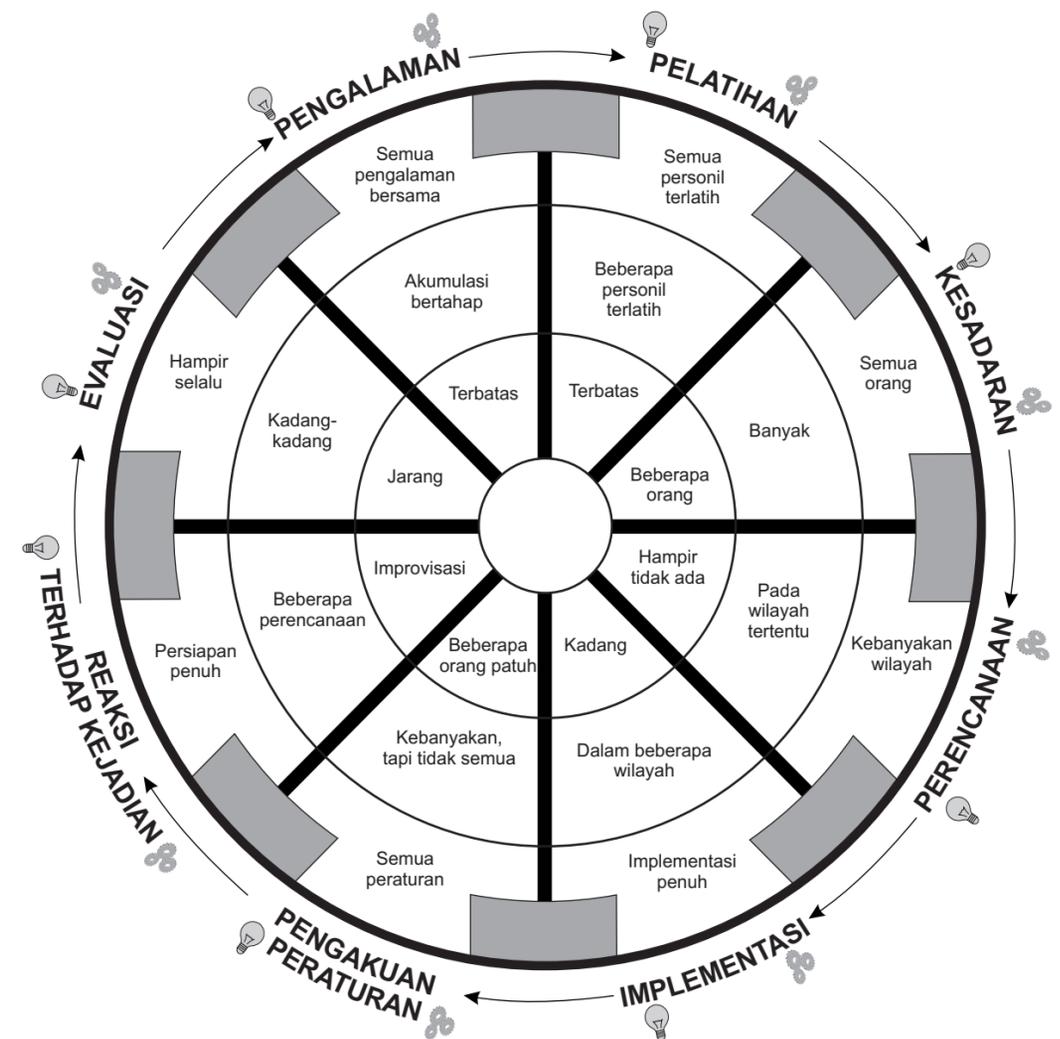
Jika salah satu dari delapan komponen roda gagal, anda harus menentukan:



Apa masalah yang ada pada bagian roda yang ini ...



...dan apa solusi untuk masalah ini.



M

emastikan Bahwa Peraturan Dan Prosedur Keamanan Dilaksanakan

Tujuan:

Memikirkan apa yang membuat staf dan organisasi tidak dapat atau tidak mau mengikuti rencana dan prosedur keamanan, dan menemukan solusi yang tepat.

Keamanan adalah urusan semua orang

Masalah mengenai apakah orang dan organisasi benar-benar mengikuti prosedur dan peraturan keamanan adalah suatu masalah yang kompleks. Sangatlah mungkin untuk memiliki rencana keamanan yang baik, lengkap dengan peraturan pencegahan dan prosedur keadaan darurat; anda dapat menempatkan keamanan pada posisi yang penting di agenda setiap pertemuan, dll, tetapi orang mungkin masih tidak mengikuti peraturan keamanan organisasi tersebut.

Ini memang kelihatan luar biasa, mengingat bahwa para pembela hak asasi manusia selalu berada di bawah tekanan dan ancaman. Tapi ini terjadi.

Jika seseorang ingin mengetahui sesuatu tentang pekerjaan anda, mereka tidak akan mencoba mencari tahu dari orang yang paling hati-hati di dalam organisasi. Sebaliknya, mereka akan mencoba mendekati seseorang yang sering mabuk di malam minggu. Demikian juga ketika seseorang ingin menakut-nakuti organisasi anda, mereka mungkin tidak akan menyerang orang yang telah melakukan semua persiapan. Mereka lebih mungkin akan menjadikan seorang yang biasanya ceroboh dengan keamanannya sendiri sebagai target. Demikian juga, bisa terjadi bahwa seseorang yang telah berhati-hati dapat diserang karena seorang yang ceroboh membiarkan pintu terbuka... Intinya adalah bahwa kecerobohan seseorang dapat menempatkan orang lain pada risiko yang lebih besar.

Ini sebabnya mengapa keamanan harus didefinisikan sebagai suatu masalah bagi seluruh organisasi, selain orang-orang yang terlibat di dalamnya. Jika hanya ada 3 dari 12 orang yang mengikuti peraturan keamanan, keseluruhan organisasi, termasuk orang-orang yang mengikuti peraturan, berada dalam risiko. Jika situasi membaik dan sembilan orang mulai mengikuti prosedur keamanan, risiko berkurang. Akan tetapi, risiko akan tetap lebih kecil jika keduabelas orang tadi mengikuti peraturan-peraturannya.

☞ Keamanan adalah suatu masalah bagi seluruh organisasi, serta juga orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Mempunyai rencana keamanan yang bagus tidak ada artinya kecuali rencana itu dijalankan. Mari kita mencoba realistik saja: Banyak orang tidak mengikuti peraturan atau prosedur. Kurangnya kepatuhan tersebut menambah perbedaan antara niat baik dan keefektifan hidup yang sebenarnya. Namun demikian tetap lebih mudah menghadapi hal ini daripada konsekuensinya yang mungkin muncul.

Mengapa orang tidak mengikuti peraturan keamanan, dan bagaimana kita dapat menghindari ini dari awal?

Pertama, kata “kepatuhan” memiliki konotasi penyerahan diri dan penurut untuk itu harus dihindari. Orang hanya akan mengikuti peraturan yang mereka mengerti dan terima, karena dengan begitu mereka dapat menjadikan peraturan itu milik mereka sendiri. Karena itu, kata kunci di sini adalah “kepemilikan”.

Supaya suatu prosedur keamanan diikuti, semua orang di dalam organisasi harus memeluknya. Hal ini tidak terjadi begitu saja. Supaya semua staf memeluk suatu prosedur keamanan mereka harus diperbolehkan berpartisipasi dalam merancang dan mengimplementasikannya. Pelatihan, pemahaman dan penerimaan atas prosedur tersebut juga sangat penting.

Tabel 1: Hubungan antara individu dan organisasi dalam istilah keamanan.

KONSEP	PENDEKATAN: “SEMUA ORANG HARUS MENGIKUTI PERATURAN INI!”	PENDEKATAN: “INDIVIDU DAN ORGANISASI TELAH MENYETUJUI PERATURAN INI.”
PENDEKATAN	Fokus pada peraturan	Berdasarkan kebutuhan keamanan organisasi dan pribadi
TIPE HUBUNGAN ANTARA INDIVIDU DAN ORGANISASI	Normatif atau “patrilinear”	Berdasarkan pada dialog

TIPE HUBUNGAN ANTARA INDIVIDU DAN ORGANISASI	Normatif atau “patrilinear”	Berdasarkan pada dialog
MENGAPA KITA MENGIKUTI PERATURAN	Karena harus, untuk menghindari sanksi atau pemecatan	Untuk memenuhi perjanjian, tersedia ruang untuk kritik dan perbaikan (karena kita setuju dengan tujuan/kebutuhan, untuk membantu melindungi rekan kerja kita dan orang yang bekerja dengan kita/untuk siapa kita bekerja)
TANGGUNG JAWAB ATAS KEAMANAN	Tidak dibagi	Dibagi

Kepemilikan bukanlah hanya mengenai “mengikuti peraturan”, tetapi juga mengenai membuat persetujuan tentang peraturan yang akan membuat individu mengikutinya karena mereka memahaminya, melihatnya sebagai sesuatu yang benar dan efektif, dan merasa bahwa mereka mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya. Untuk alasan itu, peraturan juga harus sesuai dengan moral dan kriteria etika, serta juga kebutuhan dasar individu-individu tersebut.

Kepemilikan tidak hanya mengenai “mengikuti peraturan”, tetapi juga mengenai menghormati persetujuan antara organisasi dan staf mengenai keamanan.

Untuk menjaga persetujuan antara staf dan organisasi, penting bahwa **(para) individu yang bertanggung jawab atas keamanan selalu berusaha melibatkan yang lain** melalui penjelasan, pengingatn mengenai aspek-aspek persetujuan, dan dengan menanyakan pendapat orang-orang mengenai seberapa tepat dan seberapa efektif peraturan-peraturan tersebut dalam pelaksanaannya.

Namun, keterlibatan seperti itu nilainya kecil tanpa adanya suatu **budaya organisasi pada keamanan** yang menyokong prosedur atau program kerja formal dan informal.

Kebutuhan dasar bagi orang-orang untuk menghormati peraturan dan prosedur keamanan dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut:

- Mengembangkan suatu pemahaman bahwa keamanan penting untuk perlindungan korban, saksi, anggota keluarga dan rekan kerja, agar pekerjaan utama organisasi dapat terus berlangsung;
- Mengembangkan dan menghormati budaya keamanan organisasional;
- Memastikan bahwa semua staf ikut serta dalam merancang dan memperbaiki peraturan dan prosedur keamanan;
- Melatih orang-orang dalam masalah-masalah keamanan;

- Memastikan bahwa semua staf merasa yakin tentang ketepatan dan keefektifan peraturan dan prosedur keamanan;
- Menetapkan persetujuan antara organisasi dan individu tentang menghormati peraturan dan prosedur keamanan;
- Melibatkan tanggung jawab keamanan tersebut dalam penjelasan dan pelatihan orang-orang; dalam mengingatkan staf mengenai syarat-syarat persetujuan dan meminta pendapat mereka tentang ketepatan dan keefektifan peraturan dalam pelaksanaannya.

Mengapa peraturan dan prosedur keamanan tidak dipatuhi ?

Tidak ada purwarupa pembela hak asasi manusia yang tidak mematuhi peraturan keamanan. Banyak orang di dalam organisasi seringkali mengikuti beberapa peraturan tetapi tidak mematuhi yang lain, atau menghormati peraturan secara sporadis.

Ada beberapa kemungkinan alasan mengapa orang tidak menghormati peraturan dan prosedur tersebut. Untuk mengubah keadaan ini dan menjamin kepemilikan, penting untuk menentukan sebab-sebab dan menemukan solusinya bersama dengan orang-orang lain yang peduli. Akan juga berguna untuk membedakan alasan-alasan yang dimiliki orang untuk tidak mematuhi peraturan tersebut, karena pasti bervariasi.

Beberapa kemungkinan alasan untuk tidak menghormati peraturan dan prosedur keamanan:

Tidak disengaja:

- Pembela HAM tidak menyadari adanya peraturan tersebut;
- Dia tidak menjalankan peraturan secara benar.

Sengaja:

Masalah umum:

- Peraturannya terlalu rumit dan sulit untuk diikuti;
- Prosedurnya tidak mudah dicapai di dalam kantor atau tidak dipresentasikan sedemikian rupa sehingga membuatnya sulit untuk dipakai sehari-hari.

Masalah individu:

- Peraturan tersebut berada dalam posisi yang bertentangan dengan kebutuhan atau kepentingan individu dan pertentangan ini belum diselesaikan;

- Perorangan yang tidak setuju dengan beberapa atau semua peraturan dan menganggapnya tidak perlu, tidak sesuai atau tidak efektif berdasarkan pada pengalaman pribadi, informasi atau pelatihan sebelumnya atau karena kepercayaan-kepercayaan pribadi.

Masalah Kelompok:

- Sebagian besar staf tidak mengikuti peraturan, atau “pemimpin” kelompok tidak mengikutinya atau kurang mengikutinya, karena tidak adanya budaya keamanan organisasi;
- Kurangnya motivasi bekerja secara umum dapat membuat orang jadi tidak mengindahkan peraturan-peraturan keamanan.

Masalah keorganisasian:

- Tidak ada cukup sumberdaya keuangan atau teknis untuk membuat staf mudah mengikuti peraturan;
- Adanya pertentangan antara peraturan dan wilayah-wilayah kerja tertentu. Misalnya, peraturan-peraturan ditetapkan oleh pihak yang berwenang pada keamanan, tetapi tidak dihiraukan atau tidak diimplementasikan dengan benar oleh orang yang bekerja di dalam program atau kegiatan. Beberapa peraturan mungkin cocok untuk satu wilayah kerja dan bertentangan dengan yang lain;
- Staf mempunyai beban kerja yang berat dan waktu yang terbatas, dan tidak memprioritaskan beberapa atau semua peraturan;
- Kurangnya motivasi secara umum, timbul sebagai akibat dari stres, pertentangan di dalam tempat kerja, dll.

Budaya organisasi adalah formal dan juga informal, dan harus dikembangkan tidak hanya di dalam organisasi secara keseluruhan, tetapi juga dalam tim-tim. Suatu budaya organisasi yang baik akan memperlihatkan tanda-tanda seperti obrolan informal, senda gurau, pesta, dll.

Memantau pelaksanaan peraturan dan prosedur keamanan

Pemantauan langsung:

Peraturan dan prosedur keamanan dapat digabungkan dalam evaluasi pekerjaan secara umum dan “daftar periksa”; serta juga pertemuan-pertemuan sebelum dan sesudah misi lapangan, dalam laporan kerja, pada agenda pertemuan, dll.

Peninjauan berkala dapat dilakukan bersama dengan tim yang bersangkutan, pada masalah-masalah, seperti penyimpanan aman informasi sensitif, salinan-salinan dan manual-manual keamanan; protokol-protokol keamanan untuk kunjungan ke markas besar organisasi; persiapan keberangkatan menuju misi lapangan, dan sebagainya.

Pemantauan tidak langsung:

Menanyakan orang-orang mengenai pandangan mereka terhadap peraturan dan prosedur, apakah peraturan dan prosedur tersebut sesuai, mudah diikuti, dll, dapat menentukan apakah staf benar-benar mengerti tentang peraturan tersebut, apakah mereka telah benar-benar menerima atau apakah ada ketidaksetujuan yang harus diselesaikan. Pemakaian manual keamanan, protokol lain yang ada, dan peraturan oleh staf juga dapat ditinjau.

Sangat bermanfaat untuk merangkum dan menganalisa bersama dengan orang-orang atau tim yang bersangkutan, opini-opini dan evaluasi orang-orang mengenai peraturan dan prosedur keamanan. Hal ini juga dapat dilakukan secara tidak resmi/anonim atau melalui pihak ketiga.

Pemantauan retrospektif:

Keamanan dapat ditinjau dengan menganalisa peristiwa-peristiwa keamanan begitu terjadi. Ini harus ditangani dengan sangat hati-hati. Seseorang yang telah mengalami suatu peristiwa keamanan mungkin khawatir bahwa itu adalah kesalahan mereka dan/atau bahwa analisa akan membuat mereka dikenai sanksi. Karena itu, dia mungkin akan tergoda untuk menyembunyikannya, membiarkan peristiwa, atau bagian dari peristiwa itu, tidak dilaporkan.

Siapa yang melakukan pemantauan?

Tergantung pada cara organisasi beroperasi, siapapun yang bertanggung jawab mengelola keamanan, wilayah-wilayah pekerjaan khusus seputar keamanan, dan mengelola staf keamanan, juga akan bertanggung jawab untuk memantau keamanan.

Apa yang dapat kita lakukan apabila peraturan dan prosedur keamanan tidak diikuti?

1. Temukan sebab-sebabnya, cari solusinya dan praktekanlah. Daftar pilihan pada Tabel 1 di atas dapat dipakai sebagai panduan.
2. Jika masalahnya adalah kesengajaan dan hanya melibatkan seorang individu, cobalah untuk
 - a) berdialog dengan orang yang bersangkutan untuk menentukan sebab (-sebabnya) atau motifnya;
 - b) bekerja dengan seluruh tim individu tersebut (hal ini kadang dapat menjadi tidak tepat, tergantung pada kasusnya);
 - c) menerapkan sistem pemberitahuan atau peringatan, agar orang tersebut menyadari sepenuhnya masalahnya;
 - d) menggunakan sistem sanksi bertingkat yang puncaknya adalah pemecatan orang tersebut.

3. Masukkan satu klausa mengenai mematuhi peraturan dan prosedur keamanan di dalam kontrak kerja, agar semua staf sepenuhnya sadar tentang betapa pentingnya hal ini bagi organisasi.

Kesimpulan,

Beberapa orang mungkin berpendapat bahwa suatu diskusi mengenai alasan-alasan mengapa orang tidak mematuhi peraturan keamanan hanyalah membuang-buang waktu, karena ada lebih banyak hal yang lebih mendesak atau penting untuk dikerjakan. orang-orang yang mempunyai opini seperti itu biasanya hanya berpikir bahwa peraturan ada untuk dipatuhi, titik. Orang-orang yang lainnya sadar bahwa dalam kenyataannya tidak selalu bisa seperti itu.

Apapun opini anda, kami sekarang mengundang anda untuk melangkah mundur dan menganalisa pada tingkatan mana peraturan dan prosedur keamanan dipatuhi di dalam organisasi tempat anda bekerja. Hasilnya mungkin akan mengjutkan dan akan sebanding dengan waktu yang dikeluarkan agar terhindar dari masalah-masalah di masa yang akan datang...

Meningkatkan Keamanan Di Tempat Kerja Dan Di Rumah

Tujuan:

Menilai keamanan di tempat kerja atau di rumah.

Merencanakan, meningkatkan dan memeriksa keamanan di kantor dan di rumah.

Keamanan di tempat kerja dan di rumah

Keamanan di markas besar organisasi atau kantor-kantor dan di rumah staf adalah sangat penting untuk pekerjaan pembela hak asasi manusia. Karena itu, kita akan melihat lebih dalam bagaimana keamanan suatu kantor atau rumah dapat dianalisa dan ditingkatkan. *(Agar lebih sederhana kita akan menggunakan istilah “kantor” mulai sekarang, meskipun informasi di bawah juga dapat diaplikasikan pada keamanan rumah.)*

Aspek-aspek umum keamanan kantor

Tujuan kita dalam meningkatkan keamanan dapat dirangkum menjadi: **Mencegah akses secara tidak sah**. Dalam beberap kasus, perlu juga untuk melindungi kantor dari suatu kemungkinan serangan (terhadap pemboman misalnya).

Ini membawa kita pada pertimbangan umum yang pertama- kelemahan-kelemahan sebuah kantor. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya risiko, tergantung pada ancaman yang anda hadapi. Misalnya, jika anda mempunyai risiko bahwa seseorang akan mencuri peralatan atau informasi, anda harus menyingkirkan kelemahan anda dengan benar. Sebuah alarm malam tidak akan banyak bermanfaat jika tidak ada orang yang akan datang melihat dan memeriksa apa yang terjadi. Di sisi lain, jika ada pendobrakan dengan kekerasan pada siang hari, pemasangan teralis pada pintu atau alarm tidak akan berguna. Singkatnya, bertindaklah sesuai ancaman yang anda hadapi dan konteks tempat anda bekerja.

☞ **Kelemahan-kelemahan suatu kantor harus dinilai berdasarkan ancaman-ancaman yang mungkin anda hadapi.**

Namun demikian, penting untuk menemukan keseimbangan antara melakukan tindakan-tindakan keamanan yang sesuai dan memberi kesan kepada orang luar bahwa anda sedang “menyembunyikan” atau “menjaga” sesuatu, karena ini justru dapat menempatkan anda dalam risiko. Di dalam keamanan kantor anda seringkali harus memilih antara menjaga tetap tidak mencolok atau mengambil tindakan-tindakan yang lebih mencolok jika diperlukan.

☞ **Keamanan suatu kantor tidak lebih besar daripada titik kelemahan utamanya.**

Jika seseorang ingin masuk tanpa sepengetahuan anda, mereka tidak akan memilih titik masuk yang paling sulit untuk melakukannya. Ingatlah bahwa cara paling mudah untuk dapat masuk ke dalam sebuah kantor dan mengamati apa yang terjadi di dalamnya adalah terkadang cukup dengan mengetuk pintu dan masuk ke dalam.

Lokasi kantor

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan pada waktu mempersiapkan sebuah kantor adalah: lingkungan sekitar; apakah gedungnya dikaitkan dengan orang-orang atau kegiatan tertentu pada masa lalu; keterjangkauan dengan alat transportasi umum maupun pribadi; risiko kecelakaan; sebagaimana sesuai gedung itu dipasang peralatan keamanan yang diperlukan, dll. (Lihat juga *Risiko Evaluasi lokasi* di bawah.)

Akan bermanfaat untuk meninjau tindakan-tindakan keamanan apa yang diambil oleh orang lain di lingkungan tersebut. Jika ada banyak, mungkin ini menandakan bahwa daerah ini tidak aman, misalnya dalam masalah kejahatan biasa. Penting juga untuk berbicara dengan orang-orang di wilayah tersebut mengenai situasi keamanan lokal. Apabila harus dilakukan, pastikan bahwa tindakan-tindakan keamanan dapat dilakukan tanpa menarik perhatian yang berlebihan. Akan juga bermanfaat untuk berkenalan dengan orang-orang lokal karena mereka akan memberikan informasi mengenai hal-hal mencurigakan yang terjadi di lingkungan tersebut.

Penting juga untuk memeriksa siapakah pemilik gedung kantor anda. Bagaimana reputasinya? Apakah mereka rentan terhadap tekanan dari pihak yang berwajib? Apakah mereka akan merasa nyaman apabila anda melakukan tindakan-tindakan keamanan di tempat itu?

Pilihan kantor harus memperhitungkan siapa yang perlu datang ke kantor. Suatu kantor di mana para korban datang untuk mencari nasehat hukum akan memiliki persyaratan yang berbeda dengan kantor yang hanya sebagai tempat bekerja staf. Penting untuk memperhitungkan sebagaimana mudahnya tempat anda dicapai menggunakan transportasi umum, apakah perjalanan antara tempat tinggal staf, tempat-tempat di mana banyak pekerjaan dilakukan, dll, akan menjadi tidak aman. Lingkungan sekeliling harus dievaluasi, khususnya agar tidak perlu melalui daerah-daerah yang tidak aman.

Sesudah lokasi dipilih, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala pada aspek-aspek dari lokasi yang dapat bervariasi, misalnya jika suatu ‘elemen yang tidak diinginkan’ masuk ke dalam lingkungan tersebut.

DAFTAR PERIKSA UNTUK MEMILIH LOKASI KANTOR YANG BAGUS	
LINGKUNGAN SEKITAR:	Statistik kejahatan; kedekatan dengan sasaran potensial serangan bersenjata, seperti instalasi militer atau pemerintahan; lokasi aman untuk mengungsi; organisasi nasional atau internasional lainnya yang berhubungan dengan anda.
HUBUNGAN:	Jenis orang-orang yang ada di lingkungan tersebut; pemilik bangunan/tanah, penyewa sebelumnya; penggunaan-penggunaan gedung sebelumnya.
KEMUDAHAN AKSES:	Satu atau beberapa rute akses yang bagus (lebih banyak, lebih bagus); kemudahan akses dengan transportasi umum dan pribadi.
PELAYANAN DASAR:	Air dan listrik, telepon.
PENERANGAN JALAN	Di daerah sekitar.
KERENTANAN TERHADAP KECELAKAAN ATAU RISIKO BENCANA ALAM:	Kebakaran, banjir besar, tanah longsor, pembuangan bahan yang berbahaya, pabrik dengan dengan proses industri yang berbahaya, dll.
STRUKTUR FISIK:	Kekokohan struktur, fasilitas untuk memasang peralatan keamanan, pintu dan jendela, parameter dan rintangan pengaman, titik-titik akses (lihat di bawah).
UNTUK KENDARAAN:	Sebuah garasi atau paling tidak halaman atau ruang tertutup, dengan pengamanan parkir.

Akses pihak ketiga terhadap kantor: rintangan-rintangan fisik dan prosedur pengunjung

Anda sekarang mengetahui bahwa tujuan utama keamanan kantor adalah untuk mencegah akses orang-orang tanpa ijin. Satu atau beberapa orang dapat masuk untuk mencuri, mengambil informasi, memasang sesuatu yang kemudian dapat dipakai untuk melakukan sesuatu terhadap anda, seperti obat-obatan atau senjata, mengancam anda, dll. Setiap kasus berbeda, tetapi tujuannya selalu sama: Menghindarinya.

Akses terhadap suatu gedung diatur melalui **rintangan fisik** (pagar, pintu, gerbang), melalui **tindakan teknis** (seperti alarm dengan lampu) dan **prosedur penerimaan pengunjung**. Setiap rintangan dan prosedur adalah suatu **penyaring** yang harus dilalui semua orang yang ingin mendapatkan akses ke kantor. Idealnya, penyaring ini harus dikombinasikan agar membentuk beberapa lapis perlindungan, yang dapat mencegah berbagai jenis akses tanpa ijin.

Rintangan-rintangan fisik.

Rintangan berperan untuk menghalangi **secara fisik** masuknya pengunjung yang tidak memiliki ijin. Seberapa bergunanya rintangan-rintangan fisik ini tergantung pada **kekokohan** dan kemampuannya untuk menutup **semua celah kelemahan** pada dinding.

Kantor anda dapat mempunyai rintangan fisik di tiga wilayah:

1. Parameter **eksternal**: Pagar, tembok atau yang serupa, di balik taman atau halaman;
2. Parameter **gedung atau bangunan**.
3. Parameter **internal**: Rintangan yang dapat diciptakan di dalam sebuah kantor untuk melindungi satu atau beberapa ruangan. Ini khususnya berguna di dalam kantor yang mempunyai banyak pengunjung berlalu lalang, karena membagi ruang menjadi ruang untuk umum dan ruang pribadi yang dapat dilindungi dengan rintangan tambahan.

Parameter eksternal

Kantor seharusnya dikelilingi oleh sebuah garis batas luar yang jelas, jika memungkinkan dengan pagar yang rendah atau tinggi, lebih bagus jika terbuat dari bahan yang kuat dan tinggi sehingga mempersulit akses. Pagar teralis atau pagar kawat anyaman akan membuat pekerjaan kantor lebih terlihat dari luar; karena itu, lebih baik menggunakan tembok dari batu bata atau yang sejenisnya.

Parameter bangunan atau gedung

Ini termasuk tembok, pintu, jendela dan langit-langit atau atap. Apabila tembok terbuat dari bahan yang kokoh, pintu dan jendela juga harus sama. Pintu dan jendela harus mempunyai kunci yang kuat dan diperkuat dengan teralis, lebih bagus bila baik teralis horizontal maupun vertikal dipasang kuat pada tembok. Jika ada atap, haruslah juga memberikan perlindungan yang baik – tidak hanya sekedar selempang seng atau satu lapis genting. Jika atap tidak dapat diperkuat, tutuplah semua akses menuju atap dari tanah atau bangunan yang ada di sekitarnya.

Pada lokasi yang mempunyai risiko penyerangan bersenjata, penting untuk menentukan wilayah-wilayah yang aman di dalam kantor (lihat Bab 11 mengenai keamanan di wilayah-wilayah konflik bersenjata).

Parameter internal

Hal yang sama untuk bangunan atau gedung juga berlaku di sini. Penting untuk mempunyai wilayah dengan tambahan keamanan di dalam kantor, dan biasanya ini sangat mudah untuk diatur. Bahkan sebuah lemari besi dapat digolongkan sebagai sebuah parameter keamanan internal.

Catatan mengenai kunci

- ❑ Kunci tidak boleh terlihat atau dapat diakses oleh pengunjung. Simpanlah semua kunci di dalam lemari atau laci dengan kunci kombinasi sederhana yang kodenya hanya diketahui oleh staf. Pastikan bahwa kodenya diganti dari waktu ke waktu demi keamanan yang lebih baik lagi.
- ❑ Jika kunci masing-masing diberi label, jangan berikan penjelasan yang menggambarkan ruangan, lemari atau laci, karena ini akan mempermudah perampokan. Lebih baik gunakan nomor, huruf atau kode warna.

Tindakan teknis: Penerangan dan alarm

Tindakan-tindakan teknis memperkuat rintangan fisik atau prosedur untuk penerimaan pengunjung, seperti lubang pengintip, interkom dan kamera video (lihat di bawah). Ini karena **tindakan teknis hanya berguna ketika diaktifkan untuk mencegah penyusup**. Supaya dapat berguna, tindakan teknis harus menimbulkan reaksi tertentu, misalnya, menarik perhatian dari tetangga, polisi atau perusahaan keamanan swasta. Jika ini tidak terjadi, dan penyusup mengetahui bahwa itu tidak akan terjadi, tindakan seperti itu hanya akan memberi sedikit manfaat dan akan sekedar bermanfaat untuk mencegah pencuri kecil atau merekam orang-orang yang masuk.

- **Penerangan** di sekitar gedung (halaman, taman, trotoar) dan depan pintu adalah sangat penting.
- **Alarm** mempunyai beberapa kegunaan, termasuk mendeteksi penyusup dan menghalangi penyusup potensial memasuki atau meneruskan usahanya untuk mengakses gedung.

Sebuah alarm dapat mengaktifkan suatu suara peringatan di dalam kantor; sebuah lampu keamanan; bel atau suara dengan nada biasa yang keras; atau suatu sinyal pada pusat keamanan di luar gedung. Alarm suara berguna untuk menarik perhatian tetapi dapat menjadi tidak produktif di dalam situasi konflik atau jika anda tidak mengharapkan penduduk lokal atau orang lain untuk bereaksi. Harus dipilih dengan hati-hati antara alarm suara dan lampu (lampu yang menyala kuat, dan lampu merah yang berkedip). Pilihan yang kedua cukup dapat untuk mencegah seorang penyusup, karena dia akan mengirai bahwa sesuatu yang lain akan terjadi setelah deteksi awal tersebut.

Alarm harus dipasang pada titik-titik akses (halaman, pintu, jendela dan tempat-tempat yang rawan seperti ruangan yang berisi informasi sensitif). Alarm yang paling mengena adalah sensor **gerakan**, yang mengaktifkan sebuah lampu, mengeluarkan suara atau mengaktifkan kamera pada waktu mendeteksi gerakan.

Alarm harus:

- mempunyai **baterai**, sehingga dapat berfungsi selama listrik padam;
- mempunyai **jeda waktu** sebelum diaktifkan sehingga dapat dimatikan oleh staf jika tidak sengaja terpicu aktif;
- memiliki pilihan **manual** pengaktifan apabila staf perlu menyalakannya;
- mudah **dipasang** dan **dirawat**;
- mudah **dibedakan** dari alarm kebakaran.

Kamera video

Kamera video membantu meningkatkan prosedur penerimaan pengunjung (lihat di bawah) atau merekam orang-orang yang memasuki kantor. Akan tetapi, rekaman harus dibuat dari satu titik yang tidak dapat dijangkau oleh penyusup. Jika tidak, penyusup dapat merusak kamera dan menghancurkan kasetnya.

Anda mungkin perlu mempertimbangkan apakah kamera akan mengintimidasi orang-orang yang anda undang untuk datang dan mengunjungi anda, seperti korban atau saksi, atau apakah kamera akan terlihat sebagai barang yang berharga yang akan mengundang pencuri. Akan merupakan tindakan yang bagus apabila anda memasang pengumuman yang memperingatkan bahwa anda menggunakan kamera (hak atas privasi juga merupakan hak asasi manusia).

Perusahaan-perusahaan keamanan swasta

Wilayah ini memerlukan penanganan yang sangat hati-hati. Di banyak negara, perusahaan keamanan swasta mempunyai staf mantan anggota tenaga keamanan. Ada kasus-kasus yang mencatat bahwa orang-orang seperti itu terlibat dalam pengintaian, dan penyerangan terhadap para pembela hak asasi manusia. Karena itu, jika anda mempunyai alasan untuk takut terhadap pengintaian atau penyerangan oleh tenaga keamanan, masuk akal apabila anda tidak mempercayai perusahaan keamanan. Jika sebuah perusahaan keamanan mempunyai akses ke kantor anda, mereka dapat memasang mikrofon atau memperbolehkan orang lain masuk.

Jika anda merasa perlu memakai perusahaan keamanan, anda harus memastikan bahwa anda mempunyai perjanjian yang jelas mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai mereka untuk kepentingan anda, dan bagian bangunan mana yang boleh mereka akses. Tentu saja, anda harus dapat memantau bahwa perjanjian ini dipenuhi.

Contoh:

jika anda mempekerjakan suatu layanan keamanan yang akan mengirimkan seorang penjaga jika alarm berbunyi, penjaga ini dapat mempunyai akses untuk memasuki bagian sensitif dari kantor anda dan dapat memasang peralatan untuk menyadap suara di ruang pertemuan anda.

Akan lebih baik jika anda dapat memberikan persetujuan (dan jika mungkin menyaring) staf tertentu mana yang akan bekerja untuk anda, tetapi hal ini sangat jarang dapat dilakukan.

Jika penjaga keamanan membawa senjata, penting bagi organisasi pembela hak asasi manusia untuk memahami dengan jelas mengenai peraturan mereka dalam menggunakan senjata tersebut. Akan tetapi, yang lebih penting ialah untuk menimbang keuntungan menggunakan senjata dibanding dengan kerugiannya. Pistol bukanlah penghalang bagi penyerang yang mempunyai senjata dengan kapasitas tembak yang lebih besar (biasanya ini yang terjadi), tetapi jika penyerang mengetahui bahwa ada orang bersenjata di wilayah anda, mereka mungkin akan memutuskan untuk menerobos masuk dengan persiapan penuh untuk tembak-menembak secara terbuka, untuk melindungi diri mereka selama penyerangan. Dengan kata lain, kapasitas senjata tertentu (senjata kecil) kemungkinan akan mendorong penyerang untuk kemudian memakai senjata dengan kapasitas tembak yang lebih besar. Pada titik ini sangat penting untuk bertanya pada diri anda sendiri, jika anda memerlukan penjaga dengan senapan semi-mesin, apakah anda mempunyai ruang sosial-politik minimum untuk menjalankan pekerjaan anda?

Penyaringan prosedur penerimaan tamu

Rintangan fisik harus dilengkapi dengan sebuah “penyaring” **prosedur penerimaan tamu**. Seperti prosedur yang menentukan kapan, bagaimana, dan siapa yang dapat mempunyai akses ke suatu bagian dari kantor. Akses ke tempat-tempat sensitif, seperti kunci, informasi dan uang, harus dibatasi.

Cara termudah untuk dapat masuk ke dalam sebuah kantor di mana para pembela hak asasi manusia bekerja adalah dengan mengetuk pintu dan masuk ke dalam. Banyak orang melakukan ini setiap hari. Untuk menyesuaikan karakter terbuka sebuah kantor pembela hak asasi manusia dengan kebutuhan untuk mengendalikan siapa saja yang ingin mengunjungi anda dan untuk apa, anda memerlukan prosedur penerimaan tamu yang sesuai.

Secara umumnya, orang mempunyai alasan tertentu untuk ingin masuk atau mengetuk pintu anda. Mereka seringkali ingin bertanya mengenai sesuatu atau mengantar sesuatu, tanpa perlu meminta ijin terlebih dahulu. Mari kita lihat ini kasus demi kasus:

Seseorang menelpon dan minta ijin untuk masuk untuk suatu alasan tertentu

Anda harus mengikuti tiga langkah sederhana berikut:

1. Bertanya mengapa orang itu ingin masuk. Jika dia ingin bertemu seseorang yang berada di dalam kantor, tanyakan pada orang tersebut. Jika orang yang ingin ditemui sedang tidak ada, mintalah tamu tersebut untuk datang kembali di lain waktu atau untuk menunggu di suatu tempat di luar wilayah kantor yang terlarang.

Penting untuk menggunakan lubang intip, kamera atau telepon masuk untuk menghindari keharusan untuk membuka atau mendekati pintu, khususnya jika anda ingin menolak masuknya seseorang atau menghadapi orang yang masuk dengan kasar atau secara paksa. Karena itu, baik bagi anda untuk memiliki suatu ruang tunggu yang secara fisik terpisah dari pintu masuk internal kantor. Jika suatu ruang umum yang mudah diakses diperlukan, pastikan bahwa ada rintangan-rintangan fisik yang membatasi akses menuju bagian-bagian terlarang kantor.

Seseorang mungkin meminta masuk untuk memeriksa atau memperbaiki air atau listrik atau mengerjakan pekerjaan pemeliharaan yang lain. Dia juga dapat menyatakan dirinya sebagai perwakilan sebuah media, pejabat pemerintahan, dll. Selalu konfirmasi identitas mereka dengan perusahaan atau organisasi yang mereka katakan mereka wakili sebelum memperbolehkan mereka masuk. Ingatlah bahwa seragam atau sebuah kartu pengenalan bukanlah jaminan identifikasi yang benar dan aman, terutama pada situasi yang berisiko menengah atau tinggi.

2. Putuskan apakah akan memperbolehkan akses atau tidak. Sesudah tamu anda mengemukakan alasannya untuk masuk, anda perlu memutuskan akan memperbolehkan orang itu masuk atau tidak. Hanya karena seseorang menyatakan suatu alasan untuk masuk bukanlah sebuah alasan yang cukup bagus untuk memperbolehkan mereka masuk. Jika anda tidak yakin dengan keperluan mereka, jangan perbolehkan mereka masuk.

3. Awasi pengunjung sampai mereka pergi. Setelah pengunjung memasuki kantor, pastikan bahwa seseorang mengawasi mereka sampai mereka pergi. Ada gunanya mempunyai wilayah terpisah untuk menemui pengunjung, jauh dari daerah terlarang.

Catatan harus dibuat untuk setiap pengunjung dengan nama, organisasi, maksud kunjungan, siapa yang mereka temui, kapan tiba, kapan meninggalkan kantor. Ini dapat menjadi sesuatu yang berguna terutama pada waktu meninjau apa yang salah sesudah terjadinya suatu peristiwa keamanan.

Seseorang datang atau menelpon menanyakan sesuatu

Apapun yang dikatakan oleh penelpon atau pengunjung, janganlah sekali-kali anda memberitahukan lokasi seorang rekan kerja atau orang lain yang dekat, ataupun memberikan informasi pribadi. Jika penelpon atau pengunjung itu mendesak, tawarkan untuk meninggalkan pesan, mintalah mereka untuk datang atau menelpon kembali atau membuat janji dengan orang yang ingin mereka temui.

Orang seringkali dapat muncul secara tidak sengaja, menanyakan apakah seseorang tinggal di sana atau apakah anda menjual sesuatu, dll. Beberapa orang ingin menjual sesuatu, dan penggemar juga dapat datang untuk meminta bantuan. Jika anda menolak memberikan akses dan informasi kepada orang-orang ini, anda akan menghindari adanya risiko keamanan.

Seseorang ingin mengantarkan barang atau paket

Risiko yang mungkin anda hadapi dari paket atau barang adalah jika isinya membahayakan atau melukai anda, terutama dalam kasus bom paket atau surat. Bagaimanapun terlihat tidak berbahaya, jangan pegang atau lakukana apapun terhadap sebuah paket sebelum anda melakukan tiga hal sederhana berikut:

1. **Periksa apakah nama yang tertulis di paket memang sedang menunggu paket itu.** Tidak cukup penerima mengenal pengirim, karena identitas pengirim dapat dengan mudah dipalsukan. Jika penerima tidak menunggu paket, dia harus memeriksa apakah si pengirim benar-benar mengirimkan sesuatu kepadanya. Jika paket itu dialamatkan hanya ke kantor anda, periksa siapa yang mengirimkannya. Tunggu dan diskusikan masalah ini sebelum membuat keputusan akhir.

2. Putuskan untuk menerima atau menolak paket atau surat itu.

Jika anda tidak dapat menentukan siapa yang mengirimkan paket itu, atau jika ini akan memakan waktu, pilihan terbaik adalah untuk tidak menerimanya, terutama jika lingkungannya berisiko menengah atau tinggi. Anda selalu dapat memintanya untuk diantarkan nanti, atau mengambilnya di kantor pos.

3. **Awasi paket di dalam kantor.** Pastikan anda mengetahui di mana paket itu ditaruh di dalam kantor, sampai penerima mendapatkannya..

Selama ada acara atau pesta

Dalam keadaan-keadaan seperti ini, aturannya sederhana: Jangan biarkan orang-orang yang tidak anda kenal secara langsung masuk. Hanya orang yang dikenal oleh rekan kerja yang dapat dipercaya yang diperbolehkan masuk, dan hanya pada waktu rekan itu ada dan dapat mengenali tamu mereka. Jika seseorang datang mengatakan bahwa mereka kenal dengan seseorang di kantor yang saat itu tidak berada di sana, jangan biarkan mereka masuk.

Mencatat panggilan telepon dan pengunjung

Mungkin juga bermanfaat untuk mencatat panggilan telepon dan nomor telepon dan- mencatat orang-orang yang mengunjungi organisasi (di beberapa organisasi, pengunjung baru di minta untuk memperlihatkan dokumen identitas dan organisasi mencatat nomer dokumen tersebut)

Bekerja lembur di kantor

Harus ada prosedur bagi staf yang bekerja lembur. Anggota suatu organisasi yang akan bekerja lembur di malam hari harus melapor pada jam-jam tertentu kepada anggota lain yang sudah ditunjuk, berhati-hati pada waktu meninggalkan kantor, dll.

DAFTAR PERIKSA: MENGENALI TITIK-TITIK LEMAH DALAM PROSEDUR PENERIMAAN TAMU
<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang mempunyai akses reguler ke daerah mana dan mengapa? Tutup akses kecuali jika benar-benar penting.
<ul style="list-style-type: none"> • Bedakan jenis pengunjung (pembawa pesan, pekerja pemeliharaan, teknisi komputer, anggota LSM untuk pertemuan, VIP, tamu untuk acara tertentu, dll) dan kembangkan prosedur yang sesuai untuk setiap pengunjung. Semua staf mengetahui dengan benar semua prosedur untuk semua jenis pengunjung, dan bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Setelah pengunjung memasuki kantor, dapatkan mereka mengakses titik-titik lemah? Kembangkan strategi untuk mencegahnya.
DAFTAR PERIKSA: AKSES TERHADAP KUNCI
<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang mempunyai akses terhadap kunci yang mana dan kapan?
<ul style="list-style-type: none"> • Di mana dan bagaimana kunci dan duplikatnya disimpan?
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada catatan mengenai kunci duplikat yang beredar?
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada risiko seseorang akan membuat duplikat kunci tanpa ijin?
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi jika seseorang kehilangan kunci? kunci itu harus diganti, kecuali anda yakin benar bahwa kunci itu hilang secara tidak sengaja dan tidak seorang pun yang menemukan akan mengenali pemilik kunci atau alamat anda. Ingatlah bahwa kunci dapat dicuri – misalnya, dalam sebuah perampokan yang direncanakan – supaya seseorang dapat memperoleh akses ke kantor.

Semua anggota staf mempunyai tanggung jawab untuk mengambil tindakan terhadap siapa saja yang tidak mematuhi prosedur penerimaan tamu. Mereka juga harus mencatat dalam buku peristiwa keamanan semua gerakan yang dilakukan oleh orang atau kendaraan yang mencurigakan. Hal yang sama juga berlaku untuk benda-benda yang diletakkan di luar gedung, untuk menghindari risiko potensial bom. Jika anda mencurigai adanya bom, jangan mengabaikannya itu, **jangan menyentuhnya**, dan segera hubungi polisi.

Pada waktu kantor pindah, atau kunci hilang atau dicuri, sangat penting untuk mengganti semua kunci, paling tidak, di wilayah pintu masuk.

Daftar periksa: Prosedur umum keamanan kantor

- Sediakan alat pemadam kebakaran dan lampu senter (dengan baterai cadangan). Pastikan semua anggota staf tahu cara memakainya.
- Sediakan sebuah generator listrik jika ada kemungkinan pemadaman listrik. Pemadaman listrik dapat membahayakan keamanan (lampu, alarm, telepon, dll.), khususnya di daerah pedesaan.

- ❑ Simpanlah daftar yang berisi nomor darurat lokal untuk polisi, pemadam kebakaran, ambulans, rumah sakit terdekat untuk keadaan darurat, dll.
- ❑ Jika ada risiko konflik di dekat anda, simpanlah cadangan makanan dan air.
- ❑ Tentukan lokasi wilayah aman di luar kantor untuk keadaan darurat (misalnya, kantor organisasi lain).
- ❑ Tidak seorangpun dari luar organisasi boleh ditinggalkan **sendirian** di dalam wilayah kelemahan dengan akses terhadap kunci, informasi, dan barang berharga.
- ❑ **Kunci:** Jangan sekali-kali meninggalkan kunci di mana pengunjung mungkin dapat mengaksesnya. Jangan “sembunyikan” kunci di luar pintu masuk kantor – ini membuat kunci itu dapat diakses, tidak tersembunyi.
- ❑ **Prosedur penerimaan tamu:** Rintangan keamanan tidak memberikan keamanan jika seorang penyusup potensial diperbolehkan masuk kantor. Hal yang perlu diingat adalah:
 - Semua staf mempunyai tanggung jawab yang sama untuk mengontrol dan menerima pengunjung.
 - Semua pengunjung harus ditemani setiap saat mereka berada di kantor.
- ❑ Jika pengunjung tanpa ijin ditemukan di dalam kantor:
 - Jangan pernah berkonfrontasi dengan seseorang yang kelihatannya siap untuk menggunakan kekerasan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan (misalnya jika mereka bersenjata). Dalam kasus seperti ini, peringatkan rekan kerja carilah tempat aman untuk bersembunyi dan cobalah meminta bantuan dari polisi.
 - Dekati orang tersebut dengan hati-hati atau mintalah bantuan dari dalam kantor atau dari polisi.
- ❑ Dalam situasi berisiko tinggi, selalu kendalikan barang-barang yang memiliki kelemahan, seperti informasi yang disimpan di dalam *hard drive* komputer, supaya informasi itu tidak dapat diakses atau musnahkan apabila terjadi evakuasi darurat.
- ❑ Ingatlah bahwa dalam kasus konfrontasi dengan penyusup potensial, orang yang bekerja di kantor adalah orang yang berada di garis depan. Pastikan mereka mempunyai pelatihan yang diperlukan dan dukungan setiap waktu untuk menghadapi situasi apapun, dan tanpa menempatkan mereka dalam risiko.

Inspeksi reguler terhadap keamanan kantor

Pengawasan atau inspeksi reguler terhadap keamanan kantor sangatlah penting karena situasi dan prosedur keamanan berubah setiap saat, misalnya, karena peralatan mengalami kemunduran atau jika ada banyak pergantian staf. Yang tidak kalah penting adalah membuat staf mempunyai perasaan memiliki peraturan keamanan kantor.

Orang yang bertanggung jawab terhadap keamanan harus melakukan tinjauan keamanan kantor paling tidak **sekali setiap enam bulan**. Dengan bantuan daftar berikut, proses ini hanya membutuhkan satu atau dua jam. Orang yang bertanggung jawab terhadap keamanan harus memastikan bahwa ada umpan balik dari staf sebelum laporan akhir ditulis, dan kemudian diberikan kepada organisasi supaya keputusan yang diperlukan dibuat dan tindakan yang diperlukan dapat diambil. Laporan itu kemudian harus disimpan sampai peninjauan keamanan yang berikutnya.

DAFTAR PERIKSA: PENINJAUAN KEAMANAN KANTOR

PENINJAUAN TENTANG:
DILAKSANAKAN OLEH:
TANGGAL:

1. KONTAK DARURAT:

- Apakah ada daftar yang mudah dibawa dan terbaru dengan nomor telepon dan alamat semua LSM lokal lain, rumah sakit, polisi, pemadam kebakaran dan ambulan?

2. RINTANGAN TEKNIS DAN FISIK (EKSTERNAL, INTERNAL DAN INTERIOR):

- Periksa kondisi dan fungsi gerbang/pagar luar, pintu menuju gedung, jendela, tembok dan atap.
- Periksa kondisi dan fungsi lampu eksternal, alarm, telepon kamera atau video pada pintu masuk.
- Periksa prosedur kunci, termasuk bahwa kunci disimpan dengan aman dan diberi label kode, pembagian tanggung jawab untuk mengontrol kunci dan duplikatnya, dan bahwa kunci beserta duplikatnya bekerja dengan baik. Pastikan bahwa kunci diganti bila ada kunci yang hilang atau dicuri, dan kejadian seperti itu dicatat.

3. PROSEDUR PENERIMAAN PENGUNJUNG DAN “PENYARINGAN”:

- Apakah prosedur penerimaan tamu dilaksanakan untuk semua jenis pengunjung? Apakah semua staf mengerti prosedur ini dengan baik?
- Tinjau semua peristiwa keamanan yang dicatat yang berhubungan dengan prosedur penerimaan tamu atau “penyaringan”.
- Tanyai anggota staf yang biasanya melaksanakan prosedur penerimaan pengunjung apakah prosedur berjalan dengan baik, dan apa yang perlu ditingkatkan.

4. KEAMANAN DI DALAM KASUS KECELAKAAN:

- Periksa kondisi alat pemadam kebakaran, klep atau pipa gas dan keran air, steker dan kabel listrik serta generator listrik (jika ada).

5. TANGGUNG JAWAB DAN PELATIHAN:

- Sudahkah tanggung jawab untuk keamanan kantor dibagikan? Apakah itu efektif?
- Apakah ada program pelatihan keamanan kantor? Apakah itu mencakup semua hal yang termasuk dalam peninjauan ini? Sudahkah semua staf baru dilatih? Apakah pelatihan itu efektif?

K_eamanan Dan P_embe Hak Asasi Manusia Perempu_an

Tujuan:

Melihat kebutuhan keamanan khusus para pembela hak asasi manusia perempuan.

Tulisan berikut mencoba untuk mencakup beberapa hal pokok tentang kebutuhan khusus para pembela hak asasi manusia perempuan. Ini adalah topik yang memerlukan analisa yang lebih mendalam berdasar pada pengalaman praktis pembela hak asasi manusia perempuan. Diharapkan bahwa materi yang lebih mendetail mengenai topik ini akan dibuat dalam konteks Konsultasi Internasional untuk Pembela Hak Asasi Manusia Perempuan pada tahun 2005.

Perempuan sebagai pembela HAM hak asasi manusia

Perempuan selalu menjadi pemeran penting dalam mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia. Akan tetapi, peran mereka tidak selalu diakui secara positif. Para perempuan bekerja sendiri dan juga bersama para laki-laki dalam melindungi hak asasi manusia¹. Banyak perempuan bergabung dalam organisasi yang bekerja demi kepentingan orang-orang yang hilang dan narapidana. Perempuan yang lainnya membela hak kelompok minoritas atau korban kekerasan seksual, sementara yang lain adalah anggota serikat pekerja, pengacara dan penggagas kampanye untuk hak tanah.

Penyerangan pada pembela hak asasi manusia perempuan

Pada laporan tahunannya tahun 2002 kepada komisi Hak Asasi manusia, Hina Jilani, Perwakilan Khusus Sekjen PBB untuk Pembela Hak Asasi Manusia menyatakan:

¹. Sebuah pedoman yang sangat bermanfaat bagi para pembela HAM wanita UNHCHR bisa dilihat pada <http://www.unhchr.ch/tiwomen.html>. Juga bisa dibaca pada *Report: Consultation on Women HRDs with the UN Special Representative of the Secretary General on Human Rights Defenders, April 4-6 2--3* dipublikasikan oleh *Asia Pacific Forum on Women, Law and Development*, dan *Essential of Our Time. Human Rights Defenders in the Americas* dipublikasikan oleh Amnesty International.

Para pembela hak asasi manusia perempuan adalah sejajar dengan rekan kerja mereka yang laki-laki dalam menempatkan diri mereka di garis depan untuk mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia. Akan tetapi, dalam menjalankannya, sebagai perempuan, mereka dihadapkan pada risiko-risiko yang spesifik pada jender mereka dan ditambah dengan risiko lain yang dihadapi oleh laki-laki.

Dalam contoh pertama, sebagai perempuan, mereka lebih tampak. Yaitu, pembela HAM perempuan dapat mengundang lebih banyak kekerasan daripada rekan laki-laki mereka karena sebagai pembela hak asasi perempuan mereka mungkin menentang kebudayaan, norma-norma agama atau sosial mengenai kewanitaan dan peran perempuan di suatu negara atau masyarakat tertentu. Dalam konteks ini, mereka mungkin tidak hanya menghadapi pelanggaran hak asasi manusia karena pekerjaan mereka sebagai pembela HAM hak asasi manusia, tetapi mungkin juga lebih karena jender mereka dan fakta bahwa pekerjaan mereka mungkin akan bertentangan dengan stereotipe masyarakat mengenai tabiat perempuan yang selalu tunduk atau menantang pemikiran masyarakat mengenai status perempuan.

Yang kedua, sangat mungkin terjadi bahwa kekerasan, pelecehan dan tekanan yang dihadapi oleh pembela HAM perempuan mengambil suatu bentuk khusus jender, mulai dari, misalnya, pelecehan lisan yang ditujukan khusus pada perempuan karena jender mereka sampai pelecehan seksual dan pemerkosaan.

Dalam hal ini, integritas profesional dan kedudukan perempuan di dalam masyarakat dapat diancam dan dicemarkan dengan cara yang khusus untuk mereka, seperti alasan yang dibuat-buat untuk menanyakan ketulusan mereka pada waktu – misalnya- perempuan menuntut hak mereka atas kesehatan seksual dan reproduksi, atau atas kesejajaran dengan laki-laki, termasuk untuk hidup bebas dari diskriminasi dan kekerasan. Dalam konteks ini, misalnya, pembela hak asasi manusia perempuan telah diadili menggunakan hukum yang mengenakan sanksi pada tindakan yang sebenarnya sama dengan kesenangan yang sah dan pelaksanaan dari hak-hak yang dilindungi oleh hukum internasional dengan tuntutan palsu yang terhadap mereka hanya karena pandangan dan kerja advokasi mereka dalam pembelaan hak-hak perempuan.

Ketiga, pelanggaran hak asasi manusia terhadap pembela hak asasi manusia perempuan dapat, pada gilirannya, mempunyai dampak yang, mengandung dan dengan sendirinya, spesifik jender. Misalnya, pelecehan seksual terhadap pembela hak asasi manusia perempuan yang sedang ditahan dan pemerkosaan terhadapnya dapat menyebabkan kehamilan dan penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS.

Hak-hak khusus perempuan tertentu hampir secara eksklusif dipromosikan dan dilindungi oleh para pembela hak asasi manusia perempuan. Mempromosikan dan melindungi hak-hak perempuan dapat menjadi faktor risiko tambahan, seperti pengakuan hak-hak tersebut dilihat sebagai ancaman terhadap sistem patriarki dan dapat menghancurkan kebudayaan, adat keagamaan dan sosial masyarakat. Membela hak-hak perempuan atas hidup dan kebebasan di beberapa negara telah mengakibatkan hilangnya hidup dan kebebasan para pembela HAM perempuan itu sendiri. Serupa dengan itu, protes menentang praktek diskriminasi telah menyebabkan dihukumnya seorang pembela HAM hak asasi perempuan yang terkenal dengan tuntutan pengingkaran terhadap agama.

Faktor-faktor seperti usia, suku, latar belakang pendidikan, orientasi seksual dan status pernikahan harus selalu dipertimbangkan, karena kelompok perempuan yang berbeda menghadapi tantangan yang berbeda dan oleh karena itu mempunyai kebutuhan perlindungan dan keamanan yang berbeda.

Penilaian kebutuhan perlindungan pembela HAM perempuan akan membantu menjelaskan kebutuhan para pembela HAM perempuan yang spesifik dan seringkali berbeda, kelemahannya dan strateginya untuk menghadapi. Dengan cara ini, situasi mereka dapat ditangani dengan cukup di dalam keadaan darurat dan situasi sehari-hari.

Keamanan untuk pembela hak asasi manusia perempuan

Para pembela hak asasi manusia perempuan membayar harga yang mahal untuk pekerjaan mereka dalam melindungi dan mempromosikan hak asasi manusia lainnya. Para pembela HAM perempuan harus menantang risiko yang terkait dengan jendernya, dan karena itu keamanan mereka memerlukan pendekatan khusus. Berikut ini adalah daftar penyebabnya:

Perempuan mungkin mengundang perhatian yang tidak diinginkan.

Para pembela HAM perempuan mungkin mengundang permusuhan karena menjadi seorang perempuan dan pembela hak asasi manusia dapat menantang norma-norma budaya lokal, agama atau sosial mengenai kewanitaan dan peran perempuan. Oleh karena itu, para pembela HAM perempuan dapat menghadapi pelanggaran hak asasi manusia tidak hanya karena pekerjaannya, tetapi semata-mata karena menjadi perempuan yang bekerja, atau seorang pembela HAM, dapat menantang stereotipe mengenai sifat perempuan yang selalu tunduk dan ide-ide mengenai status mereka.

Para pembela HAM perempuan mungkin telah melanggar hukum patriarki dan hal-hal yang tabu dalam masyarakat.

Pada beberapa negara, membela hak perempuan atas hidup dan kebebasan telah menyebabkan hilangnya nyawa dan kebebasan dari para pembela HAM perempuan itu sendiri. Serupa dengan itu, protes terhadap praktek diskriminasi telah menyebabkan pembela hak asasi perempuan yang terkenal dihukum karena pengingkaran agama. Dalam banyak kebudayaan, persyaratan bahwa perempuan harus berbeda dengan laki-laki di depan umum dapat menjadi hambatan bagi perempuan untuk secara terbuka mempertanyakan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh laki-laki. Diskriminasi tertentu atau interpretasi teks keagamaan yang mendiskriminasi jender juga seringkali dipakai untuk mempertahankan atau menetapkan hukum atau kebiasaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap hak-hak perempuan.

Ada beberapa bentuk khusus penyerangan terhadap para pembela HAM perempuan.

Permusuhan, pelecehan dan tekanan yang dihadapi pembela HAM perempuan kemungkinan merupakan spesifik jender, mulai dari, misalnya, pelecehan lisan yang ditujukan khusus pada perempuan karena jender mereka sampai pelecehan seksual dan pemerkosaan. Konsekuensi dari penyerangan tersebut juga dapat spesifik jender, seperti kehamilan dan penolakan sosial.

Pembela HAM perempuan mungkin ditekan untuk “membuktikan” integritas mereka:

Profesionalisme dan kedudukan perempuan di dalam masyarakat dapat terancam dan dicemarkan dengan cara yang khusus untuk mereka, seperti dipertanyakannya integritas mereka.

Rekan kerja laki-laki mungkin tidak mengerti, atau bahkan dapat menolak, pekerjaan pembela HAM perempuan:

Rekan kerja laki-laki dari pembela hak asasi perempuan dapat mempunyai prasangka yang sama dengan orang luar yang menyerang pembela HAM perempuan. Laki-laki juga dapat merasa terancam oleh kompetisi profesional dari perempuan. Hal ini dapat menyebabkan munculnya usaha-usaha mengesampingkan atau memandang rendah pembela hak asasi manusia perempuan dan kadang dapat berubah menjadi pelecehan dan kekerasan terhadap pembela HAM perempuan oleh rekan kerjanya.

Para pembela HAM perempuan dapat mengalami kekerasan dalam rumah tangga:

Kekerasan dalam rumah tangga dapat diakibatkan oleh perubahan struktur kekuasaan dalam sebuah keluarga. Peningkatan peran profesional dan pemberdayaan seorang pembela HAM perempuan dapat membuat suami, partner atau anggota keluarga yang lain merasa terancam dan mendorong mereka untuk mencoba menghentikannya atau melakukan kekerasan. Kekerasan rumah tangga terhadap perempuan termasuk semua luka fisik, seksual dan psikologis yang terjadi di dalam keluarga, seperti pemukulan, perkosaan dalam perkawinan, pemotongan alat kelamin perempuan dan praktek tradisional lain yang berbahaya bagi perempuan (lihat di bawah).

Kewajiban-kewajiban keluarga tambahan:

Banyak pembela HAM perempuan harus menjaga anak-anak dan keluarga lainnya, selain harus melakukan pekerjaan mereka sendiri. Tanggung jawab seperti itu, khususnya jika berhubungan dengan anak-anak yang masih kecil, akan mempengaruhi berbagai keputusan keamanan yang diambil oleh seorang pembela HAM perempuan yang mungkin harus dibuat seperti jika dia berada dalam situasi yang berisiko tinggi.

Bergerak menuju keamanan dan perlindungan yang lebih baik untuk para pembela hak asasi manusia perempuan

Penting untuk memahami bahwa pembela HAM perempuan terdiri dari banyak individu yang menghadapi masalah yang berbeda, mempunyai latar belakang yang berbeda dan memerlukan solusi yang berbeda pula. Hal yang paling penting untuk diingat adalah, dalam situasi keamanan seperti apapun, perempuan adalah pembela hak asasi manusia yang dapat mengenali masalah dan menemukan solusi yang tepat. Agar dapat melakukan ini, perlu untuk mengkombinasikan penyelaraskan partisipasi perempuan, jaminan bahwa masalah keamanan spesifik jender ditangani dan pengadaan pelatihan.:

Penyelarasan partisipasi perempuan

Secara sederhana, ini berarti memastikan partisipasi penuh oleh perempuan di sisi laki-laki dalam pembuatan keputusan; menempatkan masalah-masalah keamanan perempuan dalam agenda, dan menempatkan perempuan setara dengan laki-laki dalam proses pengambilan tindakan pencegahan keamanan. Penting untuk memasukkan pengalaman dan persepsi perempuan dan memastikan bahwa perempuan turut mendefinisikan peraturan dan prosedur keamanan, serta juga memantau dan mengevaluasinya.

Memastikan bahwa keamanan spesifik jender ditangani

Seperti dengan kebutuhan keamanan lain, pembagian tanggung jawab untuk menangani kekerasan yang bersifat jender dan risiko keamanan pembela HAM perempuan sangat penting di dalam kelompok atau organisasi pembela HAM mana pun. Idealnya individu yang bertanggung jawab atas keamanan harus mempunyai pemahaman mengenai kebutuhan khusus pembela HAM perempuan. Kadang mungkin perlu untuk mengenali orang lain yang dapat membawa pengetahuan dan pengertian mengenai masalah tersebut. Misalnya, seseorang mungkin bertanggung jawab atas keamanan, tetapi organisasi tersebut kemudian memutuskan untuk menunjuk orang lain yang sudah terlatih dan mempunyai ketrampilan untuk menjadi pusat untuk kekerasan yang bersifat jender. Dalam kasus seperti ini, keduanya harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua prosedur keamanan berjalan lancar dan merespons kebutuhan orang-orang yang berbeda.

Pelatihan

Pelatihan untuk semua orang yang bekerja sama di suatu organisasi hak asasi manusia adalah kunci untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan dan harus mencakup pengembangan kesadaran mengenai kebutuhan khusus pembela HAM perempuan.

Kekerasan berbasis gender biasanya **jarang dilaporkan**. Suatu kesadaran umum mengenai kekerasan berbasis gender di dalam organisasi atau kelompok dapat mempermudah orang-orang untuk berbicara mengenai ancaman atau peristiwa yang spesifik gender. Anggota staf yang bersedia dapat juga berperan sebagai “tempat masuk” bagi para pembela HAM perempuan dan laki-laki yang ingin mencari solusi untuk ancaman atau kekerasan berbasis gender yang terjadi pada mereka atau orang lain di dalam organisasi atau masyarakat.

Singkatnya,

Perbedaan pada kebutuhan keamanan para pembela HAM perempuan itu berhubungan dengan peran-peran mereka yang berbeda, dengan jenis-jenis ancaman yang berbeda, dan dengan perbedaan antara situasi-situasi tertentu (misalnya penahanan, pekerjaan lapangan, dll.) Tujuannya adalah untuk mengembangkan respon yang sensitif gender terhadap kekerasan pada perempuan dan pembela HAM yang lain.

Serangan seksual dan keamanan perorangan

Pencegahan serangan seksual dapat dilakukan serupa dengan pencegahan serangan-serangan lainnya, khususnya yang berhubungan dengan kejahatan biasa. Serangan seksual dapat berbentuk tekanan terhadap pekerjaan pembela HAM, dan korban dapat dipilih sebelumnya atau berdasarkan kesempatan yang ada.

Setiap orang – laki atau perempuan- dapat menjadi korban serangan seksual, tetapi perempuan lebih sering menjadi target. Serangan seksual adalah kejahatan **kekuasaan** dan kekerasan, dan kontak seksual hanyalah cara lain bagi penyerang untuk memperlihatkan kekuasaannya terhadap si korban.

Ingatlah bahwa pada banyak kasus, perempuan yang dibawa ke tempat yang berbeda oleh penyerang potensial diperkosa (dan dipukuli atau bahkan dibunuh): Karena itu perempuan harus selalu membuat keputusan yang tegas dan pasti untuk tidak pergi dengan penyerang potensial tempat lain (mungkin kecuali jika penolakan seperti itu dapat membahayakan nyawanya atau nyawa orang lain)

Bereaksi terhadap serangan seksual¹

Pilihan untuk merespons serangan seksual terbatas dan sangat bergantung pada sang korban. Tidak ada hal yang benar atau salah dalam bereaksi. Dalam semua kasus, tujuan yang paling utama adalah untuk selamat. Pilihan yang tersedia untuk seorang korban serangan seksual dapat termasuk hal-hal berikut:

1. **Menyerah.** Jika korban takut akan kehilangan nyawanya, mereka mungkin memilih untuk menyerah pada kejahatan tersebut.
2. **Perlawanan pasif.** Melakukan atau mengatakan sesuatu yang tidak menyenangkan atau menjijikkan untuk merusak keinginan penyerang untuk melakukan kontak seksual. Katakan bahwa anda mempunyai AIDS, diare, buatlah diri anda muntah, dll.
3. **Perlawanan aktif:** Cobalah semua jenis kekuatan fisik yang dapat anda kerahkan untuk melawan penyerang, seperti menampar, menendang, menggigit, mencakar, berteriak dan melarikan diri.

Dalam kasus apapun, lakukan apapun yang harus anda lakukan agar selamat. Ikuti insting anda. Tidak ada orang tahu bagaimana dia akan bereaksi dalam situasi seperti itu dan cara anda bereaksi adalah yang paling cocok untuk anda dan situasi itu.

Sesudah serangan seksual

Semua organisasi dan kelompok pembela hak asasi manusia harus menyiapkan rencana preventif dan reaktif untuk menghadapi serangan seksual. Rencana reaktif harus mencakup, paling tidak, pemberian pada korban **perawatan kesehatan yang efektif, termasuk perawatan psikologis yang efektif**, (periksa secepatnya dan secara teratur untuk penyakit menular seksual, pil sesudah-sehari, dll) **dan bantuan hukum**.

Suatu keseimbangan yang baik harus dicapai antara memastikan bahwa korban mempunyai akses terhadap dukungan dari para ahli yang relevan dan memastikan bahwa organisasi bereaksi dengan dukungan yang sesuai.

Silahkan lihat juga *Mencegah dan bereaksi terhadap serangan* di Bab 5.

¹ Sebagian besar informasi ini diadaptasi dari buku Van Brabant *Operational Security in Violent Environments* (Keamanan Operasional dalam Lingkungan Kekerasan) dari Manual Keamanan World Vision dan World Council of Churches.

Pernyataan mengenai Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan (1993) mendefinisikan kekerasan terhadap perempuan sebagai:

Setiap kekerasan berbasis gender yang mengakibatkan, atau berkemungkinan mengakibatkan, penderitaan atau luka fisik, seksual atau psikologis terhadap perempuan, termasuk ancaman tindakan seperti itu atau pencabutan kebebasan secara sewenang-wenang, baik itu terjadi di depan umum atau di dalam kehidupan pribadi. (Pasal 1)

Kekerasan terhadap perempuan harus dipahami mencakup, tapi tidak hanya terbatas pada, hal berikut:

- a) Kekerasan fisik, seksual dan psikologis yang terjadi di dalam keluarga, termasuk pemukulan, penyiksaan seksual terhadap anak perempuan di dalam keluarga, kekerasan yang berhubungan dengan mas kawin, pemerkosaan dalam perkawinan, penyunatan perempuan dan praktek tradisional lain yang berbahaya bagi perempuan, kekerasan di luar pasangan dan kekerasan yang berhubungan dengan eksploitasi;
- b) Kekerasan fisik, seksual dan psikologis yang terjadi dalam masyarakat umum, termasuk perkosaan, penyiksaan seksual, pelecehan dan intimidasi seksual di tempat, institusi pendidikan, dan lain-lain, perdagangan perempuan dan prostitusi yang dipaksakan;
- c) Kekerasan fisik, seksual dan psikologis yang dilakukan atau ditolerir oleh Negara, di manapun terjadi. (Pasal 2)

K_eamanan Di Wilayah Konflik Bersenjata

Tujuan:

Mengurangi risiko yang terdapat di wilayah-wilayah konflik bersenjata.

Risiko dalam situasi konflik

Bekerja di wilayah-wilayah konflik membuat para pembela hak asasi manusia rawan terhadap risiko tertentu, khususnya di dalam situasi konflik: Banyak pembunuhan penduduk sipil akhir-akhir ini terjadi karena pelaksanaan perang yang tidak pandang bulu, dan pembunuhan yang lain disebabkan oleh kenyataan bahwa penduduk sipil memang dijadikan target, dan kita harus mengenali sebab-sebab ini. Tindakan politik selalu diperlukan untuk menyoroti hal ini dan mencoba untuk menghentikannya.

Meskipun anda tidak dapat memaksakan kontrol pada tindakan militer yang sedang berlangsung, anda dapat menyesuaikan tingkah laku anda agar terhindar dari akibat konflik atau untuk bereaksi dengan tepat apabila sesuatu terjadi.

Jika anda ditempatkan di suatu wilayah di mana tindakan bersenjata sering terjadi, anda mungkin telah mengembangkan banyak kontak yang diperlukan untuk melindungi diri anda, keluarga dan orang-orang yang bekerja dengan anda sambil berusaha terus bekerja.

Akan tetapi, jika anda bekerja di wilayah konflik yang bukan tempat anda bermarkas, anda harus **mengingat tiga hal sejak awal**:

- a) Apa tingkat risiko yang anda siap terima? Ini juga berlaku pada individu/organisasi yang bekerja dengan anda.

- b. Apakah keuntungan anda dengan berada di wilayah tersebut sesuai dengan risiko yang ada? Pekerjaan hak asasi manusia jangka panjang tidak akan dapat bertahan dengan tingkat risiko yang tinggi.
- c. Hanya dengan “mengetahui wilayah tersebut” atau “mengetahui banyak tentang senjata” tidak akan melindungi anda jika anda ditembak atau diserang dengan mortir atau penembak jitu.

Risiko ditembaki

Jenis-jenis tembakan

Anda dapat menjadi sasaran senapan dan senapan mesin, mortir, roket, bom dan peluru kendali dari darat, laut atau udara. Tembakan selalu dapat ditargetkan, mulai dari penembak jitu atau helikopter dengan jarak pandang yang baik sampai mortir yang diarahkan atau serangan senjata berat besar-besaran. Juga dapat berupa salah satu jenis pembersihan, ditujukan untuk ‘meluluhlantakan’ suatu wilayah secara keseluruhan.

Semakin ditargetkan tembakan tersebut, semakin kecil risiko yang anda hadapi – selama tembakan tersebut tidak diarahkan kepada anda, wilayah tempat anda berada secara umum atau sekitarnya. Dalam kasus seperti ini risiko akan hilang apabila anda dapat menarik diri. **Dalam kejadian apapun, ingatlah bahwa jika terjadi penembakan, susah untuk mengetahui apakah anda yang menjadi target atau bukan. Menentukan ini bukanlah suatu prioritas**, seperti yang akan kita lihat di bawah ini.

Mengambil tindakan pencegahan: Mengurangi kelemahan Anda terhadap tembakan

1. *Hindari tempat-tempat berbahaya.*

Dalam peperangan atau zona aksi teroris, usahakan untuk tidak menetap di suatu tempat, memiliki kantor atau tinggal dalam jangka waktu yang lama di dekat tempat yang kemungkinan dijadikan target serangan, misalnya instalasi garnisun atau telekomunikasi. Hal yang sama berlaku pada wilayah strategis lainnya seperti tempat yang mendekati atau keluar dari wilayah penduduk, bandara atau posisi penting untuk mengendalikan wilayah sekitarnya.

2. *Menemukan perlindungan yang mencukupi dari serangan*

Kaca yang melayang dari jendela yang dekat dengan anda adalah salah satu sebab utama terjadinya luka. Menutup kaca jendela dengan papan atau melapisinya dengan selotip dapat mengurangi risiko ini. Apabila terjadi serangan, jauhi jendela dan cari perlindungan terdekat pada lantai, di bawah meja atau lebih baik di dalam ruangan yang ada di tengah dengan dinding tebal, atau, lebih baik lagi, di ruangan bawah tanah.

Kantong pasir kadang dapat berguna, tetapi hanya jika bangunan lain dilengkapi juga - jika tidak anda anda kemungkinan akan mengundang perhatian yang tidak perlu.

Jika tidak ada apapun yang tersedia, lantai atau cekungan di dalam tanah pun dapat paling tidak memberikan perlindungan parsial.

Suatu tembok batu bata sederhana atau pintu mobil tidak akan melindungi anda dari senapan atau senjata api yang lebih berat. Ledakan dan roket dapat membunuh sampai radius beberapa kilometer, jadi anda bahkan tidak perlu berada terlalu dekat dengan pertempuran untuk menjadi korban

Ledakan bom atau mortir dapat merusak telinga anda: Tutuplah telinga anda dengan kedua tangan anda dan buka mulut anda sedikit.

Identifikasi kantor pusat, lokasi atau kendaraan anda dengan jelas dapat bermanfaat, tetapi harus diingat bahwa ini **hanya berlaku apabila si penyerang menghormati pekerjaan anda**. Jika kasusnya tidak seperti ini, anda hanya akan mengekspos diri anda secara tidak perlu. Jika anda ingin mengidentifikasi diri anda, gunakan bendera atau warna dan tanda-tanda pada tembok dan atap (jika ada risiko serangan udara).

3. *Melakukan perjalanan dengan kendaraan*

Jika anda berada di dalam kendaraan yang ditembaki secara langsung, anda dapat mencoba mengevaluasi situasi, tapi melakukan penilaian yang akurat pada situasi seperti ini sangatlah sulit. Secara umum, **ada gunanya untuk berasumsi bahwa kendaraan anda sedang atau akan dijadikan target, dan karena itu, hal yang tepat untuk dilakukan adalah keluar dan mencari perlindungan secepatnya**. Kendaraan adalah target yang sangat jelas. Kendaraan mempunyai banyak kelemahan dan dapat membuat anda terluka karena pecahan kaca atau tangki bensin yang meledak, selain juga karena tembakan langsung yang diarahkan. Jika tembakan tidak terlalu dekat, cobalah untuk meneruskan perjalanan di dalam kendaraan sampai anda dapat berlindung di tempat aman terdekat.

Ranjau dan mesiu yang belum meledak (UXO)¹

Ranjau dan mesiu yang belum meledak menjadi ancaman serius bagi warga sipil di wilayah konflik. Ada beberapa macam bentuk yang dapat ditemukan:

□ **Ranjau:**

- Ranjau anti tank diletakkan di jalan dan rel dan akan menghancurkan kendaraan biasa.
- Ranjau anti orang lebih kecil dan dapat ditemukan di mana saja yang sering dilewati orang. Kebanyakan ranjau anti orang dikubur di dalam tanah. Jangan lupa bahwa jika di jalan ada ranjau kemungkinan ladang atau jalan setapak yang dekat dengan jalan itu juga dipasang ranjau.

¹ Banyak informasi di bagian ini diadaptasi dari manual *Manajemen Keamanan Operasional di wilayah Konflik* dari Koenraad van Brabant yang luar biasa (lihat Bibliografi).

❑ Perangkap:

- Perangkap adalah bahan peledak kecil yang disembunyikan dalam benda kecil yang kelihatannya wajar atau menarik, (dengan warna misalnya), yang meledak jika disentuh. Istilah ini juga digunakan untuk ranjau yang dihubungkan dengan sebuah benda yang dapat dipindahkan atau diaktifkan (mulai dari mayat sampai mobil yang ditelantarkan).

❑ Mesiu yang belum meledak:

- Ini mengacu pada jenis amunisi apapun yang sudah ditembakkan tetapi belum meledak.

Pencegahan terhadap ranjau dan mesiu yang belum meledak.

Satu-satunya cara untuk menghindari wilayah ranjau adalah dengan mengetahui di mana wilayah tersebut. Jika anda tidak bermarkas atau tinggal di wilayah itu, anda hanya dapat menentukan lokasi ladang ranjau dengan secara langsung dan aktif bertanya kepada penduduk lokal, atau ahli pada bidang tersebut, jika ledakan atau peperangan telah terjadi di wilayah tersebut. Lebih baik menggunakan jalan raya yang beraspal, jalan yang biasa dipakai, dan mengikuti jalur yang dibuat oleh kendaraan lain. **Jangan meninggalkan jalan raya, meskipun hanya di pinggiran atau bahu jalan, dengan atau tanpa kendaraan.** Ranjau atau mesiu lainnya yang belum meledak dapat tetap tersembunyi dan aktif selama bertahun-tahun.

Mesiu yang belum meledak dapat muncul di wilayah manapun di mana peperangan atau penembakan pernah berlangsung, dan dapat dilihat. Aturan pokoknya adalah: **Jangan mendekatinya, jangan menyentuhnya, tandai tempat itu jika mungkin, dan umumkan secepatnya.**

Perangkap biasanya ditemukan di wilayah-wilayah yang banyak para pejuang perang yang telah mundur. Di wilayah seperti ini, sangat penting untuk tidak menyentuh atau memindahkan sesuatu dan menjaga jarak dengan bangunan yang ditelantarkan.

Jika sebuah ranjau meledak di bawah kendaraan atau seseorang yang dekat dengan kita

Ada dua aturan pokok:

- Di mana ada satu ranjau, akan ada lebih banyak lagi.
- Jangan bertindak impulsif, meskipun mungkin ada banyak orang yang terluka.

Jika anda harus mundur, ikuti jejak langkah anda jika masih terlihat. Jika anda menaiki kendaraan dan mencurigai adanya ranjau anti tank, tinggalkan kendaraan anda dan berjalanlah kembali mengikuti alur ban.

Jika harus berjalan menuju seorang korban atau mundur dari wilayah yang beranjau, satu-satunya cara adalah dengan berlutut atau berbaring dan mulai menusuk-nusuk tanah dengan hati-hati menggunakan penusuk (tongkat tipis dari kayu atau besi) dengan sudut 30 derajat, secara lembut rasakan apakah ada benda keras. Jika anda merasakan ada benda keras, bersihkan sekelilingnya dengan sangat hati-hati sampai anda dapat melihat benda itu. Ranjau juga dapat diledakkan dengan kawat yang dipasang melintang supaya orang tersandung. Jangan potong kawat tersebut jika anda menemukannya.

Semua ini, tentu saja, dapat memakan cukup banyak waktu².

² Anda dapat menemukan manual dan narasumber mengenai kewaspadaan dan pendidikan tentang ranjau di situs Kampanye Internasional untuk Melarang Ranjau: www.icbl.org

K

eamanan, Komunikasi Dan Teknologi Informasi



(Kerja sama dengan Privaterra –www.privaterra.org)

Tujuan:

Adanya perbedaan yang besar dalam teknologi informasi yang ada di seluruh dunia juga berpengaruh terhadap pembela hak asasi manusia. Fokus utama bab ini adalah pada teknologi informasi – yaitu komputer dan internet¹. Para pembela HAM yang tidak mempunyai akses terhadap komputer atau internet mungkin tidak melihat relevansi bab ini sekarang. Mereka lebih membutuhkan peralatan dan pelatihan untuk menggunakan teknologi informasi di dalam pembelaan hak asasi manusia.

Panduan untuk masalah keamanan komunikasi dan cara menghindarinya

Pengetahuan adalah kekuatan, dan dengan mengetahui kemungkinan masalah keamanan komunikasi anda, anda dapat merasa lebih aman dalam melakukan pekerjaan anda. Daftar berikut memberikan gambaran berbagai cara di mana informasi dan komunikasi anda dapat diakses secara tidak sah atau dimanipulasi, dan memberi saran untuk menghindari masalah keamanan seperti itu.

Berbicara

Informasi tidak perlu melewati internet untuk dapat dibajak. Pada waktu mendiskusikan masalah-masalah yang sensitif, pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah anda mempercayai orang yang anda ajak bicara?

¹ Bab ini berdasarkan pada pekerjaan yang dilakukan oleh Robert Guerra, Katitza Rodriguez y Caryn Mladen dari Privaterra, sebuah LSM yang bekerja di seluruh dunia dalam hal keamanan dan IT untuk pembela hak asasi manusia melalui kursus dan jasa konsultan. Privaterra sekarang membuat sebuah manual yang lebih mendetail lagi mengenai komunikasi elektronik dan keamanan untuk Front Line yang akan diterbitkan pada tahun 2005 (teks ini sudah diadaptasi dalam beberapa bagian oleh Enrique Eguren).

2. Apakah mereka perlu mengetahui informasi yang akan anda berikan?
3. Apakah anda berada di lingkungan yang aman? Penyadap atau alat pendengar lain sering dipasang di daerah di mana orang berasumsi bahwa mereka aman, seperti kantor swasta, jalan yang sibuk, kamar tidur di rumah dan mobil.

Mungkin susah untuk mengetahui jawaban pertanyaan nomor tiga, karena mikrofon atau alat penyadap dapat dipasang di dalam sebuah ruangan untuk merekam atau mengirimkan semua yang dikatakan di situ. Mikrofon laser dapat diarahkan ke jendela dari jarak yang jauh untuk mendengarkan apa yang dikatakan di dalam sebuah gedung. Tirai yang tebal memberikan sedikit perlindungan terhadap penyadap laser, seperti juga jendela kaca ganda.. Beberapa gedung yang aman mempunyai dua set jendela yang dipasang di kantor-kantor untuk mengurangi resiko alat pendengaran laser.

Apa yang dapat anda lakukan?

- ❑ **Selalu berasumsi bahwa seseorang sedang mencuri dengar.** Dengan sebuah sikap paranoia yang sehat, anda akan lebih berhati-hati ketika berhadapan dengan hal-hal rahasia.
- ❑ **Pelacak atau pengendus alat sadap dapat mendeteksi alat pendengar,** tetapi mahal dan susah untuk didapatkan. Juga, kadang orang yang dibayar untuk melakukan pelacakan justru bertanggung jawab atas adanya penyadapan itu. Selama pelacakan dilakukan, kemungkinan mereka akan menemukan beberapa alat “yang dapat dibuang” (penyadap murah yang sengaja direncanakan untuk ditemukan) atau secara ajaib tidak menemukan apa-apa dan menyatakan bahwa kantor anda “bersih”.
- ❑ **Semua staf kebersihan dapat menjadi suatu ancaman yang serius.** Mereka mempunyai akses di luar jam kerja ke kantor anda dan membuang semua sampah anda setiap malam. Harus dilakukan pemeriksaan keamanan secara teliti dan proses ini dilakukan berkala secara teratur, karena staf mungkin dibujuk sesudah mereka masuk organisasi
- ❑ **Mengubah ruang pertemuan sesering mungkin.** Semakin banyak ruangan atau tempat yang anda pakai untuk berdiskusi dan bertukar informasi, semakin banyak sumberdaya manusia dan peralatan yang harus dipakai untuk menyadap.
- ❑ **Berhati-hatilah dengan hadiah yang dirancang untuk selalu anda simpan,** seperti sebuah pena yang mahal, pin atau bros, atau barang yang dapat dipakai di kantor seperti pemberat kertas yang cantik atau gambar yang besar. Barang-barang seperti ini sebelumnya pernah dipakai untuk menyadap pembicaraan.

- ❑ **Berasumsilah bahwa beberapa bagian dari informasi anda dapat berubah** pada setiap waktu. Anda mungkin mau mengubah rencana dan kode, memberikan pendengar anda hanya sebagian kecil dari informasi yang sebenarnya. Pertimbangkanlah untuk memberikan informasi yang salah untuk mengecek apakah ada orang yang menggunakan atau merespons informasi tersebut.
- ❑ Untuk meminimalkan keefektifan mikrofon laser, **diskusikan hal-hal yang sensitif di dalam ruangan bawah tanah atau ruangan tanpa jendela.** Beberapa penyadap laser dapat berkurang keefektifannya selama hujan deras atau perubahan udara.
- ❑ **Mainkan rekaman suara-suara atau sebuah lagu yang populer** untuk mengganggu perekaman suara. Hanya teknologi mahal yang dapat menyaring suara acak untuk mendengarkan percakapan.
- ❑ **Ruang terbuka yang luas dapat menolong dan juga mencelakakan.** Pertemuan di dalam sebuah tempat terpencil mempermudah kita mengetahui apakah kita diikuti atau diamati, tetapi susah untuk melarikan diri dan bergabung dengan keramaian. Keramaian membuat kita mudah menghilang tetapi jauh lebih mudah dilihat dan didengar.

Telepon seluler

Semua panggilan telepon dapat didengar jika pendengar mempunyai kapasitas teknologi yang memadai. Tidak ada panggilan telepon yang dapat diasumsikan aman. Ponsel analog tidak seaman ponsel digital, dan keduanya jauh tidak seaman jaringan telepon biasa.

Baik lokasi dan percakapan anda dapat dilacak melalui pengintaian selular. Anda tidak harus berbicara untuk dapat terlacak – hal ini dapat dilakukan kapan saja sewaktu ponsel anda dihidupkan.

Jangan simpan informasi seperti nama dan nomor sensitif di dalam memori ponsel anda. Jika ponsel anda dicuri, informasi ini dapat dipakai untuk melacak dan melibatkan orang-orang yang ingin anda lindungi.

Keamanan fisik dari informasi di kantor

Selalu kunci kantor, termasuk pintu dan jendelanya. Pakailah kunci yang meminta otorisasi jika akan dibuat duplikatnya dan catatlah semua duplikat yang ada. JANGAN berikan kunci kepada pihak ketiga, bahkan staf pengelola dan pembersih, pastikan bahwa anda atau seseorang yang anda percaya selalu hadir pada saat pihak ketiga berada di kantor. Jika hal ini tidak mungkin dilakukan, pastikan bahwa anda mempunyai ruangan yang dibatasi aksesnya untuk menyimpan berkas yang penting. Pertimbangkanlah mengunci semua pintu kantor dan meninggalkan sampah yang bukan rahasia di lorong di malam hari.

Pakailah mesin penghancur yang memotong kertas menyilang untuk hal-hal yang rahasia. Penghancur kertas yang memanjang biasanya tidak berguna. Untuk pembuangan terutama bahan-bahan rahasia, pertimbangkan pembakaran potongan kertas yang sudah dihancurkan itu, menggiling abunya dan membuangnya di saluran WC.

Dasar keamanan komputer dan berkas²

Kuncilah komputer pada waktu meninggalkan kantor, jika memungkinkan. Hadapkan layar komputer ke arah yang berlawanan dengan jendela.

Pakailah pelindung listrik (UPS) untuk semua sambungan listrik (variasi arus listrik dapat merusak komputer anda).

Simpanlah informasi cadangan, termasuk berkas kertas, di tempat yang aman dan terpisah. Pastikan bahwa cadangan anda aman dengan menyimpannya dalam sebuah hard drive komputer yang dienkripsi dengan pengaturan data cadangan, atau diamankan dengan kunci pengaman yang canggih.

Untuk mengurangi resiko bahwa seseorang akan mengakses komputer anda, lindungi komputer anda dengan frase rahasia dan selalu matikan komputer pada waktu anda meninggalkannya.

Enkripsi file anda untuk berjaga-jaga jika ada seseorang yang mengakses atau membongkar perlindungan frase rahasia anda.

Jika komputer anda dicuri atau dihancurkan, anda akan tetap dapat memperbaiki file anda jika anda membuat cadangan setiap hari. Simpanlah cadangan yang dienkripsi jauh dari kantor anda di dalam tempat yang aman.

File yang terhapus tidak dapat direkonstruksi jika anda telah menghapusnya menggunakan PGP Wipe atau perangkat lainnya, untuk itu masukkan file tersebut di sampah komputer atau *recycle bin*.

Komputer anda dapat diprogram untuk mengirimkan file anda atau membuat anda lemah tanpa sepengetahuan anda. Untuk menghindari ini, belilah komputer anda dari sumber yang dapat dipercaya, rombak komputer (misalnya format ulang hard drive) pada waktu anda pertama kali mendapatkan komputer itu, dan pasanglah piranti lunak yang benar-benar anda inginkan. Hanya teknisi yang anda percaya boleh memperbaiki komputer anda dan awasi dia selalu.

² Nasehat mengenai keamanan komputer bisa diperoleh dari Front Line dengan menghubungi info@frontlinedefenders.org atau dari Privaterra di info@privaterra.org

Pertimbangkan untuk mencabut sambungan telepon/modem, atau kalau tidak, secara fisik melumpuhkan sambungan internet, pada waktu meninggalkan komputer tanpa penjaga. Dengan cara ini, program *rogue* yang ada pada tengah malam tidak akan bekerja. Jangan sekali-kali tinggalkan komputer anda dalam keadaan hidup pada waktu anda selesai bekerja. Pertimbangkan untuk memasang piranti lunak yang akan menghentikan akses jika selama waktu tertentu tidak ada kegiatan dalam komputer. Dengan cara ini, komputer anda tidak akan lemah jika anda tinggal untuk mengambil kopi atau memfotokopi.

Dalam referensi web anda, atur ekstensi file supaya anda dapat mengetahui jenis file itu sebelum membukanya. Anda tidak ingin meluncurkan sebuah virus dengan membuka file pembawanya yang anda kira adalah sebuah file teks. Dalam *Internet Explorer*, pergi lah ke menu Tools dan pilihlah *Folder Option*. Klik *View* dan pastikan bahwa kotak *Hide extensions for known file types* TIDAK ditandai.

Masalah keamanan Internet

Email anda tidak terbang langsung dari komputer anda menuju komputer yang dituju. Email itu melalui beberapa *nodus* dan meninggalkan informasi pada waktu melewatinya. **Email anda dapat diakses sepanjang perjalanan (tidak hanya dalam/dari negara anda!)**

Seseorang dapat berdiri di belakang anda selama anda mengetik. Hal ini terutama menjadi masalah di dalam warung internet. Jika anda terhubung ke dalam sebuah jaringan, email anda mungkin dapat diakses oleh semua orang dalam kantor. Administrator sistem anda mungkin mempunyai hak administratif istimewa untuk mengakses semua email.

Pemberi jasa internet (ISP) anda mempunyai akses terhadap email anda, dan semua orang yang mempunyai pengaruh terhadap ISP anda mungkin dapat menekan mereka untuk mem-forward salinan dari semua email atau untuk menghentikan email supaya tidak sampai.

Pada waktu email anda melewati internet, email melewati ratusan pihak ketiga yang tidak aman. Para hacker dapat mengakses pesan email yang lewat. ISP penerima email anda juga mungkin lemah, juga jaringan dan kantor tujuan penerima email anda itu.

Keamanan internet dasar

Virus dan masalah lain, seperti Kuda Trojan atau Trojan, dapat datang dari mana saja; bahkan teman-teman mungkin tanpa mengetahuinya telah menyebarkan virus. Pakailah program anti-virus yang bagus dan terbaru selalu dengan sistem pembaruan on-line yang otomatis. Virus baru selalu diciptakan dan ditemukan, jadi periksa *Virus Information Library* di www.vil.nai.com untuk mengetahui perlindungan terhadap virus terbaru.

Virus biasanya disebarkan melalui email, jadi praktekkan cara email yang aman (lihat di bawah). Virus adalah satu program yang dirancang untuk membuat duplikasi dirinya sendiri dan ada kemungkinan ganas dan tidak. Trojan adalah program yang dirancang untuk memberikan pihak ketiga akses (atau siapapun) kepada komputer anda.

Firewall yang bagus dapat membantu anda tidak terlihat oleh hacker dan menjaga agar pengganggu tidak mencoba memasuki sistem anda. Hal ini memastikan bahwa aplikasi yang sah dapat terhubung dengan internet melalui komputer anda dan menjaga supaya program seperti Trojan mengirimkan informasi ke luar atau membuka “pintu belakang” komputer anda di mana para hacker dapat masuk.

Suatu sistem “pencatat tombol” dapat melacak setiap ketukan tombol yang anda lakukan. Program seperti ini disebarkan oleh orang yang memasangnya pada komputer anda selagi anda pergi, atau melalui sebuah virus atau Trojan yang menyerang sistem anda melalui internet. Ini dapat dilawan dengan memberikan kata kunci pengaman, mempraktekkan email aman, memakai program anti-virus, dan memakai sebuah program yang dipandu mouse untuk mengetikkan frase rahasia anda. Pencatat tombol biasanya dapat dinon-aktifkan dengan secara fisik memutuskan hubungan internet – biasanya hanya dengan mencabut sambungan telepon- pada waktu anda tidak menggunakan komputer.

Sebuah alamat email dapat dipalsukan atau dipakai oleh orang lain yang bukan pemilik sebenarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mendapatkan akses kepada komputer dan frase rahasia orang lain, dengan menerobos pelayanan provider, atau dengan memakai alamat yang kelihatan seperti alamat seseorang tertentu. Misalnya, dengan mengubah huruf kecil “l” dengan angka “1”, anda dapat menciptakan alamat yang mirip dan banyak orang tidak akan memperhatikan perbedaannya. Agar kita terhindar dari tertipu oleh email palsu, pakailah subyek yang mempunyai arti dan tanyakan pertanyaan yang hanya dapat dijawab oleh orang yang sebenarnya. Konfirmasikan permintaan informasi yang mencurigakan dengan memakai bentuk komunikasi yang berbeda.

Jagalah agar aktifitas browsing anda untuk anda sendiri dengan tidak menerima cookies dan menghapus *cache* setiap kali anda menggunakan web. Dalam *Internet explorer*, pergilah ke *Tools*, kemudian *Options*. Dalam *Netscape Navigator*, pergilah ke *Edit*, kemudian *Preferences*. Di dalam salah satu menu tersebut, hapus semua sejarah, semua cookies yang mungkin anda punyai dan kosongkan *cache* anda. Ingatlah untuk menghapus semua bookmark juga. Browser juga mencatat site yang anda kunjungi dalam file *cache*, jadi carilah file mana yang harus dihapuskan dari sistem anda.

Upgrade sebuah browser web untuk mendukung enkripsi 128-bit. Ini akan membantu menjaga semua informasi yang anda inginkan melewati web dengan aman, termasuk frase rahasia dan data sensitif yang dimasukkan dalam formulir. Pasanglah pengaman yang paling baru untuk semua piranti lunak yang dipakai, khususnya *Microsoft Office*, *Microsoft Internet Explorer* dan *Netscape*.

Jangan gunakan komputer yang mempunyai informasi sensitif di dalamnya untuk melakukan browsing yang tidak penting.

Penggunaan dasar email yang aman

Hal-hal berikut adalah praktek email yang aman yang harus anda dan semua teman dan relasi anda lakukan. Beritahukan pada mereka bahwa anda tidak akan membuka email mereka kecuali mereka melakukan praktek email aman.

1. JANGAN PERNAH membuka email dari seseorang yang tidak anda kenal.
2. JANGAN PERNAH meneruskan email dari orang yang tidak anda kenal, atau yang berasal dari orang yang tidak anda kenal. Semua email “berpikirlah tentang pikiran yang menyenangkan” yang dikirimkan oleh orang-orang dapat mengandung virus. Dengan mengirimkan email tersebut ke teman-teman anda dapat menyebarkannya ke komputer mereka. Jika anda suka dengan sentimen email tersebut, ketik ulang pesan itu dan kirimkan sendiri. Jika anda tidak mempunyai waktu untuk mengetik ulang, mungkin pesan tersebut tidaklah terlalu penting.
3. JANGAN PERNAH mendownload atau membuka lampiran kecuali anda mengetahui isinya dan bahwa lampiran tersebut aman. Matikan pilihan download otomatis dalam program email anda. Banyak virus dan Trojan menyebarkan diri sendiri sebagai “worms” dan worms modern seringkali kelihatan seperti sesuatu yang dikirim oleh seseorang yang anda kenal. Worms cerdik menyalin buku alamat anda, khususnya jika anda memakai *Microsoft Outlook* atau *Outlook Express*, dan membuat replika dengan menyamar sebagai lampiran yang sah dari kontak yang anda kenal. Tandai email anda dengan PGP, baik yang mempunyai lampiran ataupun yang tidak, dapat mengurangi kebingungan mengenai lampiran bebas virus yang anda kirimkan kepada rekan kerja anda (PGP adalah piranti lunak yang dipakai untuk mengenkripsi informasi, lihatlah di bawah “Enkripsi” berikut)
4. JANGAN pakailah HTML, MIME atau rich text dalam email anda – pakailah text polos saja. Email yang diperkaya dapat mengandung program yang ditempelkan yang dapat mengakses atau merusak file komputer anda.
5. Jika memakai *Outlook* atau *Outlook Express*, matikan pilihan layar *preview*.

6. Enkripsi email anda jika memungkinkan. Sebuah email yang tidak dienkripsi seperti sebuah kartu pos yang dapat dibaca oleh siapa saja yang melihatnya atau mendapatkan akses terhadap email tersebut. Sebuah email yang dienkripsi seperti sebuah surat di dalam amplop dalam sebuah lemari besi.
7. Pakailah judul yang berarti sehingga pembaca mengerti apa maksud anda mengirim pesan itu. Beritahukan kepada teman dan rekan kerja anda untuk selalu menulis sesuatu yang pribadi pada judul sehingga anda tahu bahwa mereka benar-benar yang mengirimkan pesan itu. Jika tidak, mungkin seseorang akan memalsukan atau Trojan mungkin sudah mengirim program yang terinfeksi kepada semua orang dalam buku alamat mereka, termasuk anda. Akan tetapi, jangan pakai judul yang memberikan informasi keamanan dalam email yang dienkripsi. Ingatlah bahwa judul email tidak dienkripsi dan ini dapat menyia-nyiakan pengenkripsian, hal ini dapat memicu serangan. Banyak program hacking secara otomatis menscan dan menyalin pesan email dengan subjek ‘menarik’ seperti ‘laporan’, ‘rahasia’, ‘pribadi’ dan petunjuk lain yang membuat pesan itu menarik.
8. JANGAN PERNAH mengirimkan email kepada sekelompok orang yang dituliskan dalam ‘To’ atau ‘CC’. Kirimkan pesan itu kepada diri anda sendiri dan tuliskan alamat semua orang pada ‘bcc’. Hal ini selain sesuatu untuk menghormati penerima juga praktek perlindungan yang bagus. Jika tidak, berarti anda mengirimkan email SAYA kepada orang-orang yang tidak saya kenal, praktek seperti ini adalah tidak sopan, menyinggung perasaan dan juga membuat frustrasi dan berbahaya.
9. JANGAN PERNAH merespons spam, bahkan untuk meminta mereka menghapus alamat email anda dari daftar. Server spam mengirim email kepada alamat yang berjumlah banyak sekali dan mereka tidak mengetahui mana yang ‘hidup’ – bahwa seseorang memang menggunakan alamat email tersebut dengan aktif. Dengan merespons, server mengenali bahwa anda adalah alamat yang ‘hidup’ dan sebagai akibatnya anda akan menerima spam lebih banyak lagi.
10. Jika mungkin, pisahkan komputer, yang tidak terhubung dengan komputer lain, yang menerima email umum dan tidak mempunyai data di dalamnya.

Enkripsi: Pertanyaan dan Jawaban

Daftar berikut adalah hal-hal yang sering ditanyakan dan jawabannya. Silahkan bertanya kepada kami mengenai apa saja yang anda ingin ketahui dengan menghubungi LSM Privaterra melalui www.privaterra.org

T: Apakah enkripsi itu?

J: Enkripsi berarti mengacak data menjadi sebuah kode rahasia yang tidak dapat dipecahkan kecuali oleh pihak yang dimaksudkan. Jika ada waktu dan kemampuan komputer, semua pesan yang dienkripsi akan dapat dibaca, tetapi ini akan memakan waktu yang lama dan sumberdaya dalam jumlah besar. Secara sederhana, enkripsi adalah cara untuk anda mengamankan file dan email dari mata-mata. File anda diterjemahkan menjadi kode – sebuah kumpulan acak tentang angka dan huruf – yang tidak masuk akal bagi orang lain yang melihatnya. Untuk mengenkripsi sebuah file, anda ‘menguncinya’ dengan sebuah kunci dalam bentuk frase rahasia. Ini hanya dapat dibuka oleh penerima yang sebenarnya, memakai frase rahasianya sendiri.

T: Mengapa kelompok hak asasi manusia disarankan memakai enkripsi?

J: Semua orang sebaiknya memakai enkripsi, karena komunikasi digital secara pada dasarnya tidak aman. Tetapi, para pekerja hak asasi manusia mempunyai resiko yang lebih besar dibandingkan orang lain, file dan komunikasi mereka lebih sensitif. Sangat mendesak untuk para pekerja hak asasi manusia memakai enkripsi untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang-orang yang sedang mereka coba bantu.

Teknologi digital adalah satu keuntungan untuk kelompok hak asasi manusia, membuat mereka dapat berkomunikasi dengan mudah, jauh lebih efisien dan lebih banyak kesempatan. Akan tetapi, dengan adanya keuntungan-keuntungan tersebut ada juga bahaya tertentu. Hanya karena anda memakai sabuk pengaman tidak berarti anda diharapkan mendapatkan kecelakaan setiap kali anda mengemudi. Mengemudi di dalam situasi berbahaya, seperti perlombaan, membuat anda cenderung untuk memakai sabuk pengaman, hanya untuk keamanan.

Para pekerja hak asasi manusia dikenal sebagai target pengintaian. Karena email yang tidak dienkripsi dapat diakses dan dibaca oleh semua orang, hampir dapat dipastikan bahwa email anda akan diakses suatu saat. Pesan-pesan anda mungkin sudah dimonitor oleh lawan-lawan anda dan anda tidak akan pernah tahu. Lawan-lawan orang yang sedang anda bantu juga merupakan lawan-lawan anda.

T: Apakah memakai enkripsi melanggar hukum?

J: Kadang-kadang. Hampir di seluruh negara-negara di dunia memakai enkripsi adalah satu hal yang legal. Akan tetapi, ada beberapa pengecualian. Di Cina misalnya, organisasi harus meminta ijin untuk memakai enkripsi, dan setiap teknologi enkripsi di dalam laptop anda harus disebutkan pada waktu anda memasuki negara tersebut. Hukum Singapura dan Malaysia meminta setiap orang yang ingin menggunakan enkripsi untuk melaporkan kunci rahasia mereka. Hukum-hukum yang serupa sedang dibahas juga di India. Ada juga pengecualian-kecualian yang lain.

Pusat Informasi Privasi Elektronik - The Electronic Privacy Information Center (EPIC) memberikan *Survei Internasional tentang Peraturan Enkripsi* yang mendiskusikan semua hukum di hampir semua Negara di <http://www2.epic.org/reports/crypto2000/>.

Daftar ini diperbarui terakhir pada tahun 2000. Jika anda khawatir, sebelum menggunakan enkripsi di sebuah Negara tertentu, periksalah ulang dengan Privaterra.

T: Apa yang perlu kita lakukan supaya sistem IT tetap aman?

J: Tergantung pada sistem dan aktifitas anda, tetapi secara umum setiap orang harus mempunyai:

- Suatu firewall;
- Enkripsi *Disc*;
- Enkripsi email yang juga memberikan tanda tangan digital seperti PGP;
- Piranti lunak pendeteksi virus;
- Cadangan data yang aman : Email semua bahan-bahan ke situs yang aman dan lakukan pencadangan mingguan ke dalam CD-RW. Kemudian simpanlah di tempat yang terpisah dan aman;
- Frase rahasia yang dapat diingat tetapi tidak dapat ditebak;
- Sebuah hirarki akses – semua orang dalam organisasi tidak perlu mempunyai akses untuk semua file;
- Konsistensi – tidak satupun alat akan bekerja jika anda tidak menggunakannya terus!

Tetapi mempunyai piranti lunak yang benar bukanlah solusi untuk semuanya. **Individulah biasanya yang menjadi rantai terlemah, bukan teknologi.** Enkripsi tidak bekerja jika individunya tidak memakainya dengan konsisten, jika mereka membagikan frase rahasia mereka tanpa pandang bulu atau membuatnya dapat terlihat, misalnya, menuliskan dalam kertas catatan yang ditempel di layar monitor mereka. Piranti lunak cadangan tidak akan menyelamatkan anda jika terjadi kebakaran atau kerusakan jika anda tidak menyimpannya di tempat yang terpisah dan aman. Informasi sensitif harus diperlakukan atas dasar sebuah kebutuhan untuk mengetahuinya bukan keharusan untuk dibagi kepada semua orang dalam organisasi, jadi anda perlu membuat hirarki dan protokol. Secara umum, penting untuk berhati-hati mengenai kerahasiaan dan keamanan pada kegiatan sehari-hari anda. Kami menamakan ini "paranoia sehat".

T: Bagaimana saya memilih piranti lunak enkripsi yang akan dipakai?

J: Biasanya, anda dapat bertanya kepada teman-teman anda - dan konfirmasi kepada kami. Anda perlu untuk berkomunikasi dengan orang-orang dan kelompok-kelompok tertentu, jadi jika mereka memakai sistem enkripsi tertentu, anda semestinya juga memakainya juga untuk memfasilitasi komunikasi.

Akan tetapi, tanyakan kepada kami terlebih dahulu. Beberapa paket piranti lunak tidak bekerja dengan baik, sementara yang lain hanya kelihatan bagus. Piranti lunak yang kelihatan bagus hanyalah menarik anda untuk memakai piranti lunak dengan gratis dan kelihatan sempurna yang diberikan oleh orang-orang yang sebenarnya ingin memata-matai anda. Apakah ada yang lebih mudah daripada membaca komunikasi anda yang paling lemah dengan mengamati piranti lunak enkripsi anda? Namun demikian, masih ada banyak merek ternama untuk piranti lunak dan piranti bebas - ingatlah untuk menyelidiki sebelum anda memakainya.³

T: Apakah memakai enkripsi tidak menempatkan saya pada resiko pembobolan yang lebih besar?

J: Tidak akan ada orang yang tahu bahwa anda memakai informasi yang menggunakan enkripsi kecuali lalu lintas email anda sudah diamati. Jika hal itu terjadi, informasi rahasia anda sudah dibaca. Ini berarti anda telah terlibat dalam pembobolan yang dilakukan oleh orang-orang yang melakukan pengamatan terhadap anda. Hal yang perlu dipikirkan adalah bahwa orang-orang yang mengamati anda akan melakukan hal lain jika mereka tidak lagi dapat membaca email-email anda, jadi penting untuk diketahui oleh rekan kerja anda dan mengimplementasikan peraturan cadangan yang aman dan manajemen kantor yang konsisten pada saat yang bersamaan dengan anda mulai memakai enkripsi

(Catatan: Kami tidak mempunyai informasi mengenai kasus-kasus di mana piranti lunak enkripsi memberikan masalah bagi pembela HAM. Akan tetapi, pertimbangkanlah hal ini dengan hati-hati sebelum memulai enkripsi, khususnya jika anda berada di sebuah negara yang mempunyai konflik bersenjata berat - intelejen militer dapat mencurigai bahwa ada kemungkinan anda memberikan informasi yang berhubungan sudut pandang militer - atau jika hanya segelintir pembela HAM yang memakai enkripsi - ini dapat mengundang perhatian yang tidak diinginkan kepada anda)

T: Mengapa kita perlu mengenkripsi email dan dokumen setiap saat?

J: Jika anda hanya menggunakan enkripsi untuk hal-hal yang sangat rahasia, orang-orang yang mengamati anda atau klien anda dapat menebak pada waktu kegiatan kritis sedang berlangsung, dan akan ada kecenderungan terjadinya pembobolan pada waktu-waktu seperti itu. Pada waktu mereka tidak dapat membaca komunikasi yang di-enkripsi, mereka dapat melihat apakah file-file tersebut dienkripsi atau tidak. Suatu peningkatan penggunaan enkripsi secara tiba-tiba dapat memicu terjadinya sebuah kepanikan, jadi ada baiknya untuk memakai enkripsi sebelum memulai proyek-proyek khusus. Bahkan, paling bagus adalah memastikan bahwa semua lalu lintas komunikasi berjalan lancar. Kirimkan email yang dienkripsi secara berkala, juga pada waktu tidak ada hal baru yang perlu dilaporkan. Dengan cara ini, pada waktu anda perlu mengirimkan informasi yang sensitif, tidak akan terlalu mencolok.

³ Misalnya PGP - "Pretty Good Privacy"- "Kerahasiaan yang Cukup Bagus" adalah sebuah piranti lunak yang ternama dan aman. Anda bisa mendownload dari www.pgpi.org

T: Jika saya sudah mempunyai firewall, mengapa saya perlu mengenkripsi email saya?

J: Firewall menghalangi hacker untuk mengakses hard drive dan jaringan anda, sesudah anda mengirimkan sebuah email ke dalam internet, itu terbuka untuk siapa saja. Anda perlu melindunginya sebelum mengirimkannya.

T: Tidak ada orang yang mendobrak masuk kantor, jadi mengapa saya mesti memakai piranti lunak rahasia?

J: Anda tidak mengetahui jika seseorang berusaha untuk memasuki sistem anda atau membocorkan rahasia. Tanpa komunikasi yang dienkripsi, keamanan fisik atau protokol kerahasiaan, siapa saja dapat mengakses file anda, membaca email anda dan memanipulasi dokumen tanpa sepengetahuan anda. Komunikasi terbuka anda juga dapat menempatkan orang lain pada resiko di tempat-tempat terjadinya kerusakan yang dimotivasi secara politik dapat terjadi. Jika anda mengunci pintu, anda semestinya juga mengenkripsi file anda. Sesederhana itu.

T: Kami tidak mempunyai akses internet dan harus memakai jasa warung internet. Bagaimana kami melindungi komunikasi yang dikirimkan dari komputer yang ada di luar kantor?

J: Anda masih dapat mengenkripsi email dan file anda. Sebelum pergi ke warnet, buatlah enkripsi dari file yang akan anda kirimkan melalui email dan salinlah dalam bentuk enkripsi kemudian masukkan ke dalam disket atau CD. Di warnet, mendaftarkan pada layanan enkripsi seperti www.hushmail.com atau suatu layanan tanpa nama seperti www.anonymizer.com, dan pakailah situs-situs tersebut pada waktu mengirimkan email anda. pastikan bahwa orang yang menerima komunikasi anda juga sudah mendaftar pada layanan-layanan tersebut.

T: Jika mengamankan file dan komunikasi kita begitu penting, mengapa tidak semua orang melakukannya?

J: Teknologi ini masih tergolong baru, tetapi pemakaiannya mulai meluas. Bank, perusahaan multinasional, kantor berita dan pemerintahan semuanya menggunakan enkripsi, melihatnya sebagai sebuah investasi dan biaya yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. LSM berada pada resiko yang lebih besar dibandingkan perusahaan, karena pemerintah biasanya memandang bisnis dengan baik. LSM lebih cenderung menjadi target pengintaian dan untuk itu perlu tindakan proaktif dalam mengimplementasikan teknologi ini. Para pekerja hak asasi manusia memikirkan perlindungan individu dan kelompok yang dituntut. Untuk melakukan hal ini, mereka menyimpan file yang dapat mengidentifikasi dan memberitahukan keberadaan seseorang. Jika file ini dapat diakses, individu-individu ini dapat dibunuh, disiksa, diculik, atau "dipaksa" untuk tidak membantu LSM lagi. Informasi dari file ini juga dapat dipakai sebagai barang bukti melawan LSM tersebut dan klien mereka pada tuntutan politik.

T: Salah satu nilai dasar kami adalah keterbukaan. Kami melobi pemerintah agar lebih transparan. Bagaimana kami sendiri malah menggunakan teknologi kerahasiaan?

J: Kerahasiaan adalah satu hal yang seiring dengan keterbukaan. Jika pemerintah secara terbuka meminta file anda, hal itu dapat dilakukan melalui prosedur yang benar dan diakui. Teknologi kerahasiaan menghentikan orang mengakses informasi anda dengan cara sembunyi-sembunyi.

T: Kami mengikuti semua protokol kerahasiaan dan keamanan dan informasi masih bocor - apa yang terjadi?

J: Anda mungkin mempunyai mata-mata dalam organisasi anda atau seseorang yang tidak dapat menyimpan informasi rahasia - dan anda harus terus mengawasi segelintir orang seperti itu. Perusahaan dan organisasi besar secara rutin menyebarkan berbagai informasi palsu kepada orang tertentu sebagai suatu percobaan atau latihan. Jika informasi ini bocor, kebocoran ini dapat dilacak langsung kembali kepada para karyawan yang pertama kali diberi informasi palsu ini.

Hal-hal untuk dilakukan dan jangan dilakukan dalam melakukan enkripsi

- LAKUKAN** enkripsi secara konsisten. Jika anda hanya mengenkripsi bahan yang sensitif, semua orang yang mengamati lalu lintas email anda akan mengetahui pada waktu sesuatu yang penting akan terjadi. Sebuah kenaikan penggunaan enkripsi dapat memicu terjadinya kepanikan.
- JANGAN** menempatkan informasi sensitif pada subjek email. Karena subjek biasanya tidak dienkripsi, meskipun jika pesannya dienkripsi.
- LAKUKAN** penggunaan frase rahasia yang berisi huruf, angka, spasi dan tanda baca yang hanya anda dapat mengingatnya. Beberapa teknik untuk pembentukan frase rahasia yang aman adalah memakai desain pada keyboard anda atau kata-kata yang acak digabungkan bersama dengan simbol tersebut di antaranya. Secara umum, semakin panjang frase rahasia itu, semakin terjaga kerahasiaannya.
- JANGAN** memakai sebuah kata tunggal, nama, frase yang populer atau sebuah alamat dalam buku alamat anda untuk frase rahasia anda. Hal ini akan dapat dipecahkan dalam waktu beberapa menit saja.
- LAKUKAN** pencadangan kunci rahasia anda (file yang berisi kunci rahasia untuk piranti lunak enkripsi anda) dalam sebuah tempat yang aman, seperti dienkripsi dalam sebuah disket atau sebuah "gantungan kunci" alat memori USB yang dapat dipindahkan.

- ❑ **JANGAN** mengirimkan bahan yang sensitif kepada seseorang hanya karena mereka telah mengirimkan sebuah email yang dienkripsi kepada anda memakai nama yang anda kenali. Semua orang dapat "memalsukan" nama dengan membuat nama mereka mirip dengan seseorang yang anda kenal. Selalu pastikan identitas orang itu sebelum mempercayai sumbernya - komunikasikan secara personal, periksalah melalui telepon, atau kirim sebuah email untuk memeriksa ulang.
- ❑ **LAKUKAN** pengajaran kepada orang lain mengenai penggunaan enkripsi. Semakin banyak orang memakainya, kita akan semakin aman.
- ❑ **JANGAN** lupa menandatangani pesan selain mengenkripsinya. anda ingin penerima pesan anda mengetahui apakah pesan anda telah diubah dalam perjalanannya.
- ❑ **LAKUKAN** pengiriman file enkripsi sebagai lampiran terpisah. File-file ini biasanya tidak akan dienkripsi secara otomatis pada waktu anda mengirimkan email yang dienkripsi.

Sebuah panduan untuk manajemen kantor dan informasi yang lebih aman

Manajemen Kantor yang Lebih Aman

Manajemen kantor yang lebih aman adalah tentang menciptakan kebiasaan. Kebiasaan manajemen kantor dapat menjadi satu hal yang berguna dan berbahaya. Untuk mengembangkan kebiasaan manajemen yang berguna, pemahaman mengenai alasan dibaliknya sangat membantu. Kami telah membuat daftar kebiasaan yang dapat membantu anda mengatur informasi anda dengan lebih aman - tetapi hanya jika anda mengembangkan kebiasaan-kebiasaan ini dan berpikir mengapa hal ini penting.

Apa hal yang paling penting untuk kerahasiaan dan keamanan manajemen kantor?

- Sadar akan informasi anda dan siapa saja yang mempunyai akses terhadapnya
- Mengembangkan kebiasaan-kebiasaan aman dan melakukannya secara konsisten
- Memakai peralatan dengan semestinya

Administrasi

Banyak organisasi mempunyai sebuah sistem atau seseorang yang mempunyai hak untuk mengakses email, jaringan komputer dan mengawasi instalasi piranti lunak baru. Jika seseorang meninggalkan organisasi tersebut atau berhalangan, administrator kemudian dapat mengakses informasi individu dan pekerjaan dapat diteruskan tanpa hambatan. Juga, ini berarti seseorang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem bersih dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

Masalahnya adalah beberapa organisasi menimbang bahwa tugas ini hanyalah sebuah dukungan teknis dan membolehkan kontraktor pihak ketiga memegang hak administratif tersebut. Administrator ini mempunyai kontrol yang efektif terhadap semua informasi di dalam organisasi, dan karena itu haruslah dapat dipercaya secara penuh. Beberapa organisasi membagi tugas administrator antara kepala organisasi dan orang lain yang dapat dipercaya.

Beberapa organisasi memilih kunci rahasia PGP dan kata rahasia, mengenkripsi dan menyimpannya secara aman dan terpisah dengan organisasi lain yang dapat dipercaya. hal ini menghindari masalah jika seseorang lupa kata rahasianya atau kehilangan kunci rahasianya. Akan tetapi, lokasi di mana file disimpan harus benar-benar aman dan dapat dipercaya, dan protokol khusus dan ekstensif harus diciptakan sehubungan dengan pengaksesan file tersebut.

Peraturan:

1. **JANGAN PERNAH** memberikan hak administratif kepada kontraktor pihak ketiga. Tidak hanya karena mereka kurang dapat dipercaya dibandingkan orang yang ada dalam organisasi, tetapi seseorang dari luar kantor mungkin juga susah dihubungi dalam keadaan darurat.
2. Hanya individu-individu yang dapat dipercaya yang mempunyai hak administratif.
3. Tentukan berapa banyak informasi yang semestinya dapat diakses oleh administrator. Akses semua komputer, frase rahasia komputer, frase rahasia untuk memasuki sistem, kunci PGP dan frase rahasia, dan lain-lainnya.
4. Jika anda memilih untuk menyimpan salinan dari frase rahasia dan kunci rahasia PGP dengan organisasi lain, anda harus mengembangkan protokol untuk aksesnya.
5. Jika seorang individu meninggalkan organisasi tersebut, frase rahasia dan kode aksesnya harus diubah sesegera mungkin.
6. Jika seseorang yang mempunyai hak administratif meninggalkan organisasi, semua frase rahasia dan kode akses harus diubah sesegera mungkin.

Administrasi piranti lunak

Memakai piranti lunak bajakan dapat membuat organisasi lemah terhadap hal yang disebut sebagai "polisi piranti lunak". Para pejabat dapat membongkar sebuah organisasi karena menggunakan piranti lunak bajakan, memberikan denda yang besar dan secara efektif menutup mereka. Organisasi yang dipertanyakan tidak akan mendapatkan simpati atau dukungan dari media Barat karena hal seperti ini tidak dilihat sebagai serangan terhadap sebuah LSM hak

asasi manusia, tetapi sebagai perlawanan terhadap pembajakan. Berhati-hatilah mengenai lisensi piranti lunak dan jangan biarkan piranti lunak itu diperbanyak oleh sembarang orang di dalam kantor. Piranti lunak bajakan mungkin juga tidak aman karena dapat mengandung virus. Selalu gunakan perlengkapan anti-virus setiap kali memasang piranti lunak.

Seorang administrator semestinya mempunyai kontrol terhadap piranti lunak baru yang dipasang untuk memastikan bahwa hanya memasang piranti lunak yang diperlukan.

Pakailah peralatan keamanan yang terbaru untuk semua piranti lunak yang dipakai, khususnya *Microsoft Office*, *Microsoft Internet Explorer* dan *Netscape*. Ancaman terbesar untuk keamanan dalam piranti lunak dan keras ditimbulkan oleh kelemahan yang diketahui. Lebih baik mempertimbangkan pemakaian piranti lunak dari *Open Source*, yang tidak bergantung pada model "Keamanan melalui Kerahasiaan", tetapi lebih menyambut para ahli dan hacker keamanan untuk mencoba semua kode. Memakai piranti lunak *Open Source* dan piranti lunak selain Microsoft telah memberi tambahan keuntungan dengan membuat anda tidak terlalu lemah terhadap virus standard dan hacker pada umumnya. Lebih sedikit virus yang diciptakan untuk sistem operasi Linux atau Macintosh karena sebagian besar orang memakai Windows. *Outlook* adalah program email yang paling populer, dan untuk itu merupakan target yang populer di kalangan hacker.

Kebiasaan-kebiasaan email

Enkripsi email semestinya dijadikan sebuah kebiasaan. Lebih mudah mengingat untuk mengenkripsi semua daripada mempunyai peraturan kapan sebuah email perlu dienkripsi, dan kapan tidak perlu. Ingatlah, jika email selalu dienkripsi, orang yang mengamati email anda tidak akan mengetahui kapan komunikasi anda sedang menjadi sangat penting dan rahasia.

Beberapa hal penting lainnya:

- ❑ Selalu simpan email yang dienkripsi dalam bentuk enkripsi. Anda dapat selalu memecahkannya lagi kemudian, tetapi jika seseorang mendapatkan akses terhadap komputer anda, hal ini menjadi lemah sama seperti jika tidak pernah dienkripsi.
- ❑ Mintalah semua orang yang anda kirimi email enkripsi untuk juga tidak memecahkan enkripsi itu dan meneruskan email itu kepada orang lain, atau membalas tanpa mengenkripsinya. Kemalasan individu adalah ancaman terbesar untuk komunikasi anda.
- ❑ Anda mungkin ingin membuat beberapa alamat email yang aman untuk orang di lapangan yang biasanya tidak dipakai dan untuk itu tidak diambil oleh server spam. Alamat-alamat ini harus diperiksa secara konsisten tetapi tidak dipakai, kecuali oleh staf lapangan. Dengan demikian anda dapat menghancurkan alamat email yang mendapatkan banyak spam tanpa membahayakan basis kontak anda.

Tips-tips umum untuk warung internet dan lainnya

Email yang dikirimkan dalam bentuk teks atau bukan enkripsi selama melintasi internet dapat dibaca oleh berbagai pihak, jika mereka berusaha untuk membacanya. Salah satunya adalah Penyedia Layanan Internet (ISP) anda atau ISP lain yang dilewati oleh email anda. Sebuah email melewati banyak komputer untuk sampai dari pengirim ke tujuan; tidak mempedulikan jarak geografis dan politis dan bahkan mungkin melewati layanan di negara lain meskipun anda mengirim email di dalam negara yang sama.

Beberapa tips umum mengenai masalah yang biasanya salah dimengerti oleh pemakai internet:

- ❑ Kata rahasia untuk melindungi sebuah file hanya memberikan perlindungan yang sangat minim sehingga tidak ada artinya memberikan kata rahasia kepada dokumen yang berisi informasi sensitif. Hal ini hanya akan memberikan sebuah rasa aman yang palsu.
- ❑ Melakukan zip pada sebuah file tidak melindungi file tersebut dari orang-orang yang ingin melihat isi file tersebut.
- ❑ Jika anda ingin memastikan bahwa sebuah file atau email terkirim dengan aman, pakailah enkripsi (lihat www.privatterra.com).
- ❑ Jika anda ingin mengirimkan sebuah email atau dokumen dengan aman, pakailah enkripsi sampai penerima terakhir. Bukanlah ide bagus untuk mengirimkan email yang dienkripsi dari kantor lapangan ke New York atau London atau ke mana saja tapi kemudian email yang sama diteruskan tanpa dienkripsi kepada orang lain.
- ❑ Sifat internet adalah global. Tidak ada perbedaan antara mengirimkan sebuah email antara dua kantor di Manhattan dan sebuah email dari warnet di Afrika Selatan ke komputer kantor di London.
- ❑ Pakailah enkripsi sesering mungkin, meskipun jika email atau data yang anda kirimkan tidak sensitif!
- ❑ Pastikan bahwa komputer yang anda pakai mempunyai perlindungan piranti lunak anti-virus. Banyak virus dibuat untuk mengekstrak informasi dari komputer anda, baik itu isi *hard-drive* atau file email anda, termasuk buku alamat email.
- ❑ Pastikan bahwa piranti lunak anda mempunyai lisensi yang benar. Jika anda memakai piranti lunak yang tidak sah, anda secara langsung menjadi pembajak piranti lunak bukannya menjadi aktifis hak asasi manusia di mata pemerintah dan media. Pilihan paling bagus adalah untuk memakai piranti lunak *Open Source*- Gratis!
- ❑ Tidak ada solusi yang 100% aman jika anda memakai internet. Berhati-hatilah bahwa seseorang dapat "meng-hack secara sosial" memasuki sebuah sistem dengan berpura-pura menjadi orang lain di dalam percakapan telepon atau dengan email. Pakailah penilaian dan akal sehat anda sendiri.

Lampiran: Pernyataan PBB mengenai Pembela Hak Asasi Manusia.

**PERSERIKATAN
BANGSA BANGSA**

A



Sidang Umum

Distr.
UMUM

A/RES/53/144
8 Maret 1999

Sesi Kelimapoluh tiga
Item Agenda 110 (b)

RESOLUSI YANG DIADOPSI OLEH SIDANG UMUM

[mengenai laporan dari Komisi Ketiga (A/53/625/Add.2)]

53/144. Pernyataan tentang Hak dan Tanggung Jawab Individu, Kelompok dan Badan Masyarakat untuk Mempromosikan dan Melindungi Hak Asasi dan Kebebasan Fundamental yang Diakui secara Universal

Sidang Umum,

Menimbang pentingnya ketaatan terhadap tujuan dan dasar Piagam Perserikatan Bangsa Bangsa untuk mempromosikan dan melindungi semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk semua manusia di semua negara di dunia,

Mengingat resolusi Komisi Hak Asasi Manusia 1998/7 Tanggal 3 April 1998,¹ di mana Komisi menyetujui teks konsep pernyataan tentang hak dan tanggung jawab individu, kelompok, dan badan masyarakat untuk mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental yang diakui secara universal,

Mengingat juga resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial 1998/33 tanggal 30 Juli 1998, di mana Dewan merekomendasikan konsep pernyataan kepada Sidang Umum untuk diadopsi. *Menyadari* pentingnya adaptasi konsep pernyataan dalam konteks ulang tahun ke lima puluh Pernyataan Universal tentang Hak Asasi Manusia,²

1. *Mengadaptasi* Pernyataan tentang Hak dan Tanggung Jawab Individu, Kelompok, dan Badan Masyarakat untuk Mempromosikan dan Melindungi Hak Asasi dan Kebebasan Fundamental yang Diakui secara Universal, terlampir pada resolusi yang sekarang;

2. *Mengajak* Pemerintah, badan-badan dan organisasi-organisasi sistem Perserikatan Bangsa Bangsa dan organisasi antar pemerintahan dan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk mengintensifkan usaha-usaha mereka dalam menyebarluaskan Pernyataan tersebut dan mempromosikan penghormatan universal dan pemahamannya, dan meminta Sekretaris Jenderal untuk memasukkan teks Pernyataan tersebut ke dalam edisi berikut: Hak Asasi Manusia: Sebuah Kompilasi Instrumen Internasional.

*rapat pleno ke 85
9 Desember 1998*

Pernyataan tentang Hak dan Tanggung Jawab Individu, Kelompok dan Badan Masyarakat untuk Mempromosikan dan Melindungi Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Fundamental yang Diakui secara Universal

Sidang Umum,

Menimbang pentingnya ketaatan akan tujuan dan dasar Piagam Perserikatan Bangsa Bangsa untuk mempromosikan dan melindungi semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk semua manusia di semua negara di dunia,

Juga menimbang pentingnya Pernyataan Universal Hak Asasi Manusia² dan Konvensi Internasional tentang Hak Asasi Manusia³ sebagai elemen dasar dari usaha-usaha internasional untuk mempromosikan penghormatan universal dan ketaatan terhadap perangkat hak asasi manusia yang diadopsi di dalam sistem Perserikatan Bangsa Bangsa, seperti halnya di tingkat regional,

¹ Lihat *Catatan resmi dari Dewan Ekonomi dan Sosial, th 1998, Lampiran No. 3 (E/1998/23)*, bab. II, bagian. A.

² Resolution 217 A (III).

³ Resolution 2200 A (XXI), annex.

Menekankan bahwa semua anggota masyarakat internasional harus memenuhi, bersama-sama dan sendiri-sendiri, kewajiban terhormat mereka untuk mempromosikan dan mendukung penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk semua manusia tanpa membedakan apapun, termasuk perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pendapat politik atau yang lain, asal negara atau sosial, kekayaan, status kelahiran atau yang lain, dan menimbang kepentingan tertentu dalam pencapaian kerja sama internasional untuk memenuhi kewajiban ini sesuai dengan Piagam,

Mengakui peran penting kerja sama internasional untuk, dan pekerjaan penting individu, kelompok dan asosiasi dalam menyumbang untuk, penghapusan semua pelanggaran terhadap hak asasi manusia dan kebebasan fundamental manusia dan individu, termasuk dalam hubungannya dengan pelanggaran rasial, kolonialisme, dominasi asing atau pendudukan, agresi atau ancaman terhadap kedaulatan bangsa, persatuan bangsa atau integritas wilayah dan dari penolakan pengakuan hak manusia terhadap jati diri dan hak setiap manusia untuk mempunyai kekuasaan terhadap kekayaan dan sumberdaya alamnya,

Mengakui hubungan antara perdamaian internasional dan keamanan dan keuntungan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, dan menyadari bahwa ketidakhadiran keamanan dan perdamaian internasional bukanlah alasan untuk menjadi tidak patuh,

Menegaskan bahwa semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental adalah universal dan tidak bisa dipisahkan, saling bergantung dan saling berhubungan dan harus dipromosikan dan diimplementasikan dengan sikap yang adil dan wajar, tanpa prasangka terhadap implementasi masing-masing hak dan kebebasan tersebut,

Menekankan bahwa tanggung jawab dan tugas utama untuk mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental berada di tangan Negara,

Mengakui hak dan tanggung jawab Individu, kelompok dan asosiasi untuk mempromosikan penghormatan dan memupuk pengetahuan tentang hak asasi manusia dan kebebasan fundamental pada tingkat nasional dan internasional,

Menyatakan:

Pasal 1

Setiap orang mempunyai hak, secara individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, untuk mempromosikan dan memperjuangkan perlindungan dan perwujudan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental pada tingkat nasional dan internasional.

Pasal 2

1. Setiap Negara mempunyai tanggung jawab utama dan tugas untuk melindungi, mempromosikan, dan mengimplementasikan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, *inter alia*, dengan mengadopsi langkah-langkah yang mungkin diperlukan untuk menciptakan semua kondisi yang diperlukan dalam bidang sosial, ekonomi, politik dan lainnya, serta juga jaminan hukum yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua manusia dalam kekuasaannya, secara individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, bisa menikmati hak-hak dan kebebasan tersebut dalam pelaksanaannya.

2. Setiap negara harus mengadopsi langkah-langkah legislatif, administratif dan lainnya yang mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa hak dan kebebasan yang dijadikan rujukan dalam Pernyataan yang sekarang ini dijamin secara efektif.

Pasal 3

Hukum dalam negeri sesuai dengan Piagam Perserikatan Bangsa Bangsa dan kewajiban internasional Negara yang lainnya dalam bidang hak asasi manusia dan kebebasan fundamental adalah kerangka kerja hukum di mana hak asasi manusia dan kebebasan fundamental harus diimplementasikan dan dinikmati dan di mana semua kegiatan yang dijadikan rujukan oleh Pernyataan yang sekarang untuk promosi, perlindungan dan perwujudan dari hak hak dan kebebasan tersebut harus dilaksanakan.

Pasal 4

Tidak ada apapun dalam Pernyataan yang sekarang yang harus diterjemahkan sebagai pelemahan atau pertentangan terhadap tujuan dan dasar Piagam perserikatan Bangsa Bangsa atau sebagai larangan atau pengurangan mutu dari provisi Pernyataan Umum Hak Asasi Manusia², Konvensi Internasional Hak Asasi Manusia³ dan perangkat internasional lainnya dan komitmen yang bisa diaplikasikan dalam bidang ini.

Pasal 5

Untuk tujuan mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan yang lain, pada tingkat nasional dan internasional:

- (a) Untuk bertemu atau berkumpul secara damai;
- (b) Untuk membentuk, ikut dan berpartisipasi dalam lembaga swadaya masyarakat, asosiasi atau kelompok;
- (c) Untuk berkomunikasi dengan lembaga swadaya masyarakat atau organisasi antar pemerintahan.

Pasal 6

Setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan yang lain:

- (a) Untuk mengetahui, mencari, mendapatkan, menerima dan menyimpan informasi mengenai semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental mengenai bagaimana hak-hak dan kebebasan tersebut berakibat dalam hukum, sistem hukum atau administrasi dalam negeri;
- (b) Seperti yang diberikan dalam hak asasi manusia dan perangkat internasional lainnya, dengan bebas menerbitkan, menyampaikan atau menyebarkan pandangan, informasi dan pengetahuan lainnya mengenai hak asasi manusia dan kebebasan fundamental;
- (c) Untuk mempelajari, mendiskusikan, membentuk dan menyimpan pendapat mengenai ketaatan, baik itu dalam hukum dan dalam praktek, semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dan, melalui ini dan hal lain yang sesuai, menarik perhatian umum terhadap hal-hal tersebut.

Pasal 7

Setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, untuk mengembangkan dan mendiskusikan ide-ide hak asasi manusia yang baru dan dasar-dasar serta untuk mendukung penerimaannya.

Pasal 8

1. Setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, untuk mempunyai akses efektif, dengan dasar tanpa diskriminasi, untuk berpartisipasi dalam pemerintahan negaranya dalam melaksanakan urusan-urusan umum.
2. Hal ini termasuk, *inter alia*, hak, individu dan hubungannya dengan orang lain, untuk memberikan kritik dan proposal kepada badan pemerintahan dan organisasi yang berhubungan dengan urusan umum untuk meningkatkan fungsi dan menarik perhatian terhadap semua aspek pekerjaan mereka yang mungkin menghalangi atau merintangi promosi, perlindungan dan realisasi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.

Pasal 9

1. Dalam penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, termasuk promosi dan perlindungan terhadap hak asasi manusia seperti tercantum dalam Pernyataan yang ada sekarang, setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, untuk mendapatkan keuntungan dari hasil efektif dan supaya dilindungi dalam kejadian pelanggaran terhadap hak hak tersebut.
2. Untuk akhir yang sama ini, setiap orang yang hak atau kebebasannya dilanggar mempunyai hak, baik sendiri atau melalui kuasa hukum, untuk mengadukan dan bahwa pengaduan itu diulas segera dalam sebuah pemeriksaan hukum umum di depan kekuasaan hukum yang independen, tidak memihak dan kompeten atau kekuasaan lain yang diatur oleh hukum dan untuk mendapatkan keputusan dari kekuasaan seperti itu, sesuai dengan hukum, mendapatkan ganti rugi, termasuk kompensasi yang harus diberikan, di mana adanya pelanggaran terhadap hak orang tersebut, juga pelaksanaan dari keputusan dan penghargaan, semuanya tanpa penundaan yang tidak semestinya.
3. Untuk akhir yang sama ini, setiap orang mempunyai hak, individu dan hubungannya dengan orang lain, *inter alia*:
 - (a) Untuk melakukan pengaduan tentang kebijakan dan tindakan dari pejabat perorangan dan badan pemerintahan tentang pelanggaran hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, dengan petisi atau hal yang sesuai, kepada kekuasaan hukum, administratif atau legislatif atau kekuasaan kompeten lain yang disediakan oleh sistem hukum Negara, yang harus melaksanakan keputusan mereka terhadap pengaduan itu tanpa penundaan yang tidak semestinya;
 - (b) Untuk menghadiri pemeriksaan hukum, prosesnya dan pengadilan untuk membentuk ketaatan mereka dengan hukum nasional dan kewajiban dan komitmen internasional;

(c) Untuk menawarkan dan memberikan bantuan hukum berkualifikasi profesional atau nasehat yang relevan lain serta bantuan dalam membela hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.

4. Untuk akhir yang sama ini, dan dalam kesesuaiannya dengan perangkat dan prosedur internasional, setiap orang mempunyai hak, secara individu dan hubungannya dengan orang lain, untuk tidak menghalangi akses kepada dan komunikasi dengan badan internasional dengan kompetensi umum atau khusus untuk menerima atau mempertimbangkan komunikasi dalam hal-hal hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.

5. Negara harus melaksanakan penyidikan dengan segera dan menyeluruh atau memastikan bahwa penyelidikan dilakukan pada saat sebuah pelanggaran terhadap hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dipercaya telah terjadi dalam wilayah yang ada dalam kekuasaan hukumnya.

Pasal 10

Tidak seorang pun boleh berpartisipasi, dengan tindakan atau tidak bertindak pada waktu dibutuhkan, dalam pelanggaran hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dan tidak seorang pun harus dihukum atau menolak tindakan apapun karena menolak untuk melakukannya.

Pasal 11

Setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, terhadap manfaat hukum dari pekerjaan atau profesinya. Setiap orang yang, sebagai akibat dari pekerjaannya, bisa mempengaruhi martabat manusia, hak asasi manusia dan kebebasan fundamental orang lain harus menghormati hak-hak dan kebebasan tersebut dan mematuhi standar nasional dan internasional dari kode etik pekerjaan atau profesinya itu.

Pasal 12

1. Setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, untuk berpartisipasi dalam kegiatan damai melawan pelanggaran terhadap hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.

2. Negara harus mengambil ukuran yang perlu untuk memastikan bahwa perlindungan oleh pihak berwajib yang kompeten terhadap semua orang, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, terhadap segala bentuk kekerasan, ancaman, pembalasan, permusuhan diskriminatif secara *de facto* atau *de jure*, tekanan atau tindakan kesewenang-wenangan sebagai konsekuensi dari penggunaan sah dari hak-hak yang ditunjukkan dalam Pernyataan yang ada sekarang.

3. Dalam hubungan ini, setiap orang berhak, secara individu dan hubungannya dengan orang lain, untuk dilindungi secara efektif di bawah hukum nasional dalam bertindak terhadap atau menentang, melalui cara, kegiatan dan tindakan damai, termasuk hal-hal penghapusan, penghargaan terhadap negara sebagai hasil dari pelanggaran hak asasi manusia dan kebebasan fundamental, juga tindakan kekerasan yang dilakukan oleh kelompok atau individu yang mempengaruhi penikmatan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.

Pasal 13

Setiap orang mempunyai hak, individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, untuk meminta, menerima, dan memanfaatkan sumber daya untuk menunjukkan tujuan dalam mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia dan kebebasan fundamental melalui cara damai, sesuai dengan pasal 3 dari Pernyataan yang ada sekarang.

Pasal 14

1. Negara mempunyai tanggung jawab untuk mengambil langkah legislatif, hukum, administratif atau lainnya untuk mempromosikan pengertian kepada semua orang dalam wilayah kekuasaan hukumnya mengenai hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan budayanya.

2. Langkah-langkah tersebut termasuk, *inter alia*:

(a) Publikasi dan penyebaran hukum nasional yang ada dan peraturan dan perangkat dasar hak asasi manusia yang bisa diaplikasikan;

(b) Akses penuh dan sama atas dokumen internasional dalam bidang hak asasi manusia, termasuk laporan periodik dari badan Negara yang dibentuk oleh perjanjian hak asasi manusia internasional yang berlaku sebagai sebuah golongan, juga rangkuman catatan dari diskusi dan laporan resmi dari badan-badan tersebut.

3. Negara harus memastikan dan mendukung, di mana sesuai, pembentukan dan pengembangan institusi nasional independen untuk promosi dan perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental di seluruh wilayah dalam kekuasaan hukumnya, baik itu ombudsman, komisi hak asasi manusia atau bentuk lain dari institusi nasional.

Pasal 15

Negara mempunyai tanggung jawab untuk mempromosikan dan memfasilitasi pengajaran hak asasi manusia dan kebebasan fundamental pada semua tingkatan pendidikan dan memastikan bahwa pihak yang bertanggung jawab untuk melatih pengacara, petugas penegak hukum, personil angkatan bersenjata dan pejabat umum memasukkan elemen pengajaran hak asasi manusia yang sesuai dalam program pelatihan mereka.

Pasal 16

Individu, lembaga swadaya masyarakat dan institusi yang relevan mempunyai peran penting dalam berkontribusi untuk membuat masyarakat umum lebih menyadari tentang pertanyaan yang berhubungan dengan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental melalui kegiatan seperti pendidikan, pelatihan dan riset dalam area ini untuk lebih memperkuat, *inter alia*, pengertian, toleransi, perdamaian dan hubungan persahabatan antar bangsa dan antar semua kelompok suku dan agama, mengingat berbagai latar belakang dari masyarakat dan komunitas di mana mereka melaksanakan kegiatannya.

Pasal 17

Dalam pemanfaatan hak dan kebebasan yang dinyatakan dalam Pernyataan yang ada sekarang, setiap orang, baik individu dan dalam hubungannya dengan orang lain, harus dibatasi seperti yang sesuai dengan kewajiban internasional dan yang ditentukan oleh hukum untuk tujuan penjaminan pengakuan dan penghormatan terhadap hak dan kebebasan orang lain dan memenuhi persyaratan moralitas, ketertiban umum dan kesejahteraan umum dalam sebuah masyarakat demokratis.

Pasal 18

1. Setiap orang mempunyai tugas terhadap dan dalam masyarakat, di mana pengembangan kepribadiannya secara bebas dan sepenuhnya bisa dilakukan.
2. Setiap individu, kelompok, institusi dan lembaga swadaya masyarakat mempunyai peran penting untuk dilaksanakan dan suatu tanggung jawab dalam melindungi demokrasi, mempromosikan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dan berkontribusi dalam promosi dan kemajuan masyarakat, institusi dan proses demokratis.
3. Setiap individu, kelompok dan lembaga swadaya masyarakat juga mempunyai peran penting dan tanggung jawab dan berkontribusi, semestinya, terhadap promosi hak setiap orang terhadap suatu ketertiban internasional di mana hak dan kebebasan yang diatur seterusnya dalam Pernyataan Umum Hak Asasi Manusia dan perangkat hak asasi manusia lainnya bisa terwujud.

Pasal 19

Tidak ada satupun dalam Pernyataan yang ada sekarang dapat diinterpretasikan sebagai pernyataan bagi setiap individu, kelompok atau badan masyarakat atau Negara hak untuk ikut serta dalam kegiatan atau untuk melakukan kegiatan yang ditujukan pada perusakan hak dan kebebasan yang disebutkan pada Pernyataan yang ada sekarang.

Pasal 20

Tidak satupun di dalam Pernyataan yang ada sekarang dapat diinterpretasikan sebagai pemberian ijin terhadap Negara untuk mendukung dan mempromosikan individu, kelompok individu, institusi atau lembaga swadaya masyarakat yang bertentangan dengan persyaratan Piagam Perserikatan Bangsa Bangsa.

Bibliografi dan sumber tambahan.

Bibliografi

- Amnesty International (2003): “Pelaku utama di masa kita ini. Pembela Hak Asasi Manusia di Amerika” (Essential actors of our time. Human rights defenders in the Americas). Sekretariat AI Internasional (Index AI: AMR 01/009/2003/s)
- AVRE dan ENS (2002): “Afrontar la amenaza por persecución sindical”. Escuela de Liderazgo Sindical Democrático. Diterbitkan oleh the Escuela Nacional Sindical and Corporación AVRE. Medellín, Colombia.
- Bettocchi, G., Cabrera, A.G., Crisp, J., dan Varga, A (2002): “Perlindungan dan solusi pada situasi pengungsian internal” (Protection and solutions in situations of internal displacement). EPAU/2002/10, UNHCR.
- Cohen, R. (1996): “Melindungi para Pengungsi Internal” (Protecting the Internally Displaced). World Refugee Survey.
- Conway, T., Moser, C., Norton, A. dan Farrington, J. (2002) “Pendekatan hak dan penghidupan: Membedah dimensi kebijakan” (Rights and livelihoods approaches: Exploring policy dimensions). DFID Natural Resource Perspectives, no. 78. ODI, London.
- Dworken, J.T “Penilaian Ancaman” (Threat assessment). Seri modul untuk Satuan Tugas Keamanan OFDA/InterAction PVO (Mimeo, dimasukkan dalam Modul Pelatihan Keamanan REDR, 2001).
- Eguren, E. (2000): “Siapa harus pergi ke mana? Contoh-contoh dari Peace Brigades International” (Who should go where? Examples from Peace Brigades International), dalam “Pembangunan perdamaian: Suatu Perspektif Lapangan. Sebuah Buku Pegangan untuk Diplomat Lapangan” (Peacebuilding: a Field Perspective. A Handbook for Field Diplomats), oleh Luc Reychler dan Thania Paffenholz (editor). Lynne Rienner Publishers (London).
- Eguren, E. (2000), “Jurang Perlindungan: Kebijakan dan Strategi” (The Protection Gap: Policies and Strategies) dalam laporan ODI HPN, London: Development Institute.
- Eguren, E. (2000) “Di balik perencanaan keamanan: Menuju suatu model manajemen keamanan. Menghadapi tantangan keamanan pekerjaan kemanusiaan” (Beyond security planning: Towards a model of security management. Coping with the security challenges of the humanitarian work). Jurnal Bantuan kemanusiaan. Bradford, UK. www.jha.ac/articles/a060.pdf
- Eriksson, A. (1999) “Melindungi pengungsi internal di Kosovo” (Protecting internally displaced persons in Kosovo). <http://web.mit.edu/cis/www/migration/kosovo.html#f4>

- ICRC (1983): Norma Dasar dari Konvensi Geneva dan Protokol Tambahan. Geneva.
- Dewan Internasional untuk Kebijakan Hak Asasi Manusia (2002): “Akhir dan Cara: Pendekatan Hak Asasi Manusia terhadap Kelompok Bersenjata” (Ends and means: Human Rights Approaches to Armed Groups). Versoix (Switzerland). www.international-council.org
- Jacobsen, K. (1999) “Suatu Pendekatan ‘Keamanan-Nomor Satu’ pada Perlindungan Fisik di Tempat Pengungsian” (A ‘Safety-First’ Approach to Physical Protection in Refugee Camps). Kertas Kerja # 4 (mimeo).
- Jamal, A. (2000): “Akses terhadap keselamatan? Menegosiasikan Perlindungan di Keadaan Darurat Asia Tengah” (Acces to safety? Negotiating protection in a Central Asia emergency). Unit Evaluasi dan Analisa Kebijakan., UNHCR. Geneva.
- Lebow, Richard Ned and Gross Stein, Janice. (1990) “Kapan Pencegahan Berhasil Dan Bagaimana Kita Mengetahuinya?” (When Does Deterrence Succeed And How Do We Know?) (Terbitan Berkala 8). Ottawa: Institut untuk Perdamaian dan Keamanan Internasional Canada.
- Mahony, L. and Eguren, E. (1997): “Pengawal Tanpa Senjata. Penyertaan Internasional untuk perlindungan hak asasi manusia” (Unarmed bodyguards. International accompaniment for the protection of human rights). Kumarian Press. West Hartford, CT (USA).
- Martin Beristain, C. and Riera, F. (1993): “Afirmacion y resistencia. La comunidad como apoyo”. Virus Editorial. Barcelona.
- Paul, Diane (1999): “Perlindungan dalam prakteknya: Strategi tingkat lapangan untuk melindungi masyarakat sipil dari bahaya” (Protection in practice: Field level strategies for protecting civilians from deliberate harm). Terbitan Network ODI no. 30.
- SEDEM (2000): Manual de Seguridad.. Seguridad en Democracia. Guatemala.
- Slim, H. and Eguren, E. (2003): “Perlindungan Kemanusiaan: Sebuah booklet panduan ALNAP” (Humanitarian Protection: An ALNAP guidance booklet). ALNAP. www.alnap.org.uk. London.
- Lembar Panduan Penghidupan yang Berkelanjutan (2000). DFID. London, February 2000
- Sutton, R. (1999) Proses kebijakan: Sebuah Tinjauan. Kertas Kerja 118. ODI. London.
- UNHCHR (2004): “Tentang Pembela Hak Asasi Manusia” (About Human Rights Defenders) (informasi ekstensif): <http://www.unhchr.ch/defenders/about1.htm>

- UNHCHR (2004): “Pembela Hak Asasi Manusia: Melindungi Hak untuk Membela Hak Asasi” (Human Rights Defenders: Protecting the Right to Defend Human Rights). Lembar Fakta no. 29. Geneva.
- UNHCHR (2004): Mengenai Pembela HAM Perempuan: www.unhchr.ch/defenders/tiwomen.htm
- UNHCR (1999): Melindungi Pengungsi: Panduan Lapangan untuk LSM. Geneva.
- UNHCR (2001): Bentuk-bentuk tambahan perlindungan. Konsultasi Global untuk Perlindungan Internasional. EC/GC/01/18 4 September 2001
- UNHCR (2002) Memperkuat kapasitas perlindungan di negara tuan rumah. Konsultasi Global untuk Perlindungan Internasional. EC/GC/01/19 * / 19 April 2002
- UNHCR- Departemen Perlindungan Lapangan (2002) Mendesain strategi perlindungan dan mengukur kemajuan: daftar periksa untuk staf UNHCR. Mimeo. Geneva.
- Van Brabant, Koenraad (2000): “Manajemen Keamanan Operasional dalam Lingkungan Kekerasan” (Operational Security Management in Violent Environment). Tinjauan Pelaksanaan yang Baik 8. Jaringan Praktek Kemanusiaan. Institut Perkembangan Luar Negeri, London.
- Vincent, M. dan Sorensen, B. (eds) (2001) “Terperangkap di antara batas negara. Strategi respons untuk pengungsi internal” (Caught between borders. Response strategies of the internally displaced). Pluto Press. London.

SUMBER TAMBAHAN:

Kantor Peace Brigades Internasional Eropa memberikan pelatihan dan nasehat mengenai keamanan untuk pembela hak asasi manusia sejak tahun 2000, tergantung pada waktu dan sumberdaya yang tersedia.

Silakan hubungi pbibeo@biz.tiscali.be, atau tulis surat ke PBI- European Office, 38, Rue Saint-Christophe, 1000 Bruxelles (Belgium) Phone/fax + 32 (0)2 511 14 98 www.peacebrigades.org/beo.html

Front Line mendukung pelatihan dan peningkatan kapasitas dalam keamanan dan perlindungan terhadap pembela hak asasi manusia dan membuat manual dan bahan yang berhubungan dengannya.

Untuk informasi lebih lanjut lihat www.frontlinedefenders.org atau hubungi info@frontlinedefenders.org atau tulis surat ke Front Line, 16 Idrone lane, Off Bath Place, Blackrock, County Dublin, Ireland tel: +353 1212 3750 fax: +353 1212 1001